

**KAJIAN SEMIOTIKA KOMUNIKASI DALAM LAGU IWAN FALS
PADA ALBUM KESEIMBANGAN 2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**CICI SILI PUTRI
NIM 1811 2900 53**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Sili Putri
NIM : 1811290053
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album Keseimbangan 2010**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022
Yang Menyatakan



Cici Sili Putri
NIM. 1811290053

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Sili Putri

NIM : 1811290053

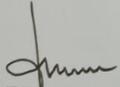
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album Keseimbangan 2010

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.tumitin.com> dengan ID 1990032047 Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd
NIP 197007011999031002

Bengkulu,
Yang Menyatakan


CICI SILI PUTRI
NIM 1811290053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album Keseimbangan 2010” yang disusun oleh Cici Sili Putri, NIM. 1811290053, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, 18 Januari 2023, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

DR. Kasmantoni, S. Ag, M.S.I

NIP 197510022003121004

Sekretaris

Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP 199001242015031005

Penguji I

Heny Friantary, M.Pd

NIP 198508022015032002

Penguji II

Vebbi Andra, M.Pd

NIP 198502272011011009

Bengkulu,

2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mps Mutiyadi, S. Ag, M.Pd

NIP 197003142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album Keseimbangan 2010” yang disusun oleh Cici Sili Putri, NIM. 1811290053, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, 18 Januari 2023, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

DR. Kasmantoni, S. Ag, M.S.I :

NIP 197510022003121004

Sekretaris

Hengki Satrisno, M.Pd.I :

NIP 199001242015031005

Penguji I

Henv Friantary, M.Pd :

NIP 198508022015032002

Penguji II

Vebbi Andra, M.Pd :

NIP 198502272011011009

Bengkulu,

2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M.Pd

NIP 197003142000031004

MOTTO

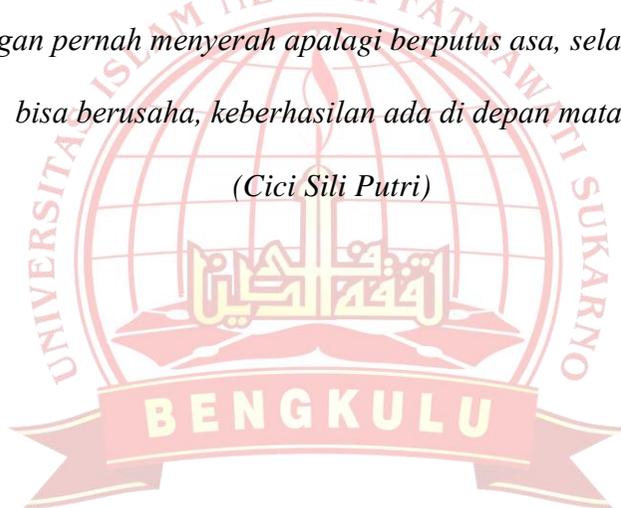
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q. S Ar- Ra'd: 11)

“Jangan pernah menyerah apalagi berputus asa, selagi masih bisa berusaha, keberhasilan ada di depan mata”.

(Cici Sili Putri)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Ayah tercinta Burnadi dan Mardiana yang selalu mendukung anaknya ini agar selalu berusaha untuk mencapai cita-cita dan memberikan motivasi serta do'a untuk saya.
3. Untuk kakak ku tersayang Hengki piemansyah, Betri kurniati dan Age anggara terimakasih atas matvasi yang selalu membuat hari-hari saya menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
4. Feny Martina, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Wenny Aulia Sari, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Untuk semua dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membimbing selama 4 tahun ini. Semoga ini bisa menjadi bekal saya dalam menjalani hidup dan tetap amanah dalam melaksanakan tugas nantinya.
6. Sahabat tersayang Dapit hidayat yang selalu memberikan motivasi, saran, support serta pertolongan selama mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Teman-teman seperjunganku lia, dina, bela terimakasih telah memberikan saran untuk berjuang dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Keluarga besar Bahasa indonesia angkatan 2018 yang telah memberikan kekuatan untuk berjungan sekaligus memberikan kenangan yang tidak terlupakan.
9. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Bahasa indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan judul. Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album Keseimbangan 2010 Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Risnawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah

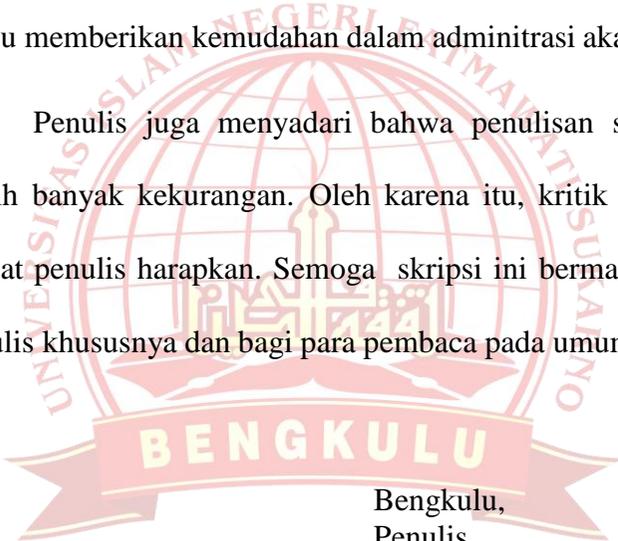
memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.

4. Vebbi Andra, M.Pd.. Selaku Kaprodi yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
5. Feny Martina, M.Pd. Selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
6. Wenny Aulia Sari, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Randi, M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam menentukan judul yang diminati penulis dan selalumemberi motivasi kepada penulis.
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi kepada penulis.
9. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir,

sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

10. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



Bengkulu,
Penulis

2023

Cici Sili Putri

ABSTRAK

Cici Sili Putri , NIM :1811290053, Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals pada Album Keseimbangan 2010; Skripsi ; Program Studi Tadris Bahasa Indonesia , Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Bwngkulu. Pembimbing I Feny Martina, M.Pd, II. Wenny Aulia Sari, M.Pd.

Kata Kunci : Semiotika dalam lagu Iwan Fals pada album keseimbangan 2010.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana bentuk pesan moral semiotika dalam lirik lagu Iwan Fals pada album keseimbangan 2010. Tujuan peneliti untuk mendeskripsikan bentuk dan pesan moral semiotika dalam lirik lagu Iwan Fals pada album keseimbangan 2010. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode content analysis (analisis isi) yang bentuk kepustakaan (library research). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Pustaka baca simak, inventarisasi, identifikasi dan dokumentasi Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Teknik pengujian kepercayaan (credibility) yang terdiri dari dua acara, yaitu meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi . Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah lirik lagu Iwan Fals pada album keseimbangan 2010. Bentuk dan pesan moral semiotika dalam lirik lagu Iwan Fals pada album keseimbangan 2010 terdapat 3 bentuk yaitu: 1 Grood terdapat mengenai qulsigns, sensigns, lingisigns. 2 Denotatum berupa icon, index, dan symbol. 3 Interpretant berupa rheme, decision, dan argument. Adapun pesan moralnya terdapat 3 pesan moral yaitu : 1 pesan moral terhadap kesadaran manusia dan lingkungan sosial, 2 pesan moral penuh kasih manusia dan Tuhan, 3 pesan moral saling menyayangi , dan saling tolong menolong.

ABSTRACT

Cici Sili Putri, NIM : 1811290053, Study of Communication Semiotics in Iwan Fals' Songs on the 2010 Balance Album; Essay ; Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Bwngkulu Islamic University. Advisor I. Feny Martina, M.Pd, II. Wenny Aulia Sari, M.Pd.

Keywords: Semiotics in the song Iwan Fals on the 2010 balance album.

The problem raised in this study is how the form of semiotic moral messages in the song lyrics of Iwan Fals on the 2010 balance album. The aim of the researcher is to describe the forms and semiotic moral messages in the song lyrics of Iwan Fals on the 2010 balance album. This research is a qualitative research using the context analysis method. (content analysis) in the form of literature (library research). The data collection technique in this study was the library record technique and documentation. The data patience used by the authors in this study was the credibility test technique which consisted of two activities, namely increasing persistence and using reference materials. The source of the data taken in this study was Iwan Fals' song lyrics on the 2010 balance album. Forms and semiotic moral messages in the Iwan Fals song lyrics on the 2010 balance album there are 3 forms, namely: 1 Grood contains qulisigns, sensigns, lingisigns. 2 Denotatum in the form of icon, index, and symbol. 3 Interpretant in the form of . rheme, decisign, and arguments. As for the moral message, there are 3 moral messages, namely: 1 moral message to human awareness and the social environment, 2 moral messages full of love for humans and God, 3 moral messages to love one another, and help each other.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Semiotika.....	10
1. Pengertian Semiotika.....	10
2. Fungsi Semiotika.....	17
3. Macam dan bentuk Semiotika.....	18
4. Komponen dasar Semiotika.....	27
5. Tokoh-Tokoh dalam semiotika.....	33
B. Musik sebagai media komunikasi.....	36
1. Pengertian musik media komunikasi.....	36
2. Fungsi Komunikasi.....	42
3. Tujuan komunikasi.....	44
C. Lirik Lagu.....	48
1. Pengertian Lirik Lagu.....	48
2. Unsur pembentukan lirik lagu.....	52
D. Pesan moral.....	55
1. Pengertian pesan moral.....	55
E. Biografi Iwan fals.....	59
F. Tinjauan Pustaka.....	67
G. Kerangka Berpikir.....	72
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan penelitian.....	75
B. Data dan Sumber Data.....	77

C. Teknik Pengumpulan Data	78
D. Teknik Analisis Data	80
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	83
B. Pembahasan	212
BAB V METODE PENELITIAN	
A. Kesimpulan	221
B. Saran	222
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan musik merupakan media yang hadir dalam masyarakat sebagai cerminan dari realitas sosial di sekitarnya. Musik sebagai cerminan sosial merupakan hal yang kompleks dan universal di mana di dalamnya seorang pengarang menuangkan ide-ide dan gagasannya yang mengandung sebuah pesan yang signifikan, sehingga lirik lagu merupakan karya sastra yang menarik untuk dibahas dalam ilmu semiotika. Oleh karena itu musik tidak hanya dipandang menjadi sebuah hiburan, tetapi musik memiliki peran tersendiri dalam sebuah pendidikan, dalam proses berkomunikasi, menyuarakan pesan dan kritik terhadap suatu. Sebab musik tradisional, pada zaman dahulu biasanya digunakan untuk mengiringi tari-tarian atau mengiringi acara adat pernikahan dimana didalamnya musik, juga melakukan iringan molodi, atau juga bisa mengunakan

biola, gendang, rabana, sehingga seiring waktu berjalan karya seni semakin meningkat sehingga hasil karya manusia membentuk lagu-lagu moderen dari zaman ke zaman.

Dengan demikian proses komunikasi dan kesenian disampaikan oleh seniman lewat karya seninya, maka seni merupakan ekspresi sekaligus sebagai alat komunikasi dalam hal ini seni merupakan ungkapan perasaan seorang seniman yang tertuang ke dalam bentuk karyanya. Setelah karyanya lahir, maka karya tersebut siap untuk dihayati atau dinikmati sebagai hiburan dengan demikian bahasa sastra dapat mewujudkan dirinya berupa sastra lisan maupun sastra tertulis. Sastra cenderung menggunakan cara berbahasa yang berbeda, yang paling dominan adalah penggunaan bahasa konotatif, yakni bahasa yang mendukung emosi dan suasana hati, ungkapan dalam bahasa konotatif tidak hanya memiliki makna namun juga harus berisi simbol-simbol. Bahasa pada karya sastra mempunyai sifat khusus yang berbeda. Salah satu 2 karya

sastra yang memiliki banyak penafsiran adalah lirik lagu. Pengelolaan lirik lagu melalui analisis struktural akan lebih jelas makna yang diperoleh apabila dilanjutkan dengan analisis semiotik oleh karena itu ide yang ingin disampaikan melalui lirik lagu dapat diwujudkan dalam bentuk tanda, baik itu berupa Ikon, Indeks, Simbol dan bentuk tanda yang lain dengan tanda-tanda tersebut pembaca dapat memahami makna dan pesan moral, sehingga lirik lagu yang didalamnya telah ditanam ide tertentu oleh pencipta lagu tersebut.¹

Oleh karna itu, lirik dan lagu salah satu bagian penting yang menjadi penunjang alasan suatu lagu disukai seseorang. Bahwa pemilihan lirik lagu yang tepat dapat memiliki makna dan nilai moral setara dengan ribuan kata maupun peristiwa.²

¹ Yuli Setyowati, "Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa)" , *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2005): hal, 70.

²Happy, Fiolita (2018), Skripsi: Representasi Pesan Kritik Politik Dalam Lirik Lagu "Aku dan Si Bung" Karya Silampukau, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi AlmamaterWartawaSurabaya..

Lagu Iwan Fals merupakan lagu-lagu yang sangat bagus dan mampu menyedot perhatian dari berbagai kalangan. Lagunya kebanyakan bercerita tentang rakyat dan pemerintahan yang berjalan di Indonesia. Akan tetapi kebanyakan orang hanya mengetahui lirik lagu dalam sebuah “lagu” tanpa mengetahui isi pesan moral dalam lagu dan juga anak muda zaman sekarang lebih dominan menyukai lagu-lagu moderen padahal lagu-lagu lama banyak mengandung pesan moral, dilihat dari fonema ini oleh karena itu kita sebagai anak mudah di zaman sekarang petingnya untuk memahami pesan moral dalam sebuah lagu yang kita dengar pada saat ini. Di dalam setiap lirik lagu terdapat berbagai pesan moral yang ingin disampaikan. Untuk menemukan pesan moral di dalam sebuah lirik lagu, salah satu langkah yang dapat dilakukan melalui analisis. Dengan dilakukannya analisis suatu karya sastra yang bersifat kompleks dan rumit mampu teruraikan dan lebih mudah dimengerti.³

³Sujoko dan Arrazy Hafidz Erdinal. 2019. “Semiotika Lirik Lagu

Analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui makna lirik lagu dan nilai moral, sehingga dapat dilakukan dengan analisis teori semiotika. Semiotika merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang tanda. Semiotika menurut Ferdinand De Saussure di dalam buku “Course in General Linguistic”, semiotika merupakan sebuah studi tentang aturan tanda-tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Pesan moral dalam musik pada di atas dengan melakukan prinsipnya bervariasi, tergantung pada realitas sosial dan ideologi masing-masing kelompok. Sebuah karya seni diciptakan bukan hanya untuk ditampilkan, dilihat, dan didengar saja, tetapi harus dengan gagasan serta pertimbangan pengalaman tertentu yang hendak dikomunikasikan penciptanya, Realitas sosial, tema,

ideologi, dan teknik pengolahan musik saling berkaitan dalam membentuk pesan dan kritik.⁴

Pada album-album sebelumnya, Iwan Fals sering mengusung tentang kritik sosial dan kritik akan rezim orde baru, sedangkan album “Keseimbangan” merupakan nama album dari Musisi Iwan Fals yang release pada tahun 2010 yang terdiri dari 12 lagu, yaitu: Suhu, Ya Allah Kami, Hutanku, Pohon Untuk Kehidupan, Tanam Siram Tanam, Ayolah Mulai, Aku Menyayangimu, Sepak Bola, Kuda Coklatku, Jendral Tua, dan Malahayati. Dalam album ini juga terdapat lagu-lagu yang sudah *realease* sebelumnya. “Keseimbangan” Iwan Fals lebih mengajak para pendengarnya untuk lebih ‘arif dalam menapaki hidup, bisa dikatakan sebagai momentum kontemplasi, sebuah perenungan untuk setiap orang akan apa yang telah diperbuat dan mengajak untuk merekonstruksi nilai hidup kepada nilai fitrah sejati. Fitrah Sejati Manusia sebagai makhluk sosial adalah

⁴ Ferdinand De Saussure Dalam buku *Course in General Linguistic* (dalam Sobur, 2013:31)

saling berinteraksi, dari hubungan interaksi inilah lahir nilai-nilai kasih sayang, berbagi, saling tolong menolong, sehingga hal yang akan terjadi adalah kedamaian.

Penelitian ini bermaksud mencari kebenaran akan fungsi musik yang mampu menjadi alternatif penyampaian nilai-nilai ketuhanan dengan balutan musik yang sangat membumi, dalam hal ini lagu-lagu dari Iwan Fals menjadi objek kajian utama yang akan di teliti, sebab baik lagu dan lirik dari Iwan Fals selalu memberi kesan profokatif positif yang selalu menjadi inspirasi bagi para pendengarnya. Berkat dari hal tersebut maka peneliti meneliti **Bagaimana bentuk Semiotika dalam lirik lagu iwan fals pada album keseimbangan 2010, dan Bagaimana pesan moral semiotika dalam lirik lagu iwan fals pada (Album keseimbangan 2010).**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk semiotika dalam Lirik lagu Iwan Fals pada Album keseimbangan 2010?
2. Bagaimana Pesan Moral semiotika dalam Lirik Lagu Iwan Fals pada Album Keseimbangan 2010 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengtahu Bentuk Semiontika dalam Lirik lagu Iwan Fals pada album keseimbangan 2010 ?
2. Untuk Mengtahui Pesan Moral semiotika dalam Lirik Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan

D. Manfaat Penelitian

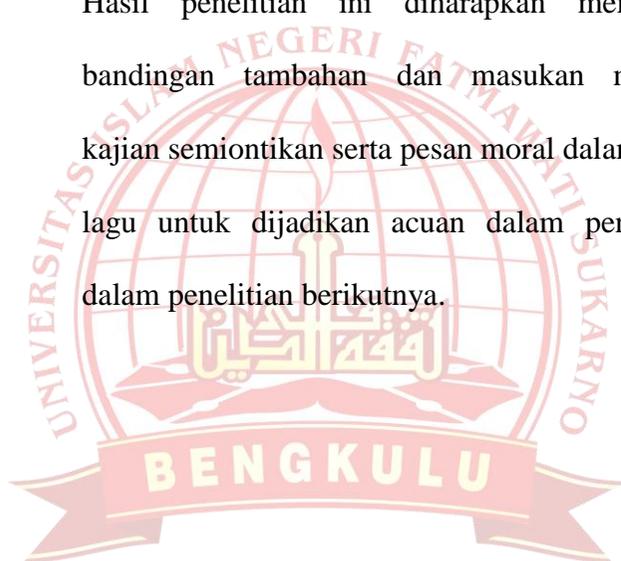
Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mmeberikan manfaat dalam mengembangkan teoriaplikasi teori semiontika dalam penelitian ini akan mempercaya contoh-contoh penerapannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan bandingan tambahan dan masukan mengenai kajian semiontikan serta pesan moral dalam sebuah lagu untuk dijadikan acuan dalam penyusunan dalam penelitian berikutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Semiotika dalam bahasa Indonesia diturunkan dari bahasa Inggris *semiotics*, yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *Semeion* yang berarti artinya petanda. Menurut Ferdinand De Saussure, bahasa sebagai sistem tanda. Terkhusus tanda-tanda kebahasaan, memiliki dua karakteristik yaitu linear dan arbitrer. Eco dan Fawcett mendeskripsikan Semiotika sebagai kajian tentang sistem dan penggunaannya, dengan kata lain tanda sebagai sistem, yaitu sesuatu yang memiliki kaitan dengan pemakaian tanda. Selaras dengan pengertian semiotika yang telah dikemukakan, Leuwen menjelaskan bahwa kajian semiotik sebagai kajian yang berkaitan dengan semiotik (perbuatan, materi, ataupun alat yang digunakan untuk membentuk tanda dalam merealisasikan tujuan komunikasi) dan

penggunaannya Semiotika mengkaji tanda. Di dalam tanda, terdapat dua unsur yaitu penanda dan petanda, Kedua unsur ini memiliki hubungan realisasi, petanda di realisasikanoleh penanda atau penanda direalisasikan oleh petanda.⁵

Berdasarkan sejarah dan perkembangannya, semiotika merupakan ilmu yang sudah lama dikemukakan namun tergolong baru, dan teorinya juga tidak dapat dikatakan pesat perkembangannya. Perihal tanda, seseorang dituntut untuk memiliki kepekaan yang tinggi terhadap suatu ilmu, sistem tanda, dan proses dalam penggunaan tanda tersebut. Perlu digaris bawahi bahwa, setiap makna yang terdapat dalam suatu karya dengan kepekaan tersebut akan lebih mudah dianalisis dan dipahami dengan baik.

Semiotika terdiri atas semiotika umum dan semiotika khusus. Semiotika bahasa memiliki sifat atau

⁵ Roland Barthes, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. IV, No. 1 April 2018 ,hal 22

ciri, perbedaan semiotik bahasa dengan semiotik umum terdapat dua hal, unsur dan sifat keberulangan atau berlapisan unsur semiotika yang diistilahkan sebagai *metaredundancy* atau *stratifiedsemiotics*. Semiotika bahasa terdapat 3 unsur: 1) arti, yang berkaitan dengan petanda, 2) bentuk, dan 3) ekspresi, yang berkaitan dengan penanda. Salah satu pendekatan semiotika adalah melalui sudut pandang dari Ferdinand de Saussure. Beliau mengemukakan pendekatan semiotika dengan mengembangkan dasar-dasar teori linguistik umum. Ferdinand de Saussure terkenal dengan ciri khas teorinya yaitu kenyataan bahwa bahasa adalah sistem tanda. Penjabaran dalam analisis ini adalah melalui teori Saussure, sistem tanda yang tersusun pada dua bagian meliputi penanda dan petanda. Saussure mengungkapkan bahwa melalui tanda kita dapat mengungkapkan citra bunyi. atau konsep bagi penanda dan petanda terdapat proses pemberian makna atau signifikasi. Saussure mengungkapkan bahwa penanda

adalah elemen fisik atau wujud nyata dari tanda, seperti kata, gambar, atau suara. Sedangkan petanda adalah konsep mutlak yang ada pada tanda fisik atau wujud nyata. Hubungan penanda dan petanda bersifat arbitrer. sehingga harus dipelajari dengan struktur yang pasti atau kode yang membantu menafsirkan.⁶

Dalam pertumbuhan selanjutnya, semiotika dikembangkan menjadi sebuah disiplin ilmu tersendiri, antara lain Menurut Roland Barthes, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah seperangkat yang dipakai dalam rangka upaya berusaha mencapai jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Pengertian signification dari semiotika dibedakan menjadi dua yakni denotasi dan konotasi. Denotasi adalah level deskriptif dan harafiah makna yang disepakati seluruh anggota budaya. Pada level konotasi, makna dihasilkan oleh hubungan antara

⁶ Lili Sartika, "Bahasa Budaya Dan Sastra", Jurnal Lingue, Vol. 3, No. 1, (Juni 2021): hal 16.

signifier dan budaya secara luas yang mencakup kepercayaan-kepercayaan, tingkah laku, kerangka kerja dan ideologi dari sebuah formasi sosial.

Menurut Barthes dalam Sobur, semiotik, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memakai hal-hal (*things*), memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat di campur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek – objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Semiotika Barthes merupakan pengembangan dari semiotika Saussure dengan menyelidiki hubungan antara tanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sebuah tanda (*sign*). Hubungan penanda dan spetanda bukanlah kesamaan tapi ekuivalen. Bukannya yang kemudian membawa pada yang lain tetapi hubunganlah yang menyatukan keduanya.

Menurut Wiryatmadja menyatakan bahwa semiotika adalah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda dalam maknanya yang luas di dalam masyarakat, baik yang lugas (literal) maupun yang kias (figuratif), baik yang menggunakan bahasa maupun non bahasa,⁷

Menurut Charles Morris semiotik atau semiotika berhubungan dengan pengertian semantik karena dua pengertian itu meliputi makna dan kemaknaan dalam komunikasi antarmanusia oelah karena itu bahasa sebagai satu sistem *sign* dibedakan atas *signal* dan *symbol*, akan tetapi Semiotika sebagai kajian tentang sistem dan penggunaannya, dengan kata lain tanda sebagai sistem, yaitu sesuatu yang memiliki kaitan dengan pemakaian tanda.

Dalam perjalanannya, semiotika terbagi menjadi beberapa konsep yaitu, konsep semiotika Ferdinand De Saussure, semiotika Charles Morris, semiotika,

⁷ Wiryatmadja, *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi (Jalasutra : 2011)*, hal. 5.

semiotika Wiryatamadja dan semiotika Roland Barthes. Kelima konsep semiotika yang dikemukakan oleh beberapa pakar atau para ahli tersebut perbedaannya tidak lah terlalu signifikan dan hampr sama penjelasannya oleh karna itu. Menurut .Ferndinand De Saussure meytakan Semiotika sebagai kajian tentang sistem dan penggunaannya, dengan kata lain tanda sebagai sistem, yaitu sesuatu yang memiliki kaitan dengan pemakaian tanda, sedangkan Menurut Charles Morris Semiotika sebagai kajian tentang sistem dan penggunaannya, dengan kata lain tanda sebagai sistem, yaitu sesuatu yang memiliki kaitan dengan pemakaian tanda. Adapun menurut Roland Barthes semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah seperangkat yang dipakai dalam rangka upaya berusaha mencapai jalan di dunia ini.

2. Fungsi semiotika

Sebagai ilmu, semiotika berfungsi untuk mengungkapkan secara ilmiah keseluruhan tanda dalam kehidupan manusia, baik tanda verbal maupun nonverbal. Sebagai pengetahuan praktis, pemahaman terhadap keberadaan tanda-tanda, khususnya yang dialami dalam kehidupan sehari-hari berfungsi untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui efektivitas dan efisiensi. Jadi, pemanfaatan sistem tanda secara benar mempermudah aktivitas kehidupan.

Oleh karena itu, sebuah tanda dan produksi makna suatu ilmu atau metode analisis berfungsi untuk mengkaji tanda. Semiotika pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi tetapi juga mengkonstitusi system terstruktur dari tanda dengan Charles Sanders Peirce yang mendefinisikan semiotika

merupakan studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yaitu cara berfungsinya untuk, hubungan dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya

3. Macam dan bentuk semiotika

Menurut Van Zoest adalah ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya, acara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimnya, dan penerimaannya oleh yang mempergunakannya. Pateda membagi semiotika dalam sembilan macam sebagai berikut :

- a. Semiotika Analitik, yakni Semiotik yang menganalisis sistem tanda. Analisis semiotik dapat dilakukan pada ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

- b. Semiotika Deskriptif, yakni Semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat dialami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- c. Semiotika Faunal (*zoosemiotic*), yakni semiotika yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- d. Semiotika Kultural, yakni Semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Setiap kelompok masyarakat biasanya memiliki budaya yang sering berbentuk tanda-tanda atau simbol-simbol tertentu
- e. Semiotika Naratif, yakni Semiotika yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*)
- f. Semiotika Natural, yakni Semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam

- g. Semiotika Normatif, yakni Semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang khusus dibuat oleh manusia yang berwujud normatif
- h. Semiotika Sosial, yakni Semiotikaa yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik berwujud kata atau kalimat atau secara keseluruhan adalah bahasa
- i. Semiotika Struktural, yakni Semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.⁸

Dari sembilan macam atau bentuk semiotika yang digunakan yakni Semiotik. Natural, yakni Semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Sedangkan semontika kultural menelah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu, setiap kelompok masyarakat biasanya memiliki budaya yang sering

⁸ Eriyanto, (2011, "Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media," ,Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang

berbentuk tanda-tanda atau simbol-simbol tertentu..
Semiotika Sosial, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik berwujud kata atau kalimat atau secara keseluruhan adalah bahasa dan sedangkan Semiotika Naratif, yakni Semiotika yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*)

Kesimpulan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semiotik melakukan sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat, dengan demikian kita tidak luput dari bahasa dan pesan-pesan yang terdandung dari lirik lagu, sehingga pesan dan kesan dapat kita ambil dari kata atau kalimat, yang disampaikan dalam lirik lagu tersebut.

Sedangkan Semiotika menurut Charles Morris adalah hubungan tanda-tanda untuk designata mereka dan benda-benda yang

memungkinkan atau acara; dan, penawaran pragmatik dengan aspek biotik dari semiosis, yaitdengan semua fenomena psikologis, biologis, dan sosiologis yang terjadi dalam tanda-tanda fungsi. Semiotika dalam kamus besar bahasa Indinesia dapat diartikan bagai suatu ilmu (teori) tentang lambang dan tana (dalam bahasa, lalu lintas, kode, morse dan sebagainya) hal ini dijelaskan oleh lukman. Dikemukakan oleh Junus bahwa semiotik merupakan lanjutan atau perkembangan strukturalisme tidak dapat dipisahkan dengan semiotik. Alasannya adalah karya sastra itu merupakan struktur tanda-tanda dan maknanya, dan konvensi tanda, stuktur kara sastra tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal.⁹

Dalam ilmu sosial sendiri, Peirce adalah salah satu tokoh yang turut mengembangkan ilmu semiotika. Konsepnya mengenai tanda seringkali

⁹ J. D. Parare. 2004 ,*Teori Semantik*. Jakarta :Erlangga,2004,hal 41

dijadikan rujukan dalam menginterpretasikan semua tanda yang ada didunia ini. Menurut Peirce, Semiotika bersinonim dengan logika, manusia hanya berpikir dalam tanda. Tanda dapat dimaknai sebagai tanda hanya apabila ia berfungsi sebagai tanda. Fungsi esensial tanda menjadikan relasi yang tidak efisien menjadi efisien baik dalam komunikasi orang dengan orang lain dalam pemikiran dan pemahaman manusia tentang dunia. Tanda menurut Peirce kemudian adalah sesuatu yang dapat ditangkap, representatif, dan interpretatif.

Theori dari Peirce menjadi grand theory dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi structural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Semiotik ingin membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar suatu zat dan kemudian

menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu dalam sebuah struktur.¹⁰

Pemahaman akan struktur semiosis menjadi dasar yang tidak bisa ditiadakan bagi penafsir dalam upaya mengembangkan pragmatisme. Seorang penafsir adalah yang berkedudukan sebagai peneliti, pengamat, dan pengkaji objek yang dipahaminya. Dalam mengkaji objek yang dipahaminya, seorang penafsir yang jeli dan cermat, segala sesuatunya akan dilihat dari jalur logika.

Ada beberapa konsep menarik yang dikemukakan oleh Pierce terkait dengan tanda dan interpretasi terhadap tanda yang selalu dihubungkannya dengan logika. Yakni segitiga tanda antara ground, denotatum, dan interpretant. Ground adalah dasar atau latar dari tanda, umumnya berbentuk sebuah kata. Denotatum adalah unsur

¹⁰ Nur Rahmi Budiman P, “*Analisis Semiotika Lirik lagu Payung Teduh*“, Tahun Ajaran 2015

kenyataan tanda. Interpretant adalah interpretasi terhadap kenyataan yang ada dalam tanda. Dimana dari ketiga konsep tersebut dilogikakan lagi kedalam beberapa bagian yang masing-masing pemaknaannya syarat akan logika. Dari beberapa -berapa pakar diatas peneliti menguunakan theory menurut Chrles Sanders Pierce yaitu:

Ground terdapat konsep mengenai Qualisigns, Sinsigns, dan Legisigns. Qualisigns adalah penanda yang bertalian dengan kualitas, Sinsigns adalah penanda yang bertalian dengan kenyataan dan legisigns adalah penanda yang bertalian dengan kaidah. Qualisigns adalah tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

Contoh dalam kata ‘merah’ terdapat suatu qualisigns karena merupakan tanda pada suatu bidang yang mungkin. Kata merah apabila dikaitkan dengan bunga mawar merah bermakan perasaan cinta terhadap seseorang. Sinsign adalah tanda yang

merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan. Semua pernyataan individual makhluk hidup (manusia, hewan, dll) yang tidak dilembagakan merupakan suatu sinsign. Contoh: suara jeritan, suara tawa. Legisign adalah tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi, sebuah kode. Contoh : tanda-tanda lalu lintas. Tanda-tanda yang bersifat tradisional (sudah menjadi sebuah tradisi).

Denotatum terdapat konsep berupa icon, index, symbol. Icon adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan), Index adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Simbol adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat.

Interpretant terdapat konsep berupa Rheme, decisign, dan argument. Rheme adalah penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir. Decisign adalah penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Argument adalah penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah. Semua konsep-konsep mengenai tanda yang dikemukakan oleh Peirce sangat penting dipelajari dan dipahami oleh semua mahasiswa yang mempelajari bidang semiotika. Semua tanda yang ada di dunia ini apabila pemaknaannya salah tentu akan mengakibatkan kesimpulan yang salah pula.

4. Komponen Dasar Semiotika

Membicarakan komponen dasar semiotika tidak lepas dari masalah-masalah pokok mengenai tanda (*sign*), lambang (*symbol*), dan isyarat (*sign*). Pemahaman masalah lambang mencakup pemahaman masalah penanda (*signifier*; *signans*; *signifiant*) dan pertanda

(*signified; signatum; signifie*). Ketiga masalah di atas dimasukkan ke dalam cakupan ilmu semiotika dikarenakan memungkinkan terjadinya komunikasi antaran subjek dan objek dalam jalur pemahaman sebagai komponen dasar semiotika.¹¹

1) Tanda

merupakan bagian dari ilmu semiotika yang menandai sesuatu hal atau keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek. Dalam hal ini tanda selalu menunjukkan pada sesuatu hal yang nyata, misalnya, benda, kejadian, tulisan, bahasa, tindakan, peristiwa, dan bentuk-bentuk tanda lainnya. Sebagai contoh konkret, yaitu adanya petir selalu ditandai oleh adanya kilat yang mendahului adanya petir tersebut. Tanda-tanda tertentu dapat dilaksanakan oleh makhluk lain yang tidak memiliki sifat-sifat kultural, misalnya bunyi-bunyi binatang yang

¹¹ Wiryatmadja, *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi (Jalastura : 2011)* hal 4

menunjuk pada “nama binatang” itu sendiri. Seolah-olah bunyi yang ditimbulkan oleh binatang itu tidak mempunyai makna apa-apa, kecuali sebagai pertanda dari binatang itu sendiri. Tiruan bunyi seperti “wok wok kethekuur” akan menunjuk nama binatang merpati, “kooor tetilang” menunjuk nama binatang percutut, “kukuruyuk” akan menunjuk nama binatang ayam dan sebagainya. Tanda-tanda tersebut dari dulu sampai sekarang tetap saja, tidak berubah dan tanpa kreatif apa pun. Jadi, tanda adalah arti yang statis, umum, lugas, dan objektif.

2) Lambang

Adalah sesuatu hal atau keadaan yang memimpin pemahaman si subjek kepada objek. Hubungan antara subjek dan objek terselip adanya pengertian sertaan. Suatu lambang selalu dikaitkan dengan tanda-tanda yang sudah diberi sifat-sifat kultural, situasional, dan kondisional. Warna merah putih

pada bendera kita “Sang Kaka Merah Putih” merupakan lambing kebanggaan bangsa Indonesia. Warna merah diberi makna secara situasional, kondisional, dan kultural oleh bangsa Indonesia adalah: gagah, berani, dan semangat yang berkobar-kobar untuk meraih cita-cita luhur bangsa Indonesia, yaitu masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Demikian pula pada warna putih, secara kondisional, situasional dan kultural diberi makna: suci, bersih, mulia, luhur, bakti dan penuh kasih sayang. Jadi, lambang adalah tanda yang bermakna dinamis, khusus, subjektif, kias, dan majas. Dalam karya sastra, baik yang berupa puisi, cerita rekaan maupun drama, terdapat berbagai macam lambang, antara lain: lambang warna, lambang benda, lambang bunyi, lambang suasana, lambang nada, dan lambang visualisasi imajinatif yang ditimbulkan dari tata wajah atau tipografi. Peirce

berpendapat bahwa lambang merupakan bagian dari tanda. Setiap lambing adalah tanda, dan tidak setiap tanda itu dapat sebagai lambang. Adakalanya tanda dapat menjadi lambang secara keseluruhan, yaitu dalam bahasa. Bahasa sesungguhnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara penanda dan petandanya.

Penanda adalah yang menandai dan sesuatu yang segera terserap atau teramati, mungkin terdengar sebagai bunyi atau terbaca sebagai tulisan, misalnya: [cinta], tetapi mungkin pula terlihat dalam bentuk penampilan, misalnya: wajahnya memerah, nafasnya terengah-engah, gerakannya gemeteran, tampangnya menyeramkan, dan sebagainya. Petanda adalah sesuatu yang tersimpulkan, tertafsirkan, atau terpahami maknanya dari ungkapan bahasa maupun non-bahasa. Hubungan penanda dan petanda terdapat berbagai kemungkinan yang terjadi dalam

penggunaan bahasa akan menjadi dasar struktur semiosis. Penanda adalah sesuatu yang ada dari seseorang bagi sesuatu (yang lain) dalam suatu segi pandangan. Penanda itu menggantikan sesuatu bagi seseorang; seseorang ini adalah penafsir, penanda ini kemudian menggantikan sesuatu bagi seseorang dari segi pandangan; segi pandangan ini merupakan dasarnya. Jadi, dalam komponen dasar semiotika ini akan dikenal adanya empat istilah dasar, yaitu penanda, petanda, penafsir, dan dasar

3) Isyarat

Adalah sesuatu hal atau keadaan yang diberikan oleh si subjek kepada objek. Dalam keadaan ini si subjek selalu berbuat sesuatu untuk memberitahukan kepada si objek yang diberi isyarat pada waktu itu juga. Jadi, isyarat selalu bersifat temporal (kewaktuan). Apabila ditangguhkan pemakaiannya, isyarat akan berubah menjadi tanda atau perlambang. Ketiganya (tanda,

lambang, dan isyarat) terdapat nuansa, yakni perbedaan yang sangat kecil mengenai bahasa, warna dan sebagainya.

5. Tokoh-Tokoh Dalam Semiotika

Tokoh-tokoh penting dalam bidang semiotik adalah Ferdinand de Saussure, seorang ahli linguistik dari Swiss dan Roland Barthes dikenal dengan “order of signification”, mencakup denotasi dan konotasi dari Prancis. Saussure mendefinisikan „semiotika“ (*semiotics*) di dalam *Course in General Linguistics*, sebagai ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Implisit dalam definisi tersebut adalah prinsip bahwa semiotika sangat menyadari dirinya pada aturan main atau kode sosial yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga tanda dapat dipahami maknanya secara kolektif. Sedangkan semiotika dalam pandangan Roland Barthes pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to*

signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.¹²

Ada dua pendekatan penting atas tanda-tanda. Pertama, pendekatan yang didasarkan pada pandangan Ferdinand de Saussure yang mengatakan bahwa tanda-tanda disusun dari dua elemen, yaitu aspek citra tentang bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan sebuah konsep dimana citra bunyi disandarkan. Pendekatan kedua adalah pendekatan tanda yang didasarkan pada pandangan seorang Roland Barthes menelusuri makna dengan pendekatan budaya yaitu semiotik makro, dimana Barthes memberikan makna pada sebuah tanda berdasarkan kebudayaan yang melatarbelakangi munculnya makna tersebut. Dengan

¹² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet. 4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 13

demikian makna dalam tataran mitos dapat diungkap sesuai dengan keunggulan semiotik Roland Barthes yang terkenal dengan elemen mitosnya.

Analisis semiotika model Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda-tanda. Konotasi adalah istilah Barthes untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan kenyataan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaan. Konotasi memiliki nilai yang subjektif atau intersubjektif, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subjek, sedang konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Pada signifikasi tahap dua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos

(*miyt*). Mitos adalah semiotika tingkat dua, teori mitos di kembangkan Barthes untuk melakukan kritik (membuat dalam “krisis”) atas ideologi budaya massa (atau budaya media).¹³

B. Musik Sebagai Media Komunikasi

1. Pengertian Musik Media komunikasi

Musik merupakan sebuah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Musik juga bisa menjadi sebuah ekspresi atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Selain itu musik juga merupakan alat komunikasi yang sangat efektif melalui seluruh aspek yang terdapat di dalam instrumen musik, musik dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya, musik merupakan ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan

¹³ Unardi St, *Semiotika Negaiva, Yogyakarta*; Kanal, 2007, hal. 40

lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa penikmatnya.¹⁴

Adapun unsur-unsur Musik sebagai berikut :

- a. Melodi merupakan suatu kesatuan frase yang tersusun dari nada-nada dengan urutan, interval, dan tinggi rendah yang teratur. Melodi menjadi daya tarik dari suatu musik.
- b. Irama merupakan pergantian panjang pendek, tinggi rendah, dan keras lembut nada atau bunyi dalam suatu rangkaian musik. Irama adalah penentu ketukan dalam musik.
- c. Harmoni merupakan sekumpulan nada yang apabila dimainkan bersama-sama akan menghadirkan sebuah bunyi yang enak dinikmati (didengar).
- d. Tangga nada merupakan deret nada yang disusun bertingkat, ada 2 jenis tangga nada yaitu tangga nada diatonis dan pentatonis.

¹⁴ Silla Widhyatama, (2012), *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, h.2

- e. Tempo merupakan ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat sebuah lagu dimainkan, semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut.

Dari keseluruhan emosi yang manusia miliki tidak luput dari pengetahuan Allah SWT, maka dari itu Allah SWT menurunkan sebagian dari ayat-ayat-Nya merupakan ayat-ayat hiburan, guna untuk menghibur hamba-Nya, salah satunya adalah surat Al-‘Imrān [3]: 139 yang merupakan ayat yang Allah SWT turunkan guna menghibur para sahabat yang kala itu kalah dari perang Uhud. Firman Allah SWT surat Al-‘Imrān [3]: 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

(QS. Al-‘Imrān [3]: 139)

Aṭ-Ṭabarī berkata dalam tafsīrnya: bahwa ayat ini merupakan ayat hiburan untuk para sahabat, yang mana mereka mendapat luka dan banyaknya korban tewas akibat kekalahan pada perang Uhud, sehingga hampir saja mereka merasa putus asa. Kalimat

وَلَا تَهِنُوا

mengandung makna, “Janganlah kalian berputus asa atas kejadian yang menimpa kalian, karena sesungguhnya orang-orang yang beriman memiliki kedudukan tinggi daripada mereka, dan kalian (para sahabat) pada akhirnya akan mendapat kemenangan jika kalian beriman¹⁵

Sedangkan menurut Subagyo Musik adalah diartikan sebagai ungkapan dari perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi atau suara, ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vokal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumen musik juga memiliki

¹⁵ Ibnu Jarir at-Ṭhabari, *Tafsīr at-Ṭhabari*, terj. Ahmad Abdurraziq al-Bakri, Muhammad ‘Adil Muhammad, Muhammad Abdul Latif Khalaf dan Mahmud Mursi ‘Abdul Ḥamid, jilid 5, h. 901

makna bunyi-bunyian yang ditata enak dan rapi. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa musik dapat menciptakan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan alat musik atau instrumen, suara atau vokal, dan yang terakhir lirik lagunya. Instrumen dan kekuatan vokal penyanyi adalah sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa adalah penggambaran musik itu sendiri, musik bukan saja dijadikan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sarana pengalaman. Melalui musik, ekspresi kebahagiaan dan pesan-pesan moral keagamaan ditampakkan dan dijabarkan, oleh karena itu dengan percikan seni keindahan, baik dalam wujudnya sebagai hiburan maupun kegembiraan dalam sebuah seni.¹⁶

Komunikasi didefinisikan secara sederhana yaitu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang

¹⁶ Subagyo, Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali, *Jurnal Komunikasi Islam* |Volume 03, Nomor 01, Juni 2013 |hal 4

lain untuk memberitahukan, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik dengan cara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melewati media) sebenarnya bahkan sudah kita lakukan setiap hari sepanjang hidup kita hingga hari ini.komunikasi tidak hanya berupa kata-kata pesan atau sesuatu yang disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu komunikasi tidak hanya berupa dalam bentuk verbal, namun juga dalam bentuk sentuhan, pandangan mata, mimik wajah atau intonasi dalam penyampaian kata-kata. Tidak menutup kemungkinan jika semua unsur ini dikombinasikan secara bersamaan Dengan begitu pesan yang disampaikan menjadi lebih utuh.

Edwar Depari mendefinisikan komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan dalam suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain lain

melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata kata, gambar, angka-angka, dan lain-lain. Senada dengan hal tersebut maka komunikasi penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau emosi dari seseorang kepada orang lain dengan lambang-lambang bahasa (verbal maupun Nonverbal).

2. Fungsi Komunikasi

Wiliam I Gorden menyatakan bahwa komunikasi itu mempunyai empat fungsi. Keempat fungsi tersebut meliputi komunikasi sosial, ekspresif, komunikasi ritual, dan instrumental yang tidak saling meniadakan (*mutually exclusive*):

a. Komunikasi sosial

setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan (lewat komunikasi yang menghibur) dan mempunyai hubungan dengan orang lain.

b. Komunikasi Ekspresi Fungsi

komunikasi ekspresif adalah untuk menyatakan ekspresi atau perasaan seseorang ketika melakukan proses komunikasi.¹⁷

c. Komunikasi Ritual

kaitannya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual yang biasanya dilakukan secara kolektif, suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup yang disebut oleh para antropolog *rites of passage* mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun. Kegiatan ritual memungkinkan para pesertanya berbagi komunikasi emosional dan menjadi perekat bagi kepaduan mereka.

a) Mengajarkan.

b) Mendorong.

¹⁷ Edwar Depari, "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.12, No. 2, (Desember 2015): hal 191.

Mengubah sikap dan keyakinan, serta mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan untuk menghibur.¹⁸

3. Tujuan Komunikasi

Ada empat tujuan atau motif komunikasi yang perlu dikemukakan di sini, atau tujuan ini tidak perlu dikemukakan secara sadar, pihak- pihak yang terlibat pun juga tidak perlu menyepakati tujuan komunikasi mereka. Tujuan dapat disadari ataupun tidak, dapat dikenali ataupun tidak. Selanjutnya, meskipun teknologi komunikasi berubah dengan cepat dan drastis (misalnya, kita mengirimkan surat elektronik atau email melalui komputer) tujuan komunikasi pada dasarnya tetap sama, bagaimanapun hebatnya revolusi elektronika dan revolusi-revolusi lain yang akan datang. Ada beberapa tujuan, yakni sebagai berikut:

¹⁸ Wiliam I Gorden, "Fungsi Komunikasi Dalam Musik Tradisional Rijoq Sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat Suku Dayak Tonyooi Di Kutai Barat", *Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, (2015):hal 450.

- a. Menemukan Salah satu tujuan utama komunikasi menyangkut penemuan diri (Personal Discovery).
Dengan berbicara tentang diri kita sendiri kepada orang lain, kita memperoleh umpan balik yang berharga mengenai perasaan, pemikiran, dan perilaku kita.

Dari perjumpaan seperti ini kita menyadari, misalnya bahwa perasaan kita ternyata tidak jauh berbeda dengan perasaan orang lain. Penguatan positif ini membantu kita merasa “normal”, cara lain dimana kita melakukan penemuan diri adalah melalui proses perbandingan sosial, melalui perbandingan kemampuan, prestasi, sikap, pendapat, nilai, dan kegagalan kita dengan orang lain. Artinya, kita mengevaluasi diri sendiri sebagian besar dengan cara membandingkan diri kita dengan orang lain. Dengan berkomunikasi kita dapat memahami diri kita sendiri dan diri orang lain yang kita ajak bicara secara lebih baik.

Tetapi, komunikasi juga memungkinkan kita untuk menemukan dunia luar, dunia yang dipenuhi objek, peristiwa, manusia dan kata-kata lain.

- b. Untuk Berhubungan Salah satu motivasi kita yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain (membina dan memelihara hubungan dengan orang lain, kita ingin merasa dicintai dan disukai, dan kemudian kita juga ingin mencintai dan menyukai orang lain. Kita menghabiskan banyak waktu dan energi komunikasi kita untuk membina dan memelihara hubungan sosial.
- c. Untuk Meyakinkan Media massa ada sebagian besar untuk meyakinkan kita agar mengubah sikap dan perilaku kita. Media dapat hidup karena adanya dana dari iklan, yang diarahkan untuk mendorong kita membeli berbagai produk. Dalam perjumpaan antarpribadi sehari-hari kita berusaha mengubah sikap dan perilaku orang lain.

Kita berusaha mengajak mereka melakukan sesuatu, memberi produk tertentu, membaca buku, mengambil mata kuliah tertentu, meyakini bahwa sesuatu itu salah atau benar, menyetujui atau mengecam gagasan tertentu, dan sebagainya.

- d. Untuk bermain kita menggunakan banyak perilaku konsumen kita untuk bermain dan menghibur diri. Kita mendengarkan pelawak, pembicaraan, musik, dan film sebagian besar untuk hiburan. Demikian pula banyak dari perilaku komunikasi kita dirancang untuk menghibur orang lain. Adakalanya hiburan ini merupakan tujuan akhir, tetapi adakalanya komunikasi ini merupakan cara untuk mengikat perhatian orang lain sehingga kita dapat mencapai tujuan-tujuan lain¹⁹

¹⁹ Sovia Wulandari' "Kajian Semiotika Charels Sanders Perce Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zalna", *Jurnal Ilmu Humanira*, Vol. 4, No. 3 (Juni 2020): hal 30

C. Lirik lagu

1. Pengertian lirik lagu

Lirik lagu adalah salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Hal tersebut sesuai dengan beberapa pengertian berikut, lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi lirik juga berupa puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi Selanjutnya, lagu bisa juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambah lirik (teks) yang lirik tersebut mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu yang berlaku umum. Jadi, antara lagu dengan lirik berkaitan dengan bidang bahasa.

Lirik lagu dalam musik yang sebagaimana bahasa dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar di masyarakat. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai.

Oleh karena itu ketika sebuah lirik lagu diarsir dan diperdengarkan kepada khalayak, juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai dan adapun lirik lagu iwan fals yaitu :²⁰

Ya Allah Kami

Larik:Iwan Fals
(Album: Keseimbangan 2010)

Ya Allah Ya Tuhan Kami
Tolonglah tolong
Ya Allah Ya Robbi
Engkaulah yang paling mengerti

Pikiran dan hati ini gelisah
Menimbang masa depan dengan gamang
Sungguh hati ini tak tenang
Sungguh kami takut Ya Allah

Lindungi kami Ya Roobi
Lindungi negri ini
Berilah kemudahan
Jahukan kemugkaran
Beri kecerhan
Bagi masa yang gelap ini, Ya Allah

Hanya pada-Mulah kami memohon
(Hanya pada -Mulah)

²⁰ Wiliam I Gorden, "Fungsi Komunikasi Dalam Musik Tradisional Rijoq Sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat Suku Dayak Tonyooi Di Kutai Barat", *Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, (2015):hal 450.

Wahai pemilik segala nama
(Maha dari segala Maha)
(Sumber dari segala sumber dari segala sumber)

Ya Allah kabulkanlah
Kabulkanlah doa kami

Lirik lagu merupakan ekspresi tentang sesuatu hal yang dilihat atau didengar oleh seseorang atau yang dialami oleh penulis lirik tersebut. Dengan melakukan permainan kata serta bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu yang dilakukan oleh seorang pencipta lagu. Seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan makna kata merupakan permainan dalam bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Selain itu juga notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. Awe, Pada dasarnya lirik lagu mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada orang lain dan penikmat musik, pesan ini bisa berupa curahan hati, pengalaman pribadi,

menggambarkan fenomena tertentu dan mengkritis sesuatu dan kritik sosial.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan sebuah media penyampaian ide atau gagasan dari seorang pencipta lagu kepada pendengarnya. Sebagai media penyampaian pesan, sudah seharusnya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut bersifat komunikatif dan berisi pesan yang positif. Namun faktanya, dalam industri musik Indonesia justru tidak terlalu memperhatikan faktor penggunaan bahasa dalam menciptakan lagu.

Tersebut terbukti dengan banyaknya lagu-lagu yang bertema klise, yaitu seputar percintaan dan bahkan banyak juga yang bermuatan vulgar. Misalnya seperti lagu Hamil Dulu yang dipopulerkan Tuti Wibowo. Cinta Satu Malam dan Satu Jam Saja Melinda, Jablay (Jarang Dibelay) yang dipopulerkan Titi Kamal dan masih banyak yang lainnya. Dengan tema yang selalu sama dan penggunaan bahasa yang tidak baik, tentunya

fungsi lirik lagu sebagai suatu sarana untuk menyampaikan pesan yang positif kepada pendengar menjadi hilang.

Berbicara mengenai lirik lagu sebagai suatu media penyampaian pesan, tentunya permasalahan tidak akan terlepas dari yang namanya tanda. Untuk dapat memahami pesan yang terkandung dalam sebuah karya itu, berarti harus dipahami tanda-tanda yang terdapat dalam karya tersebut. Tanda adalah sesuatu-warna, isyarat, kedipan mata, objek, rumus matematika, dan lain-lain-yang merepresentasikan sesuatu yang selain dirinya.

2. Unsur Pembentukan Lirik Lagu

Seperti yang telah dijabarkan diatas lirik lagu sama seperti puisi, oleh karena itu unsur unsur yang membentuk lirik lagu pun sama seperti puisi. Unsur-unsur pembentuk lirik lagu tidak dapat berdiri sendiri, tapi merupakan sebuah struktur. Setiap unsur merupakan sebuah kesatuan dan saling menunjukan

keterkaitan satu dengan yang lainnya. Artinya unsur-unsur tersebut berfungsi bersama unsur-unsur yang lain dalam sebuah kesatuan.

Dalam puisi (lirik lagu) terdiri dari dua bagian besar yaitu struktur fisik dan struktur batin. Richards dalam Djojuroto, 2006 mengatakan kedua unsur tersebut merupakan metode puisi serta hakikat puisi, sedangkan Boulton dalam Djojuroto, menyebutnya sebagai bentuk mental dan fisik. Struktur fisik secara sederhana disebut bahasa, sedangkan struktur batin secara sederhana disebut makna puisi. Struktur fisik lirik lagu dibangun oleh diksi, bahasa figuratif, pencitraan, dan persajakan. Di satu sisi, struktur batin dibangun oleh pokok pikiran, tema, nada, amanat, dan suasana.²¹ unsur lirik lagu dibagi menjadi dua, yakni: (1) Unsur bentuk yang dapat disebut sebagai struktur fisik, unsur tersebut antara lain: diksi; kiasan; pengimajian; kata konkret; ritme; serta tipografi. (2)

²¹ Djojuroto, K . 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka.

Unsur isi atau struktur batin terdiri atas: tema; perasaan; nada; serta amanat.

Menurut Akhadiyah struktur batin dan fisik dapat diuraikan dalam metode puisi yaitu unsur-unsur estetik yang membangun struktur luar puisi. Unsur-unsur ini menyangkut pengimajian, diksi, bahasa figuratif, serta kata konkret. Selain struktur fisik, Akhadiyah memaparkan unsur pembangun puisi juga terdapat struktur batin. Struktur batin puisi mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwa. Suasana jiwa ini melahirkan bermacam-macam tema, misalnya tema ketuhanan, kemanusiaan, cinta kasih, cinta tanah air, kepahlawanan, dan sebagainya. Dalam sebuah lirik lagu, kata-kata frase, kalimat mengandung makna tambahan atau makna konotatif. Bahasa figuratif menyebabkan makna dalam baris-baris lirik lagu tersembunyi dan harus ditafsirkan. Kata-kata tidak tunduk pada aturan logis sebuah kalimat.

Menyimpulkan pendapat beberapa ahli di atas, pada dasarnya unsur lirik lagu terbagi menjadi dua yaitu: struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik berdasarkan penggabungan menurut dua ahli di atas yaitu: diksi, bahasa kias, sajak, kata konkret, rima, ritme, tipografi, dan majas. Sementara itu, struktur batin yaitu: pikiran, tema, nada, suasana, dan amanat. Untuk memberikan pengertian yang lebih memadai, berikut ini dikemukakan uraian mengenai unsur-unsur pembangun puisi

D. Pesan Moral

1. Pengertian pesan moral

Pesan kita definisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan sebenarnya adalah suatu hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, dan identik). Akan tetapi, ketika ia disampaikan dari komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk

simbol/ lambang berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, gerak-gerik, dan lain sebagainya.²²

Pesan yang diproduksi melalui media massa dikirimkan kepada para penerima secara (tidak langsung) dimana dalam komunikasi massa sumber dan penerima tidak secara fisik berada di tempat yang sama. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan.²³

Moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Secara umum moral menyaran pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, dan Susila.

²² Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 61-62.

²³ Ike Meliana, "Pesan Moral dan Antisosial dalam Video Klip Lagu Anak-anak Indonesia Tahun 1990-2013", *E-Komunikasi*, 1 (2014), 1

Sebenarnya fakta-fakta moral itu ada, tetapi moral hanya hidup dalam konteks sosial. Dalam segala bentuknya moralitas tidak dapat hidup kecuali dalam hubungannya dengan kondisi-kondisi sosial. Pesan moral yang didalamnya berisikan ajaran-ajaran, wejangan lisan maupun tulisan tentang bagaimana manusia itu harus bertindak atau berperilaku. Agar ia menjadi manusia yang baik untuk diri sendiri dan bermanfaat untuk orang lain. Pesan moral hanya sebatas tentang ajaran baik dan buruk perbuatan secara spontan, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran secara mendalam serta berkaitan dengan emosi, perasaan, dan kecenderungan manus.²⁴ Pesan moral terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Kategori Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkungan Sosial termasuk dengan Alam Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia perlu berhubungan atau

²⁴ Khotimah, *Representasi Pesan Moral dalam Film Web Series Switch (Episode 1-2)* di Channel Youtube Klaklik, 18-19

berkomunikasi dengan yang lainnya. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Selain itu manusia juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari alam. Sebagai bagian dari alam,

2. Kategori Hubungan Manusia dengan Tuhan

Konsep hubungan manusia dengan Tuhan adalah suatu hubungan yang tidak mungkin dipisahkan. Hubungan manusia dengan Tuhan disadari oleh sebagian manusia sejak dahulu.

3. Kategori Hubungan Manusia dengan Manusia

Antara hubungan manusia dengan manusia terdapat hubungan yang sangat kompleks. Keduanya saling berinteraksi, saling membutuhkan, saling melengkapi dan saling bergantung satu sama lain. Hubungan dari keduanya dapat juga menghasilkan karya-karya besar (karangan) dari akal dan pikiran manusia masing-masing. Agama Islam memiliki konsep-konsep dasar mengenai kekeluargaan, kemasyarakatan, kenegaraan, perekonomian, kesadaran dan lain-lain. Konsep dasar

tersebut memberikan gambaran tentang ajaran yang berkenaan dengan hubungan manusia antar manusia lain atau disebut pula sebagai ajaran kemasyarakatan. Seluruh konsep kemasyarakatan yang ada bertumpu pada satu nilai, yaitu saling menolong antara sesama manusia.²⁵

E. Biografi Iwan Fals



Lelaki bernama asli Virgiawan Listanto lahir di Jakarta, 3 September 1961 yang kemudian dipanggil Iwan Fals adalah anak dari pasangan Haryoso (ayah, almarhum) dan Lies (ibu). Menurut cerita ibunya ketika berumur bulanan setiap kali mendengar suara adzan magrib selalu menangis. Semasa kecilnya Iwan Fals

²⁵ Ahmad Asir, “Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia”, *Penelitian dan Pemikiran Islam*”, 1 Februari, 2014:hal 54.

pernah sekolah di Jeddah, Arab Saudi, di KBRI selama 8 bulan. Waktu pulang dari Jeddah ketika musim haji di saat kebanyakan orang membawa air zam-zam Iwan kecil menenteng gitar kesayangannya. Dalam perjalanan pesawat dari Jeddah ke Indonesia seorang pramugari menghampirinya dan meminjam gitar. Tapi begitu baru akan memainkan pramugari itu heran karena suara gitar fals. Waktu itu Iwan Fals belum bisa nyetem gitar. Pramugari itu membetulkan dan mengajari memainkan lagu *Blowing in the Wind* milik Bob Dylan.

Dari kecil Iwan Fals gemar olah raga. Iwan Fals aktif di bidang beladiri karate, silat, yudo, dan jenis olahraga yang lain seperti sepakbola, basket, dan volly. Di bidang olahraga Iwan Fals sempat berprestasi. Pernah Juara II Karate Tingkat Nasional. Pada tahun 1989 Juara IV Karate Tingkat Nasional. Iwan Fals juga sempat melatih karate di STP (Sekolah Tinggi Publisistik). Tapi ternyata musik menjadi pilihan. Musik adalah olah rasa.

Iwan Fals menghilangkan filosofi menang-kalah. Terjun di dunia olah raga selalu saja ada menang-kalah.

Perjalanan karir musik Iwan Fals dimulai ketika sekolah di Bandung. Iwan Fals mulai ngamen saat duduk di bangku SMP. Perhatian lebih banyak tercurah pada gitar. Teman-teman Iwan Fals biasanya memainkan lagu-lagu Rolling Stones tetapi Iwan Fals lebih memilih memainkan lagu sendiri. Dengan memegang prinsip hidup mengalir dan memandang hidup dengan sederhana maka tercipta lagu-lagu yang liriknya lucu, humor, bercanda-canda, membuat orang bahagia. Jelek-jelek yang penting lagu ciptaan sendiri, ujar Iwan Fals. Kalau ada hajatan, kawinan, atau sunatan, Iwan Fals datang untuk menyanyi. Dulu yang menemaninya adalah Engkus seorang tukang bengkel sepeda motor. Karena di bengkel selalu banyak pengunjung maka Engkus tahu jika ada orang yang punya hajatan.

Bambang Bule dari Jakarta datang ke Bandung mencari tahu keberadaan Iwan Fals. Beliau datang membawa tawaran rekaman karena sebelumnya mendengar Iwan Fals dari Radio 8 EH milik ITB. Mahasiswa ITB aktif berdemonstrasi sering mengajak Iwan Fals di mimbar mahasiswa. Saat itu Iwan Fals masih sekolah di SMAK BPK Bandung. Bambang Bule berhasil bertemu Iwan Fals. Bermodalkan uang hasil menjual sepeda motor untuk membuat master, Iwan Fals bersama Toto Gunarto, Helmi, Bambang Bule yang tergabung dalam Amburadul memutuskan rekaman di Istana Music Records Jakarta. Rekaman Amburadul ternyata kasetnya tidak laku. Iwan Fals ngamen lagi dan kadang-kadang ikut festival. Setelah meraih juara di festival musik *country*, Iwan Fals mengikuti festival lagu humor yang diselenggarakan Lembaga Humor Indonesia. Oleh Arwah Setiawan (almarhum) lagu-lagu humor Iwan Fals lalu direkam, diproduksi Handoko. Nama perusahaannya ABC

Records. Rekaman ramai-ramai bersama Pepeng, Krisna, dan Nana Krip. Tetapi rekaman ini pun tidak sukses tetap minoritas dinikmati kalangan tertentu seperti anak-anak muda.

Akhirnya Iwan Fals rekaman di Musica Studio dan musik Iwan Fals mulai digarap serius. Album Sarjana Muda misalnya, musiknya ditangani Willy Soemantri. Meski sudah rekaman dan kaset cukup laku tetapi kebanyakan orang hanya tahu nama tidak kenal wajah. Iwan Fals tetap menjalani profesinya sebagai pengamen. Album Sarjana Muda ternyata banyak diminati dan Iwan Fals mulai mendapatkan berbagai tawaran untuk bernyanyi. Iwan Fals berhenti ngamen setelah lahir anak kedua, Cikal yang lahir tahun 1985. Kemudian masuk televisi setelah tahun 1987 dan Lagu Oemar Bakri sempat ditayangkan di TVRI.

Iwan Fals memiliki kepekaan, lembut, dan mudah tersentuh oleh potret kehidupan di sekitarnya. Iwan Fals menulis syair dengan kedalaman hati. Kebenaran

ada di hati dan masuklah sampai ruang terdalam maka dengarkanlah suara beningnya. Suara hati lebih jujur dan bebas mengekspresikan diri. Bagi Iwan Fals, menulis syair adalah rutinitas. Ibarat petani dari subuh dia bangun ambil pacul langsung pergi ke sawah dan mencangkul. Tidak pernah berpikir harus mencangkul yang mana dan tidak pernah berpikir mau tumbuh atau bahkan terserang hama. Begitupun Iwan Fals dalam menulis syair, tidak mesti menunggu mood. Yang Iwan Fals lakukan ambil gitar, memetik gitar, bernyanyi dan entah seperti apa jadinya. Selama Orde Baru, ada beberapa jadwal konser Iwan Fals yang dilarang dan dibatalkan oleh pihak keamanan karena lirik-lirik lagunya yang kritis, demonstratif, dan membangkitkan perlawanan massif. Ketika Sofyan Ali menggagas rencana tour 100 kota di seluruh Indonesia terhalang oleh pembatalan izin secara tiba-tiba oleh kepolisian. Padahal seluruh perlengkapan, personel, seluruh persiapan konser sudah matang, dan sudah berada di

lokasi konser Palembang. Akhirnya seluruh rangkaian tour 100 kota dibatalkan.

Pada perjalanan panggung musik yang memarginalkan diri Iwan Fals, ada sedikit cahaya terang saat Iwan Fals menemukan ruang ekspresi dalam berkesenian di Bengkel Teater WS Rendra. Di sini tercipta media transformasi pemikiran kebudayaan untuk menambah wawasan dan berkarya maka terbentuklah Swami. Iwan Fals bertemu dengan Naniel, Sawung Djabo, Inisisri, Toto Tewel, Jerry, Tates, dan Cok Rampil maka lahirlah Swami yang namanya di ambil dari keadaan personil-personil berstatus sebagai suami dari masing-masing istri mereka. Saat bergabung dengan Swami nama Iwan Fals semakin mencuat dengan mencetak hits sangat fenomenal, Bento dan Bongkar. Perjalanan musik Iwan Fals terus berlanjut ketika Kantata Takwa pada tahun 1990 merilis album. Kantata Takwa, adalah sebuah proses interaksi individu-individu berkarakter yang dipayungi

WS.Rendra (penulis sajak / lirik), Setiawan Djody (fasilitator), Jocky Suryo Prayogo (arranger / keyboard), Donny Fatah (bassis), Inisisri (drumer / perkusi) dan Sawung Djabo - Iwan Fals (pencipta lagu / penyanyi).

Mengamati perjalanan musik dan karya Iwan Fals sangat menarik untuk dikaji dan dibicarakan. Iwan Fals mengalami metamorfosis maka syair yang ada dari awal kelahirannya hingga sekarang sangat sarat dengan warna-warni kehidupan. Bisa dikatakan Iwan Fals tidak hanya kritis tetapi juga humanis, patriotis, humoris, romantis, filosofis bahkan lagamis sehingga warnanya beraneka ragam namun tetap berkarakter sebagai Iwan Fals yang kita kenal saat ini.²⁶

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian kajian semiotika komunikasi dalam lirik lagu ini bukanlah hal yang pertama karena penelitian terdahulu dengan pokok permasalahan tersebut telah

²⁶ Ibrahim Suaib, “*Kajian Semiotika komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album “Keseimbangan”*”, Tahun Ajaran 2010

banyak diteliti oleh para sarjana. Berdasarkan penelusuran atas hasil-hasil penelitian terdahulu, penelitian ini boleh jadi bersifat meneruskan, menyempurnakan, atau membahas yang belum dibahas. Berikut ini beberapa penelitian yang berhubungan dengan kajian semiotika komunikasi dalam lirik lagu :

1. Penelitian yang relevan dan penelitian ini adalah kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Jangan Salahkan Hijabku”. Data kajian berupa bait dalam lirik lagu “Jangan Salahkan Hijabku”. Data tersebut dikaji dengan teori semiotika oleh Ferdinand de Saussure. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Di dalam teori Saussure, terdapat 2 aspek untuk mengkaji makna motivasi pada lirik lagu, yaitu: 1) aspek penanda(lirik lagu) dan 2) aspek petanda (makna motivasi). Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama

mengkaji lirik lagu dengan teori semiotika Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Perbedaan penelitian di atas terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu diskriptif terdapat 2 aspek untuk mengkaji makna motivasi pada lirik lagu, yaitu: 1) aspek penanda (lirik lagu) dan 2) aspek petanda (makna motivasi) dengan lagu jangan salahkan bijabku peneliti mengajarkan kita sebagai umat islam untuk menutup aurat, selain itu kita dituntut untuk berbuat baik kepada orang yang lebih tua dari dengan teman sesama dan orang yang tidak dikenal.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengkaji makna kesendirian pada lirik lagu “Ruang Sendiri” karya Tulus melalui analisis semiotika Roland Barthes.²⁷ Adapun makna yang diungkapkan adalah makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam kajian

²⁷ Amelia Wisda Sannie, “Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu ‘Ruang Sendiri’ Karya Tulus”, *Jurnal Semiotika*, Vol. 19, No. 2, (Juli 2018): hal 107-117.

ini digunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan denotasi, konotasi, dan mitos dari makna “kesendirian” yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif interpretatif atau cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, yaitu penelusuran dan perolehan dari berbagai sumber yang terdapat data yang diperlukan. Hasil kajian semiotika terhadap lirik lagu “Ruang Sendiri” sebagai berikut. Makna denotasi dari lirik lagu “Ruang Sendiri” adalah keinginan penulis lagu merasakan rasanya sendiri, bebas, dan tanpa kekasih bersamanya. Konotasinya penulis merasa adanya rasa bosan terhadap pasangannya, tidak tahu lagi bagaimana perasaannya kepada pasangannya. Makna mitosnya, pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa kesendirian.

Persamaan penelitian di atas dengan Penelitian penulis yaitu, sama-sama mengkaji lirik lagu dengan teori semiotika. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian di atas terletak pada metode penelitian kualitatif interpretatif atau cara berpikir induktif. Makna denotasi dari lirik lagu “Ruang Sendiri” adalah keinginan penulis lagu merasakan rasanya sendiri, bebas, dan tanpa kekasih bersamanya supaya kita dapat mencurahkan isi hati dalam lirik lagu, oleh karena itu pendengar dapat menikmati, menghayati isi lagu yang disampaikan oleh penulis lagu, dan kita bisa mengambil sisipositif dalam lagu tersebut.

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Musik Vegetoz Album Kuatkan Aku” oleh Achmad Anwar Sjadad. Dalam skripsi tersebut Achmad Anwar meneliti pesan-pesan dakwah dan pesan yang mendominasi yang ada dalam delapan lirik lagu album

Kuatkan Aku Grup Musik Vagetoz, dengan menggunakan analisis isi dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam delapan lirik lagu album Kuatkan Aku grup musik Vagetoz, Achmad Anwar Sjadad menemukan pesan dakwah yang terdapat dalam delapan lirik lagu album Kuatkan Aku yakni pesan akidah, pesan akhlak dan pesan muamalah. Kemudian Achmad Anwar juga menemukan pesan dakwah yang mendominasi dari isi lirik lagu album Kuatkan Aku, yaitu pesan akhlak dengan nilai 41%, pesan akidah dengan nilai 35%, kemudian pesan muamalah dengan nilai 24%.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan kajian semiontika dalam lirik lagu. perbedan peneliti di atas adalah pesan akhlak dan pesan muamalah. Kemudian Achmad Anwar juga menemukan pesan dakwah yang mendominasi dari isi lirik lagu album Kuatkan Aku, yaitu pesan akhlak

dengan nilai 41%, pesan akidah dengan nilai 35%, kemudian pesan muamalah dengan nilai 24%

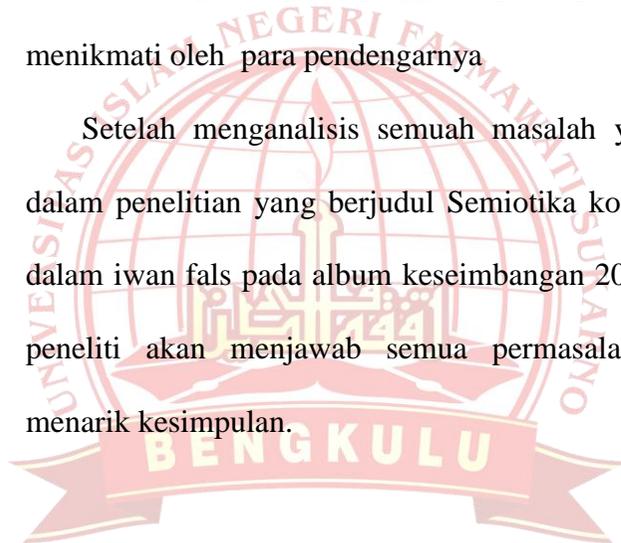
G. Kerangka Berpikir

Pada bagian kerangka berpikir akan dijelaskan mengenai alur bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Penelitian yang berjudul kajian semiotika komunikasi lagu Iwan Fals pada album “keseimbangan” 2010 akan diteliti ke dalam dua permasalahan. Semiotika merupakan ilmu yang sudah lama dikemukakan namun tergolong baru, dan teorinya juga tidak dapat dikatakan pesat perkembangannya. Perihal tanda, seseorang dituntut untuk memiliki kepekaan yang tinggi terhadap suatu ilmu, sistem tanda, dan proses dalam penggunaan tanda tersebut. Perlu digaris bawahi bahwa, setiap makna yang terdapat dalam suatu karya dengan kepekaan tersebut akan lebih mudah dianalisis dan dipahami dengan baik.

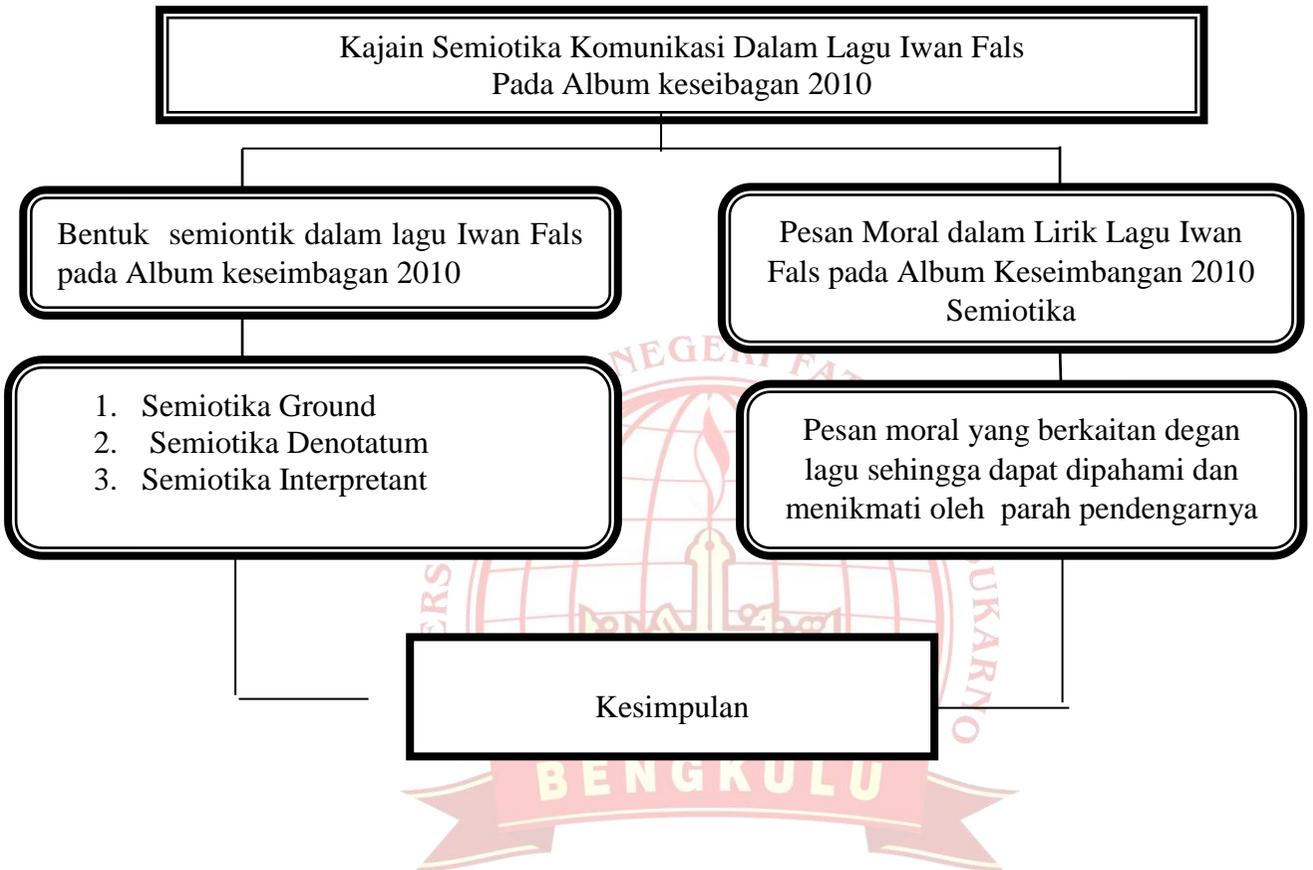
Adapun hal yang akan di analisis dalam penelitian ini ialah bentuk semiotika komunikasi lagu iwan fals

pada album keseimbangan 2010. Macam dan bentuk semiotika di bagi empat macam yaitu : Semiotika kultural. Semiotika naratif. Semiotika sosial. Semiotika natural Adapun pesan moral dari lirik lagu iwan fals yaitu : dengan melakukan pesan moral yang berkaitan dengan lagu sehingga dapat dipahami dan menikmati oleh para pendengarnya

Setelah menganalisis semua masalah yang ada dalam penelitian yang berjudul Semiotika komunikasi dalam iwan fals pada album keseimbangan 2010 maka peneliti akan menjawab semua permasalahan dan menarik kesimpulan.



Bagan Alur Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) yang diolah secara deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan objeknya secara apa adanya, dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif adalah metode atau prosedur penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2017):hal 8-9.

Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian pustaka (*library research*) yaitu metode yang ditujukan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen. Adapun dokumen yang akan dianalisis oleh penulis, yaitu Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album Keseimbangan 2010.

Adapun bentuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Mendes, Wohlin, Felizardo, & Kalinowski menyatakan proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan

riset lapangan²⁹ Artinya, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada atau bersifat siap pakai, seperti buku -buku, jurnal dan artikel online.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data diartikan sebagai kenyataan yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan bahan yang dipakai untuk dilakukan penyelidikan³⁰. Data dalam penelitian ini yaitu keterangan semiotika serta lirik lagu Iwan Fals pada album “keseimbangan”.

2. Sumber Data

Menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti

²⁹ Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmiko, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Modul Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality* pada Pembelajaran Siswa,” *Jurnal IT-EDU* v, no.1 (Januri 2021): hal 319.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal224.

dokumen dan lain-lain. Berdasarkan definisi di atas, dapat dirumuskan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu Iwan Fals pada album “keseimbangan 2010”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian pustaka (*library research*) yakni, mengumpulkan data dari referensi yang dianggap relevan dengan orientasi penelitian. Selain itu, pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan teknik baca simak, inventarisasi, identifikasi, dan dokumentasi dalam cennel seduluran entertainment.³¹

1. Teknik Simak Catat

Teknik ini dilakukan dengan membaca dan menyimak dengan seksama lirik lagu Iwan Fals pada album “keseimbangan 2010”. Teknik ini dilakukan dengan berulang-ulang untuk memperoleh data yang akurat. Peneliti mencatat semua lirik yang ada dalam lagu

³¹ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 32

pada album keseimbangan 2010 yang sedang diputar atau didengar.

2. Teknik Inventarisasi

Teknik Inventarisasi dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan sejumlah data berupa semiotika dalam lirik lagu Iwan Fals pada album “keseimbangan”

3. Teknik Identifikasi

Identifikasi dilakukan setelah melakukan teknik baca simak dan inventarisasi. Hasil yang diperoleh dibaca, lalu didefinisikan berdasarkan semiotika dan makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi, khususnya dari karangan ilmiah, buku-buku atauun jurnal, dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang di teliti. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis semiotik yang mengacu pada teori semiotik Charles Sanders Peirce adalah ilmu tanda (sing) dan segala yang berhubungan dengan acara, berpungsiya hubungan dengan kata lain pengirimannya, dan penerimaanya oleh yang mempergunakan petanda sesuatu yang lain.³²

Dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis semiotik Charles Sanders Peirce Yaitu dengan mecarai makna lirik lagu dengan menggunakan Ground, Denotatum, Interpretant lagu kajian semiotika komunikasi dalam lagu Iwan Fals pada album

³² Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), 106

keseimbangan 2010 yang menjadi objek indikator masing- masing adalah³³ :

1. Ground

Dalam Ground terdapat konsep mengenai Qualisigns, Sinsigns, dan Legisigns. Qualisigns adalah penanda yang bertalian dengan kualitas, Sinsigns adalah penanda yang bertalian dengan kenyataan dan legisigns adalah penanda yang bertalian dengan kaidah. Qualisigns adalah tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut

2. Denotatum

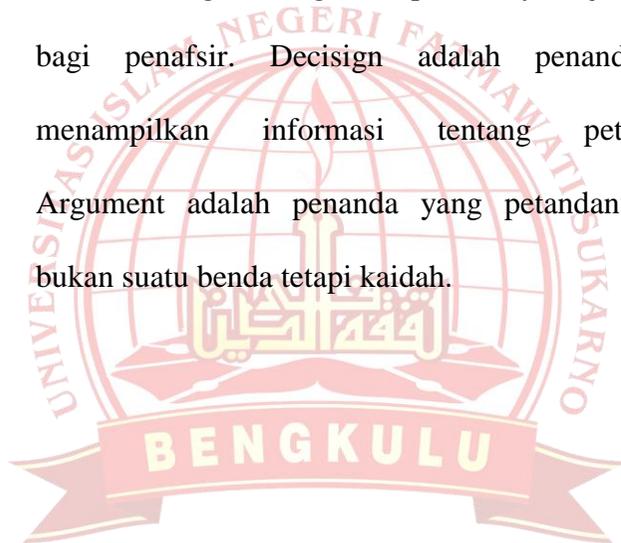
Denotatum terdapat konsep berupa icon, index, symbol. Icon adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan), Index adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Simbol adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai

³³ Nur Rahmi Budiman P, “*Analisis Semiotika Lirik lagu Payung Teduh*“, Tahun Ajaran 2015

penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat.

3. Interpretant

interpretant terdapat konsep berupa Rheme, decisign, dan argument. Rheme adalah penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir. Decisign adalah penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Argument adalah penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lirik lagu Iwan Fals pada album “Keseimbangan” lagu ini akan di analisis dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yaitu : Menggunakan Ground, Denotatum, Interpretant Dalam ketiga unsur masing-masing akan dipisah dalam melakukan sebuah tanada, degan bermaksud mempermudah peneliti untuk melakukan interpertensi secara terpisah terhadap lirik lagu iwan fals pada album keseimbangan seningga dipadukan dalam suatu kesimpulan ketika telah memaknai secara keseluruhan dari unsur tersebut.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dengan kajian semiotika komunikasi dalam lirik lagu iwan pals pada album keseimbangan 2010 selama 30 hari lamanya mendapatkan hasil dan pembahasan mengenai bentuk semiotika komunikasi dala.n lirik lagu Iwan Fals pada

album keseimbangan 2010. dan pesan moral semiotika pada lirik lagu Iwan Fals pada album keseimbangan 2010 Adapun hasil penelitian dan pembahasannya akan dipaparkan dengan sebagai berikut:

1. Bentuk Semiotika

Berdasarkan hasil bentuk semiotikanya hanya terdapat 3 bentuk semiotika yaitu:

1) Denotatum : ikon, indeks, dan simbol

Denotatum terdapat konsep berupa icon, index, symbol. Icon adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan), Index adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Simbol adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat. Lagu yang akan dikaji sebanyak 12 lagu dalam 1 album yaitu :

Data: 1**Ya Allah Kami**

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Ya Allah Ya Tuhan Kami
Tolonglah tolong
Ya Allah Ya Robbi
Engkaulah yang paling mengerti

Pikiran dan hati ini gelisah
Menimbang masa depan dengan gamang
Sungguh hati ini tak tenang
Sungguh kami takut Ya Allah

Lindungi kami Ya Roob
Lindungi negri ini
Berilah kemudahan
Jahukan kemugkaran
Beri kecerhan
Bagi masa yang gelap ini,
Ya Allah

Hanya pada-Mulah kami memohon (Hanya pada -
Mulah)

Wahai pemilik segala nama
(Maha dari segala Maha)
(Sumber dari segala sumber)

Ya Allah kabulkanlah
Kabulkanlah doa kami³⁴

³⁴ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 1

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

“Ya Allah Kami”

Penjelasan : dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu “Ya Allah Kami” Karena keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata namun, dan pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar, atau lukisan.

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Bagi masa yang gelap ini Ya Allah”

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat dimana bagi masa yang gelap ini, semoga akan menjadi terang.

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan

secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

‘Lindungi negeri ini’

Penjelasan: didalam kata tak tenag dalam lirik diatas termasuk symbol, karena kita ketahui bahwa tak tenag merupakan suatu keadaan hati yang gelisa, serta merasa takut akan sesuatu hal, istilah ini sendiri akhirnya menjadi simbol yang dimaknai secara bersama serta diakui secara umum.

Data: 2

Aku Menyayangimu

Lirik : Iwan fals
(Album: Keseimbangan, 2010)

Aku menyayangimu karena kau manusia
Tapi kalau kau sewenang wenang kepada manusia
Aku akan menentamgmu
Karena aku manusia

Aku menyayangimu karena kau manusia
Tapi kalau kau memerangi manusia
Aku akan mengutukmu
Karena aku manusia

Aku menyayangimu karena kau manusia
Tapi kalau kau menghancurkan kemanusiaan
Aku akan melawanmu

Karena aku manusia

Aku akan tetap menyayangimu

Karena kau tetap manusia

Karena kau manusia

Aku akan tetap menyayangimu

Karena kau tetap manusia

Karena kau manusia

Aku akan tetap menyayangimu

Karena kau tetap manusia

Karena aku manusia

Aku akan tetap menyayangimu

Karena kau tetap manusia

Karena aku manusia³⁵

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan obyeknya.

Aku menyayangimu karena kau manusia

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu “*Aku “Menyayangimu karena kau manusia”* Karena keberadaan Ikon ada terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar atau lukisan.

³⁵ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 februari 2010/ data 2

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Aku Menyayangimu”

Penjelasan: mengapa dikatakan judul lagu *Aku*

Menyayangimu yaitu *“Aku*

Menyayangimu” termasuk dalam index

dikarenakan, penulis lagu yang

mengalami kisah seperti lagu diatas

sehingga menjadi inspirasi bagi penulis

lagu itu sendiri.

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

“Aku menyayangimu karena kau manusia”

Penjelasan: Dari lirik lagu tersebut terdapat kata aku

menyayangimu karena dia menyayangimu

istilah aku menyayangimu symbol yang
menandakan bahwa petingnya saling
megharagi dan menyayangi.

Data: 3

O

Lirik : Iwan Fals

Legisigns Legisigns (Album: Keseimbangan, 2010)

Dari gunung ke gunung
Menembus kabut lembah dan jurang
Melewati hutan pinus, melewati jalan setapak
Mendengar gesekan daun dan burung-burung
Menikmati aroma tanah dan segarnya udara
Jauh dari kebingungan sehari-hari

Aku dapat lepas teriak
Aku dapat bebas bergerak
Sambil menghangatkan tubuh pada api unggun
Lalu bersyukur atas semua ini
Ternyata masih ada tempat untuk kita berbicara
Walau lewat mata

Senangnya hati tak bisa aku gambarkan
Apalagi bila pagi datang menjelang
Dingin yang menembus tenda daging dan tulang
Perlahan tapi pasti mulai menghilang
Kita menari menyanyi sesuka hati
Lidah sang api memanggil-manggil Ilahi
Allah Maha Besar
Allah Yang Terbesar

Dalam lingkaran diatas rumput yang damai
Mencari diri merambah sampai ke aka
Kalau berjumpa sering kali mengingatkan
Bagaikan cermin jernih yang tak ternoda

Kasihku ooo
Bila saja kau disampingku

Kasihku ooo
Bila saja kau didekatku
Pasti akan kupeluk kamu
Dan kuucapkan
Selamat pagi sayings³⁶

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan obyeknya.

Jahu dari kebingungan sehari-hari

Penjelasan : dikatakan tanda ikon yang terkandung dalam lirik lagu “*Jahu dari kebingungan sehari-hari*” Karena keberadaan Ikon ada terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar atau lukisan

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

³⁶ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 februari 2010/ data 3

*“Kasihku oo bila saja kau didekatku pasti akan
kupeluk kamu”*

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure

sebab akibat dikarenakan dalam lirik lagu

diatas menceritakan pujaan hati yang

dikenalnya, mengapa ia tak dapat

memeluknya? Perasan tidak dapat

dibohongi perspektif, atau sesuatu yang

dikenali dari karakter manusia. Bisa jadi

mata menyiratkan apa yang sesungguhnya

akan disampaikan atau dipendam.

Perspektif adalah dunia manusia, dan kita

tahu mengapa manusia menjadi begitu

beragam. katakanlah ini tentang kekasih,

kekasih bersifat universal, bisa hal yang

tak bisa dijabarkan tapi begitu akrab.

kekasih bisa saja Tuhan, suami, atau entah

yang lainnya. bait yang menyuratkan

keinginan untuk bertemu dan

memeluknya bilaa saja ia bertemu
kekasihnya

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional dan telah lazim digunakan dalam masyarakat.

“Lalu bersyukur atas semua ini”

Penjelasan: di dalam lirik tersebut terdapat kata bersyukur, yang berarti suatu keadaan tahan menghadapi segala situasi, ataupun bersikap tenang. Istilah ini sendiri akhirnya menjadi simbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum.

data 4

Ayolah Mulai

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kita satu daratan, kita satu lautan,
Kita satu udara, kita satu kebutuhan
Utara, selata, timur dan barat adalah arah
Kenapa bumi harus dipecah? Kenapa langit dibelah-
belah?

Harus ada yang menyatukan, harus ada kesadaran
untuk bersatu
Hidup ini sementara, kenapa mesti saling menyakiti

Dari kebudayaan bisa saja kita berbeda
Dari agama dan warna kulit bisa saja berbeda
Seharusnya perbedaan ini tidak membuat kita jadi
berbeda
Kenyataan sudah membuktikan soal kita sama

Bahwa ada yang bilang kita ini turuna
Monyet Turunan Dewa, turunan Setan sekalipun
Buatku bukan menjadi alasan untuk bermusuhan
Apalagi saling membunuh

Karena ulah sendiri kita terancam dimana-mana
Karena ulah kita sendiri kita menderita
Kalau perang bukan penyelesaian kenapa tidak
berdamai saja
Kenapa kita tidak bisa kita untuk saling percaya

Sekarang juga kita harus mulai
Tak ada istilah terlambat untuk mulai
Mulai dari diri kita sendiri
Biarkan cahayanya membangunkan orang yang
tidur

Memang bukan hal yang mudah untuk mulai
Tetapi kita harus mulai
Selagi kita masih diberi kesempatan untuk hidup
Ayolah kita mulai Ayolah kita mulai³⁷

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

³⁷ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 februari 2010/ data 4

‘Hidu ini sementara, kenapa mesti saling menyakiti’

Penjelasan : Dikatakan ada ikon Yang terkandung dalam lirik lagu “*‘Hidu ini sementara, kenapa mesti saling menyakiti’*” Karena keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu bendamisalnya gambar, atau lukisan.

a. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“hidup ini sementara , kenapa mesti saling menyakiti”

Penjelasan: Dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan tentang nilai-nilai cinta dan kemanusiaan yang begitu universal. Yang berisikan sosok manusia utuh yang sadar

akan pentingnya menjunjung nilai kemanusiaan

- b. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

“Selagi kita diberikan kesempatan untuk hidup ”

Penjelasan: di dalam lirik tersebut terdapat kata diberikan kesempatan, yang berarti kita sebagai manusia untuk harus menghargai satu sama lain, istilah ini sendiri akhirnya menjadi simbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum

Data 5
Tanam Siram Tanam

Lirik : Iwan Fals
(Album: Keseimbangan, 2010)

Tanam tanam tanam
kita menanam Tanam pohon kehidupan
Kita tanam masa depan

Tanam tanam tanam kita menanam

Jangan lupa disiram
 Yang sudah kita tanam
 Siram siram yo kita siram
 Apa yang kita tanam
 Ya mesti kita siram

Tanam tanam pohon kehidupan
 Siram siram sirami dengan sayang
 Tanam tanam tanam masa depan
 Benalu benalu kita bersihkan
 Biarkan anak cucu kita belajar dibawah pohon
 Biarkan anak cucu menghirup udara segar
 Biarkan mereka tumbuh bersama hijaunya daun
 Jangan biarkan mereka mati dimakan hama
 kehidupan
 Tanam tanam tanam....siram
 Tanam tanam tanam....oi
 Tanam tanam tanam....siram
 Tanam tanam tanam³⁸

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

“Kita menanam , tanam pohon kehidupan”

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu *“Kita menanam, tanam pohon kehidupan”* Karena keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata

³⁸ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 februari 2010/ data 5

namun pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar atau lukisan

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Jagan biarkan mereka mati dimakan hama kehidupan”

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan ini bentuk kasih sayang seorang bapak kepada anaknya yang masih kecil untuk menciptakan masa depan anaknya yang baik dengan lingkungan yang rama

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

‘Tanam pohon kehidupan’

Penjelasan: didalam lirik tersebut terdapat kata

tanam pohon kehidupan, yang menjelaskan , kiita sebagai manusia dan masyarakat menanam pohon adalah kegiatan mulia, istilahnya ini akhirnya menjadi simbol yang dimaknai secara bersama masyarakat dalam keadaan tertentu secara umum

Data 6

hutanku

Lirik : M.S Kaban

(Album: Keseimbangan, 2010)

Hutan ditebang kering kerontang
 Hutan ditebang banjir datang
 Hutan ditebang penyakit meradang
 Hutan-hutanku hilang anak negeri bernasib malang
 Hutan-hutanku hilang bangsa ini tenggelam

Adakah engkau tahu ini adalah hukuman
 Adakah engkau tahu ini adalah peringatan
 Adakah engkau tahu ini adalah ancaman
 Adakah engkau tahu ini adalah ujian Tuhan

Sadar dan sadarlah hei anak negeri
 Sadar dan sadarlah para pemimpin
 hentikan Hentikan
 semua duka ini

kebalikan kesuburan negri ini
 kembalikan keindahan hutanku
 kembalikan ketenagan bagsa ini
 kembalikan -kembalikan hutanku
 Biarkan biarkan hutanku bangkit lagi³⁹

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

“Adakah engkau tahu ini adalah ujian tuhan’

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu *“Adakah engkau tahu ini adalah ujian tuhan’* Karena keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar atau lukisan

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Hutan-hutanku hilang anak negri bernasib malang”

³⁹ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 6

Penjelasan: dalam lirik ini mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan tentang masyarakat yang tidak bisa menjaga dan merawat hutan, sehingga hutan dan pepohonan tidak terjaga, dan semoga masyarakat atau semua orang yang ada didunia ini, bisa diambil hikmanya semoga ada jawab dari semua ini

c. .Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

‘Sadar dan sadarlal hei anak negeri’

Penjelasan: didalam lirik tersebut terdapat kata sadar dan sadarlal yang menjelaskan , kiita sebagai manusia dan masyarakat marilah bersama-sama menjaga dan merawat hutan kita aagar kita bisa hidup indah, istilanya ini dimana menjadi

simbol yang dimaknai secara bersama
masyarakat dalam keadaan tertentu secara
umum

Data 7

Pohon Untuk Kehidupan

Lirik : Iwan Fals

Album: Keseimbangan, 2010)

Hari baru datang menjelang
Kehidupan terus berjalan
Pohon-pohon jadikan teman
Kehidupan agar tak berhenti
Bukalah hatimu
Rentangkan tanganmu
Bumi luas terbentang

Satukan hati
Tanam tak henti
Pohon untuk kehidupan
Dihatiku ada pohon

Dihatimu ada pohon
Pohon untuk kehidupan
Tenangan dan damai

Hidup rukun saling percaya
Hijau rindang sekitar kita
Andai esok kiamat tiba
Tanam pohon jangan ditunda
Terus tanam jangan berhenti
Alam lestari

Hidup tak bakal berhenti⁴⁰

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya .*Bukalah hatimu*”

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu “*Bukalah hatimu*”

Karena keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar, atau lukisan.

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“*Hari baru datang menjelang, kehidupan terus berjalan*”

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas

⁴⁰ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 7

menceritakan tentang kehidupan tapi hanya bisa berusaha samapai waktu membawa kedamaian dan jawaba.

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

‘Pohon-pohon jadikan teman’

Penjelasan: didalam lirik tersebut terdapat kata di dalam lirik tersebut terdapat kata pohon, yang menjelaskan bahwa ibarnya pohon itu bisa kita jadikan teman. Istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum

Data: 8

Kuda Coklat ku

Lirik: Iwan fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kuda coklat ku
 Di atas punggungmu, pasrahkan diri
 Berlari menembus hari
 Ku percaya, hidup bernilai
 Untuk saling melayani
 Temanku, kuda coklatku
 Aku butuh, kau pun butuh aku
 Temanku, kuat tubuhmu

Matamu ramah, menyapa setiap orang
 Hidup memang sementara
 Tapi karya selamanya
 Yo, berpacu mengisi waktu
 Meraih cita-cita
 Temanku, kuda besiku
 Panas dan hujan, bukan halangan
 Temanku seperjalanan
 Menjawab pertanyaan yang panjang

Bersama angin mendekap dingin
 Tidak berlebih, tidaklah kurang
 Walau terkadang masuk ke lubang
 Lubang jalanan, ah, memang sialan
 Temanku, kuda coklatku
 Aku butuh, kau pun butuh aku
 Kuda coklatku, kuda besiku
 Temani aku di perjalanan

Temanku, kuda coklatku
 Menjawab pertanyaan yang panjang
 Kuda coklatku, kuda besiku
 Panas dan hujan, bukan halangan
 Temanku kuda coklatku

Ayo berlari sepanjang malam
 Kuda coklatku kuda besiku
 Matamu rama menyapa setiap orang⁴¹

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

“Kuda coklat ku”

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu *“Kuda coklat ku”* Karena keberadaan Ikon tada seharusnya terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar, atau lukisan.

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Ku percaya, hidup bernilai untuk saling melayani”

⁴¹ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 8

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan tentang kepercayaan akan suatu hal yang bermakna kehidupan, tapi aku percaya berusaha samapai waktu akan menjawab semu ini.

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi tapi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.
‘Hidup memang sementara’

Penjelasan: didalam lirik tersebut terdapat kata di dalam lirik tersebut terdapat kata hidup, yang menjelaskan bahwa adalah perjalanan yang sedang dilakukan tapi cuman sementara. Istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum

Data : 9

Suhu

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kekerasan ada batasnya
 Keluwesan tak ada batasnya
 Tak ada kuda-kuda yang tak bisa dijatuhkan
 Karena itu geseran lebih utama

Keunggulan geseran terletak pada keseimbangan
 Rahasia keseimbangan adalah kewajaran
 Wajar itu kosong

Membentur dapat diukur
 Menempel sukar dikira
 Mundur selangkah maju ke depan penjuru
 Kosong dan isi bergantian
 Menuruti keadaan⁴²

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

”Kekerasan ada batasnya”

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu *”Kekerasan ada batasnya”* Karena keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata namun,

⁴² Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 9

pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar, atau lukisan.

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Kekerasan ada batasnya”

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat dimana kekerasan ada batasnya, dimana kebaikan pasti tergantikan.

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi tapi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

‘Menuruti keadaan’

Penjelasan: kita tahu bahwa keadaan adalah

Sebuah penyakitnya semakin gawat suasana, situasi yang sedang terjadi

perasa. Dimana saat seperti itulah kita
 diras edih, kawatir, istilah tersebutlah
 yang akhirnya dimaknai bersama
 secara umum ketika kita mengalami
 kondisi “keadaan”.

Data: 10

Sepak Bola

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Main bola adalah permainan tim
 Bukan main sendiri atau asik sendiri
 Memang dibutuhkan pemain yang cerdas
 Cerdas membaca permainan kawan maupun lawan
 Di luar keberuntungan dan kejutan
 Kerja sama yang kompak menjadi mutlak
 Nafsu mencetak gol biasanya merusak
 Main saja yang wajar jangan lupa oper-operan

Soal postur bukan jaminan
 Buktinya Maradona bintang lapangan
 Keberanian bergerak gesit bertindak
 Membuka peluang sabar menjaga lawan

Di dalam sepak bola emosi pribadi harus ditekan
 Taat pada pelatih tak terpengaruh penonton
 Walaupun sakit harus patuh pada wasit
 Wasit sakit sepak bola menjerit
 Didalam pertandingan pemain yang menentukan
 Setelah habis-habisan waktu latihan
 Soal menang kalah memang menegangkan
 Tapi ketenangan bermain jangan disepelekan
 Depan, tengah, belakang dan penjaga gawang

Main tak beres dibangku cadangan
 (Main tak beres jadi cadangan)
 Mandi keringat sabunya uang
 Kalau mampu mengalahkan lawan
 Dari kaki ke kaki bola bergulir
 Ditingkahi sempritan dan teriakan penonton
 Papan sponsor dipinggir lapangan
 Dimana tempat para wartawan parkir

Sepak bola olahraga dunia
 Tempat belajar berjiwa besar
 Nama bangsa jadi terbawa
 Kalau juara dikompetisi akbar

Main bola adalah siasat
 Boleh curang asal wasit tak lihat
 Kalau kamu takut kualat
 Main bola bukan olahraga yang tepat

Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
 Bola satu jadi rebutan
 Pemain gila penonton gila
 Gila bola dua kali empat lima
 Kerja sama yang mutlak adalah mutlak

(Kerjasama adalah mutlak)
 Jangan main kalau tidak punya otak
 Emosi harus di tekan
 Kalah menang pemain yang menentukan
 Seorang wasit tak boleh curang
 Mau curang jadi saja pemain
 Jadi pelatih jangan pilih kasih
 Apalagi penuh dengan perasaan pamrih
 (Apalagi dengan penuh pamrih)

Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
 Bola satu jadi rebutan

(Bola satu dikejar-kejar)
 Pemain gila penonton gila
 (Gila bola merajalela)
 (Pengamat gila, sponsor gila)
 Gila bola dua kali empat lima⁴³

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

“Sepak bola”

Penjelasan : dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu *“Sepak bola”* Karena keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata namun,, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar atau lukisan.

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Kerja sama yang kompak menjadi mutlak”

⁴³ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 februari 2010/ data 10

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat dimana kekompakan memang diharpkan, tapi semua itu sia-sia karena kerja sama tidak kompak membut sia-sia hanya waktu dan suasana yang bisa mengembalikanya.

c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi tapi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

“Wasit sakit sepak bolah menjerit”

Penjelasan: kita tahu bahwa sakit adalah sebuah perasan dimana kita merasa gelisah ataupun khawatir. Dimana saat seperti itulah kita diterpa rasa sedih, bimbang dan semacamnya, istilah tersebutlah yang akhirnya dimaknai bersama secara umum ketika kita mengalami kondisi “sakit”

Data: 11**Malahayti**

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Ketika semua tangan terpaku didagu
 Ragu untuk memulai segala yang baru
 Lirih terdengar suara ibu
 Memanggil jiw untuk maju

Dari tanahmu hei Aceh
 Lahir perempuan perkasa
 Bukan hanya untuk dikenang
 Tapi dia panglima laksamana jaya

Memanggil kembali untuk berjuang
 Dia Perempuan Keumala
 Alam semesta restui
 Lahir jaya berjiwa baja
 Laksamana Malahayati
 Perempuan ksatria negeri

Tinggal kubur kini hening sepi menanti
 Langkah langkah baru tunas pengganti
 Hei Inong Nanggroe bangkitlah berdiri
 Ditanganmu kini jiwa anak negeri
 Dia Perempuan Keumala

Alam semesta restui
 Lahir jaya berjiwa baja
 Laksamana Malahayati
 Perempuan ksatria negeri⁴⁴

⁴⁴ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 februari 2010/ data 11

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

“Malahayati”

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu *“Malahayati”* Karena keberadaan Ikon tadi seharusnya terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar, atau lukisan.

- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Tinggal kubur kini hening sepi menanti”

Penjelasan: dalam lirik ini mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan seseorang berharap jawaban dari anak negri tapi dia tidak bisa berbuat banyak, sampai waktu yang bisa

membantunya menemukan jawaban yang ia inginkan.

- c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi tapi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

“Ragu untuk memulai segala yang baru”

Penjelasan: di dalam lirik tersebut terdapat kata memulai yang berarti akan segerah memulai sesuatu yang baru. Istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum.

Data: 12**“Jendral Tua”**

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Jendral tua foto ditengah keluarga
Tersenyum dingin memandang kamera
Istrinya mati, anak dan adiknya dipenjara
Apa jadinya dan apa isi hatinya

Jendral tua masih tampan dan perkasa
Tersebar kabar banyak yang jatuh cinta
Oh medan laga, menganga minta digoda
Oh kuru setra, pada perang saudara

Jendral tua bererot jasa didadanya
Menagih janji pada ibu pertiwi
Mungkinkah ia seorang prajurit sejati
Kalaulah iya, wah sungguh celaka

Jendral tua legenda hidup nyata
Ahli strategi jago sudah teruji
Melahap sepi, didalam kamarnya sendiri
Masihkah ia, tergoda oleh dunia

Jendral tua smoga kuat imanmu
Tetaplah begitu dan tetap disitu
Cahaya itu, ingatkan aku pada bapakku
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu⁴⁵

- a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

⁴⁵ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 12

“Jendral tua foto ditengah keluarga”

Penjelasan : Dikatakan ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu “Jendral tua foto ditengah keluarga” keberadaan Ikon ada seharusnya terletak pada kata namun, pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar atau lukisan

b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Cahaya itu, ingatkan aku pada bapakku”

Penjelasan: dalam lirik ini mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan seseorang teringat kepada ayahnya, berharap bisa bertemu tapi semua itu tidak mungkin karena tinggal kenangan sampai waktu yang bisa jawaban semua itu.

c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi tapi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

“Melahap sepi didalam kamarnya sendiri”

Penjelasan: di dalam lirik tersebut terdapat kata sepi, yang berarti suatu keadaan dan kenyataan ataupun bersikap tenang. Istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum.

2) **Ground: qualisingns, sensing dan legisigns**

Terdapat konsep mengenai Qualisingns, Sinsigns, dan Legisigns. Qualisingns adalah penanda yang berkaitan dengan kualitas, Sinsigns adalah penanda yang berkaitan dengan kenyataan dan legisigns adalah penanda yang berkaitan dengan kaidah. Qualisingns adalah tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat

yang ada dalam tanda tersebut. Lagu yang akan dikaji sebanyak 12 lagu dalam 1 album yaitu :

Data: 1

Ya Allah Kami

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Ya Allah Ya Tuhan Kami
Tolonglah tolong
Ya Allah Ya Robbi
Engkaulah yang paling mengerti

Pikiran dan hati ini gelisah
Menimbang masa depan dengan gamang
Sungguh hati ini tak tenang
Sungguh kami takut Ya Allah

Lindungi kami Ya Roob
Lindungi negri ini
Berilah kemudahan
Jahukan kemugkaran
Beri kecerhan
Bagi masa yang gelap ini, Ya Allah

Hanya pada-Mulah kami memohon (Hanya pada -
Mulah)

Wahai pemilik segala nama
(Maha dari segala Maha)
(Sumber dari segala sumber)

Ya Allah kabulkanlah
Kabulkanlah doa kami⁴⁶

⁴⁶ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 1

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas /tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

Tidak ada(-)

Penjelasan dikatakan tidak ada Qulising yang terkandung dalam lirik lagu “Ya Allah kami’ Karena keberadaan Qulising tidak seharusnya terletak pada kata namun pada sifat yang ada dalam tanda tersebut

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

‘Sunggu kami takut Ya Allah’

Penjelasan: dalam lirik di atas kata taku merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “takut” tersebut kita dapat mengenali seseorang

dari tingkahnya salah satunya dengan tingkahnya yang gelisah atau tidak tenag

- c. Legisigns: merupakan tanda – tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik “Ya Allah Kami” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama.

Data: 2**Aku Menyayangimu**

Lirik : Iwan fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Aku menyayangimu karena kau manusia
 Tapi kalau kau sewenang wenang kepada manusia
 Aku akan menentangmu
 Karena aku manusia

Aku menyayangimu karena kau manusia
 Tapi kalau kau memerangi manusia
 Aku akan mengutukmu
 Karena aku manusia

Aku menyayangimu karena kau manusia
 Tapi kalau kau menghancurkan kemanusiaan
 Aku akan melawanmu
 Karena aku manusia

Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia
 Karena kau manusia
 Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia
 Karena kau manusia

Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia
 Karena aku manusia
 Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia⁴⁷

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan
 kualitas / tanda yang dapat ditandai

⁴⁷ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 febuari 2010/ data 2

berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

“Aku akan menentangmu”

Penjelasan : terdapat kata *Aku akan menentangmu* lirik diatas, dimana kata tersebut jika ditambahkan suatu kata dapat dimaknai sebagai tanda yang memiliki sifat yang memang ada dalam tanda tersebut, Misalnya dikaitkan menentangmu perasaan yang amat dalam, lalu bisa saja menjadi menentang orang tua, atau melawan apa yang orang tua kita katakana.

b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Aku akan melawanmu”

Penjelasan: dalam lirik di atas kata malu merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “Menentangmu” tersebut kita dapat mengenali seseorang dari tingkahnya salah satunya dengan tingkahnya yang suka menentangmu.

c. Legisigns: merupakan tanda – tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada (-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik “aku menyayangimu karena kau manusia tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda

lalu-lintas,

menganggukkan kepala yang berarti
 “iya”, mengerutkan alis, cara
 berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa
 merupakan legisigns karena bahasa
 merupakan kode yang aturannya disepakati
 bersama.

Data: 3

O

Lirik : Iwan Fals

Legisigns Legisigns (Album: Keseimbangan, 2010)

Dari gunung ke gunung
 Menembus kabut lembah dan jurang
 Melewati hutan pinus, melewati jalan setapak
 Mendengar gesekan daun dan burung-burung
 Menikmati aroma tanah dan segarnya udara
 Jauh dari kebingungan sehari-hari

Aku dapat lepas teriak
 Aku dapat bebas bergerak
 Sambil menghangatkan tubuh pada api unggun
 Lalu bersyukur atas semua ini
 Ternyata masih ada tempat untuk kita berbicara
 Walau lewat mata

Senangnya hati tak bisa aku gambarkan
 Apalagi bila pagi datang menjelang
 Dingin yang menembus tenda daging dan tulang

Perlahan tapi pasti mulai menghilang
 Kita menari menyanyi sesuka hati
 Lidah sang api memanggil-manggil Ilahi
 Allah Maha Besar
 Allah Yang Terbesar

Dalam lingkaran diatas rumput yang damai
 Mencari diri merambah sampai ke aka
 Kalau berjumpa sering kali mengingatkan
 Bagaikan cermin jernih yang tak ternoda
 Kasihku ooo
 Bila saja kau disampingku

Kasihku ooo
 Bila saja kau didekatku
 Pasti akan kupeluk kamu
 Dan kuucapkan
 Selamat pagi sayings⁴⁸

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas /
 tanda yang dapat ditandai berdasarkan
 sifat yang ada dalam tanda tersebut.

*“Kasihku oo bila saja kau didekatku pasti akan
 kupeluk kamu”*

Penjelasan : dalam lirik di atas terdapat kata “resah”

yang berarti hanya resah yang ia mampu
 membayangkan, bukan bagaimana resah

⁴⁸ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
 febuari 2010/ data 3

itu terjadi. resah bisa jadi kondisi yang misteri bagi si pihak pertama ini. resah dapat sebagai pintu penjabaran bahwa ada juga dalam diri manusia yang tak terjangkau oleh orang lain. resah adalah ketidak terjangkauan. tokoh utama hanya melihat resah milik sang kekasih, tapi dari sana ia dalam lirik di atas terdapat kata “resah” yang berarti hanya resah yang ia mampu membayangkan, bukan bagaimana resah itu terjadi. resah bisa jadi kondisi yang misteri bagi si pihak pertama ini. resah dapat sebagai pintu penjabaran bahwa ada juga dalam diri manusia yang tak terjangkau oleh orang lain. resah adalah ketidak terjangkauan. tokoh utama hanya membayangkan resah milik sang kekasih, tapi dari sana ia.

menunjukkan bahwa ia tak dapat memiliki kekasihnya itu.

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Senangnya hati tak bisa aku gambarkan”

Penjelasan: dalam lirik di atas kata malu merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “senangnya dan “hati tak bisa aku gambarkan” tersebut kita dapat mengenali seseorang dari tingkahnya yang selalu tahan menghadapi situasi apapun, serta perasaan “hati tak bisa aku gambarkan” merupakan ungkapan yang berarti seseorang yang pikirannya tidak karuan.

c. Legisigns: merupakan tanda – tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

“kekasihku oo tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama.

Data 4**Ayolah Mulai**

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kita satu daratan, kita satu lautan,
 Kita satu udara, kita satu kebutuhan
 Utara, selata, timur dan barat adalah arah
 Kenapa bumi harus dipecah? Kenapa langit dibelah-
 belah?

Harus ada yang menyatukan, harus ada kesadaran
 untuk bersatu

Hidup ini sementara, kenapa mesti saling menyakit

Dari kebudayaan bisa saja kita berbeda
 Dari agama dan warna kulit bisa saja berbeda
 Seharusnya perbedaan ini tidak membuat kita jadi
 berbeda

Kenyataan sudah membuktikan soal kita sama

Bahwa ada yang bilang kita ini turuna
 Monyet Turunan Dewa, turunan Setan sekalipun
 Buatku bukan menjadi alasan untuk bermusuhan
 Apalagi saling membunuh

Karena ulah sendiri kita terancam dimana-mana
 Karena ulah kita sendiri kita menderita
 Kalau perang bukan penyelesaian kenapa tidak
 berdamai saja

Kenapa kita tidak bisa kita untuk saling percaya

Sekarang juga kita harus mulai

Tak ada istilah terlambat untuk mulai

Mulai dari diri kita sendiri

Biarkan cahayanya membangunkan orang yang
 tidur

Memang bukan hal yang mudah untuk mulai

Tetapi kita harus mulai
 Selagi kita masih diberi kesempatan untuk hidup
 Ayolah kita mulai Ayolah kita mulai⁴⁹

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas
 / tanda yang dapat ditandai berdasarkan
 sifat yang ada dalam tanda tersebut.

*“Biarkan cahayanya membagikan orang yang
 tidur”*

Penjelasan :dapat disimpulkan bahwa dalam lirik di
 atas menceritakan tentang manusia, oleh
 karena itu kita sebagai manusia harus
 sadar, bahwa kita didunia ini hanya
 sementara, untuk itu mari kita bangkit
 dan menjunjung nilai-nilai cinta dan
 kemanusiaan yang begitu universal.

“Senangnya hati tak bisa aku gambarkan’

Penjelasan: dalam lirik di atas kata malu merupakan
 tanda atas dasar tampilan dalam
 kenyataan, karena dari kata “senangnya”

⁴⁹ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
 febuari 2010/ data 2

dan “hati tak bisa aku gambarkan” tersebut kita dapat mengenali seseorang dari tingkahnya yang selalu tahan menghadapi situasi apapun, serta perasaan “hati tak bisa aku gambarkan” merupakan ungkapan yang berarti seseorang yang pikirannya tidak karuan.

b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Ayolah mulai”

Penjelasan: dalam lirik di atas kata mulai merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “ayolah mulai” kita dapat melihat seseorang dari tingkahnya yang selalu ingin bangkit tidak patang menyerah, dalam melakukan

sesuatu, serta perasaan “ayaolah mulai” merupakan ungkapan yang berarti seseorang yang mau berusaha apaun yang terjadi.

- c. Legisigns: merupakan tanda – tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik “Ayolah mulai” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena

bahasa merupakan kode yang aturannya
disepakati bersama

Data 5

Tanam Siram Tanam

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Tanam tanam tanam
kita menanam Tanam pohon kehidupan
Kita tanam masa depan

Tanam tanam tanam kita menanam
Jangan lupa disiram
Yang sudah kita tanam
Siram siram yo kita siram
Apa yang kita tanam
Ya mesti kita siram

Tanam tanam pohon kehidupan
Siram siram sirami dengan sayang
Tanam tanam tanam masa depan
Benalu benalu kita bersihkan
Biarkan anak cucu kita belajar dibawah pohon
Biarkan anak cucu menghirup udara segar
Biarkan mereka tumbuh bersama hijaunya daun
Jangan biarkan mereka mati dimakan hama
kehidupa
Tanam tanam tanam....siram
Tanam tanam tanam....oi
Tanam tanam tanam....siram
Tanam tanam tanam⁵⁰

⁵⁰ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20
febuari 2010/ data 5

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas / tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

“Biarkan cahayanya membagunkan orang yang tidur”

Penjelasan: dapat disimpulkan bahwa dalam lirik di atas menceritakan tentang manusia, oleh karena itu kita sebagai manusia harus sadar, bahwa kita didunia ini hanya sementara, untuk itu mari kita bangkit dan menjunjung nilai-nilai cinta dan kemanusiaan yang begitu universal.

“Kita menanam tanam pohon kehidupan”

Penjelasan: dalam lirik di atas kata malu merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “kita menanam” dan “pohon kehidupan” tersebut menanam pohon adalah kegiatan yang mulia. Serta “kita menanam”

merupakan keinginan yang belum terlaksanakan

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

‘Siram sirami degan sayang’

Penjelasan: dalam lirik di atas terdapat kata “syang” yaitu ucapan yang menyatakan suatu hal atau kesanggupan untuk meyakinkan seseorang

- c. Legisigns: merupakan tanda - tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

“Tanam siram tanam” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama

Data 6
hutanku

Lirik : M.S Kaban

(Album: Keseimbangan, 2010)

Hutan ditebang kering kerontang
Hutan ditebang banjir datang
Hutan ditebang penyakit meradang
Hutan-hutanku hilang anak negeri bernasib malang
Hutan-hutanku hilang bangsa ini tenggelam

Adakah engkau tahu ini adalah hukuman
Adakah engkau tahu ini adalah peringatan
Adakah engkau tahu ini adalah ancaman
Adakah engkau tahu ini adalah ujian Tuhan

Sadar dan sadarlah hei anak negeri
 Sadar dan sadarlah para pemimpin
 hentikan Hentikan
 semua duka ini

kebalikan kesuburan negri ini
 kembalikan keindahan hutanku
 kembalikan ketenagan bagsa ini
 kembalikan -kembalikan hutanku
 Biarkan biarkan hutanku bangkit lagi⁵¹

a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan

kualitas / tanda yang dapat ditandai
 berdasarkan sifat yang ada dalam tanda
 tersebut.

“hentikan semua duka inir”

Penjelasan :dalam lirik diatas dapat dimaknai bahwa
 hutan saat ini banyak yang rusak tanah
 longsong dimana-mana, misalnya saja
 merekah sekarang tidak menjaga dan
 merawat hutan, padahal hutan sumber
 kehidupan bagi kita.

⁵¹ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20
 febuari 2010/ data 6

b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

'Adakah engkau tahu ini adalah peringatan'

Penjelasan: dalam lirik di atas terdapat kata "peringatan" yaitu ucapan yang menyatakan bahwa kita didunia ini hanya hidup sementara jadi, kita sebagai manusia harus patuh pada Allah SWT,

c. Legisigns: merupakan tanda – tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik “Hutanku” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama

Data 7

Pohon Untuk Kehidupan

Lirik : Iwan Fals

Album: Keseimbangan, 2010)

Hari baru datang menjelang
 Kehidupan terus berjalan
 Pohon-pohon jadikan teman
 Kehidupan agar tak berhenti
 Bukalah hatimu
 Rentangkan tanganmu
 Bumi luas terbentang

Satukan hati
 Tanam tak henti
 Pohon untuk kehidupan
 Dihatiku ada pohon

Dihatimu ada pohon
 Pohon untuk kehidupan
 Tentran dan damai

Hidup rukun saling percaya
 Hijau rindang sekitar kita
 Andai esok kiamat tiba
 Tanam pohon jangan ditunda
 Terus tanam jangan berhenti
 Alam lestari
 Hidup tak bakal berhenti⁵²

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas / tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

“Bukahlah hatimu”

Penjelasan : dapat disimpulkan bahwa dalam lirik di atas menceritakan tentang seseorang yang sedang berusah menasehati kita atau orang tapi tidak tau penjelasnya apa.

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak

⁵² Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 7

dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

Tidak ada (-)

Penjelasan: dalam lirik di atas tidak terdapat kata lirik “Pohon untu kehidupan” yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

c. Legisigns: merupakan tanda – tanda yang merupakan tanda atau dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik “Pohon untuk kehidupan” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara

konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama.

Data 8

Kuda Coklat ku

Lirik: Iwan fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kuda coklat ku

Di atas punggungmu, pasrahkan diri

Berlari menembus hari

Ku percaya, hidup bernilai

Untuk saling melayani

Temanku, kuda coklatku

Aku butuh, kau pun butuh aku

Temanku, kuat tubuhmu

Matamu ramah, menyapa setiap orang

Hidup memang sementara

Tapi karya selamanya

Yo, berpacu mengisi waktu

Meraih cita-cita

Temanku, kuda besiku

Panas dan hujan, bukan halangan

Temanku seperjalanan

Menjawab pertanyaan yang panjang

Bersama angin mendekap dingin
 Tidak berlebih, tidaklah kurang
 Walau terkadang masuk ke lubang
 Lubang jalanan, ah, memang sialan
 Temanku, kuda coklatku
 Aku butuh, kau pun butuh aku
 Kuda coklatku, kuda besiku
 Temani aku di perjalanan

Temanku, kuda coklatku
 Menjawab pertanyaan yang panjang
 Kuda coklatku, kuda besiku
 Panas dan hujan, bukan halangan
 Temanku kuda coklatku
 Ayo berlari sepanjang malam
 Kuda coklatku kuda besiku
 Matamu rama menyapa setiap orang⁵³

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas /
 tanda yang dapat ditandai berdasarkan
 sifat yang ada dalam tanda tersebut.

“Matamu ramah, menyapa setiap orang”

Penjelasan : erdapat kata mata dalam lirik diatas,
 dimana mata tersebut jika ditambahkan
 suatu kata dapat dimaknai sebagai tanda
 yang memiliki sifat yang memang ada

⁵³ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20
 febuari 2010/ data 8

dalam tanda tersebut. Misalnya saja dikaitkan dengan mata hati merupakan makna dari suatu perasaan yang amat dalam, lalu bisa juga menjadi mata kuliah yang dapat diartikan satuan mata pelajaran yang diangkat di perguruan tinggi.

b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Temanku kuda coklatku aku butuh

kau pun butuh aku kuda coklatku, kuuda

besiku temani aku do perjalanan”

Penjelasan: dalam lirik di atas kata butuh merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “butuh” tersebut kita dapat mengenali

seseorang dari tingkahnya salah satunya dengan tingkanya yang ramah baik.

- c. Legisigns: merupakan tanda - tanda yang merupakan tanda atau dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

“Kuda Coklat Ku” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas,

menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama

Data 9**Suhu**

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kekerasan ada batasnya
 Keluwesan tak ada batasnya
 Tak ada kuda-kuda yang tak bisa dijatuhkan
 Karena itu geseran lebih utama

Keunggulan geseran terletak pada keseimbangan
 Rahasia keseimbangan adalah kewajaran
 Wajar itu kosong

Membentur dapat diukur
 Menempel sukar dikira
 Mundur selangkah maju ke depan penjuru
 Kosong dan isi bergantian
 Menuruti keadaan⁵⁴

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas /
 tanda yang dapat ditandai berdasarkan
 sifat yang ada dalam tanda tersebut.

Tidak ada(-)

Penjelasan : dikatakan tidak ada qulising yang yang
 berkaitan dengan kualitas / tanda yang

⁵⁴ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20
 febuari 2010/ data 9

dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Tidak ada kuda-kuda yang tak bisa dijatuhkan”

Penjelasan: dalam lirik di atas kata jatuhkan merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “jatuh” dan “kuda-kuda” tersebut kita dapat mengenali seseorang dari tingkah yang kuat, sabar tahan menghadapi situasi apapun, serta perasaan “kuda-kuda” merupakan ungkapan yang berarti seseorang yang pikirannya tidak karuan.

- c. Legisigns: merupakan tanda - tanda yang merupakan tanda atau dasar suatu

peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

“Suhu” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama

Data: 10

Sepak Bola

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Main bola adalah permainan tim
 Bukan main sendiri atau asik sendiri
 Memang dibutuhkan pemain yang cerdas
 Cerdas membaca permainan kawan maupun lawan
 Di luar keberuntungan dan kejutan

Kerja sama yang kompak menjadi mutlak
 Nafsu mencetak gol biasanya merusak
 Main saja yang wajar jangan lupa oper-operan

Soal postur bukan jaminan
 Buktinya Maradona bintang lapangan
 Keberanian bergerak gesit bertindak
 Membuka peluang sabar menjaga lawan

Di dalam sepak bola emosi pribadi harus ditekan
 Taat pada pelatih tak terpengaruh penonton
 Walaupun sakit harus patuh pada wasit
 Wasit sakit sepak bola menjerit
 Didalam pertandingan pemain yang menentukan
 Setelah habis-habisan waktu latihan
 Soal menang kalah memang menegangkan
 Tapi ketenangan bermain jangan disepelekan
 Depan, tengah, belakang dan penjaga gawang

Main tak beres dibangku cadangan
 (Main tak beres jadi cadangan)
 Mandi keringat sabunya uang
 Kalau mampu mengalahkan lawan
 Dari kaki ke kaki bola bergulir
 Ditingkahi sempritan dan teriakan penonton
 Papan sponsor dipinggir lapangan
 Dimana tempat para wartawan parkir

Sepak bola olahraga dunia
 Tempat belajar berjiwa besar
 Nama bangsa jadi terbawa
 Kalau juara dikompetisi akbar

Main bola adalah siasat
 Boleh curang asal wasit tak lihat
 Kalau kamu takut kualat
 Main bola bukan olahraga yang tepat

Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
 Bola satu jadi rebutan
 Pemain gila penonton gila
 Gila bola dua kali empat lima
 Kerja sama yang mutlak adalah mutlak

(Kerjasama adalah mutlak)
 Jangan main kalau tidak punya otak
 Emosi harus di tekan
 Kalah menang pemain yang menentukan
 Seorang wasit tak boleh curang
 Mau curang jadi saja pemain
 Jadi pelatih jangan pilih kasih
 Apalagi penuh dengan perasaan pamrih
 (Apalagi dengan penuh pamrih)

Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
 Bola satu jadi rebutan
 (Bola satu dikejar-kejar)
 Pemain gila penonton gila
 (Gila bola merajalela)
 (Pengamat gila, sponsor gila)
 Gila bola dua kali empat lima⁵⁵

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas /
 tanda yang dapat ditandai berdasarkan
 sifat yang ada dalam tanda tersebut.

Tidak ada(-)

Penjelasan : dikatakan tidak ada qulising yang yang
 berkaitan dengan kualitas / tanda yang

⁵⁵ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
 febuari 2010/ data 10

dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilannya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Bola satu jadi rebutan”

Penjelasan: dalam lirik di atas kata rebutan merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “rebutan” dan “bola” tersebut kita dapat melihat seseorang dari tingkah emosi, kekecewaan, kemarahan “rebutan” merupakan ungkapan yang berarti seseorang yang pikirannya kekecewaan.

- c. Legisigns: merupakan tanda - tanda yang merupakan tanda atau dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah

konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

Sepak bola”tidak terdapat suatu tanda

yang berlaku secara konvensional atau

menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya

tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala

yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara

berjabat tangan sebab. Semua tanda

bahasa merupakan legisigns karena

bahasa merupakan kode yang aturannya

disepakati bersama.

Data: 11

Malahayti

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Ketika semua tangan terpaku didagu

Ragu untuk memulai segala yang baru

Lirih terdengar suara ibu

Memanggil jiw untuk maju

Dari tanahmu hei Aceh

Lahir perempuan perkasa

Bukan hanya untuk dikenang
Tapi dia panglima laksamana jaya

Memanggil kembali untuk berjuang
Dia Perempuan Keumala
Alam semesta restui
Lahir jaya berjiwa baja
Laksamana Malahayati
Perempuan ksatria negeri

Tinggal kubur kini hening sepi menanti
Langkah langkah baru tunas pengganti
Hei Inong Nanggroe bangkitlah berdiri
Ditanganmu kini jiwa anak negeri

Dia Perempuan Keumala
Alam semesta restui
Lahir jaya berjiwa baja
Laksamana Malahayati
Perempuan ksatria negeri⁵⁶

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas /
tanda yang dapat ditandai berdasarkan
sifat yang ada dalam tanda tersebut.

*“dari tanahmu he aceh lahir perempuan
perkasa bukan hanya untuk dikenang tapi
dia panglima laksamana jaya memanggil
kembali untu berjuang”*

⁵⁶ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
febuari 2010/ data 11

Penjelasan : dapat disimpulkan bahwa dalam lirik di atas menceritakan tentang pahlawan nasional aceh yang ini pun dikenal oleh para sejarawan internasional, sehingga dapat ditandai dalam perjuangan seseorang tersebut sudah pasti ada hatinya terluka kali berjuangan itu sia-sia

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Tinggal kubur kini hening sepi menanti”

Penjelasan: dalam lirik di atas dapat dimaknai bahwa ada perasaan yang harus direlakan pergi seperti halnya, tinggal kubur hening sepi menanti, sehingga dapat dikatakan bahwa perasaan seseorang telah mati.

Yang mana kita ketahui mati merupakan sesuatu yang sudah hilang dan tidak ada lagi..

c. Legisigns: merupakan tanda - tanda yang merupakan tanda atau dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

Sepak “Malahayati” tidak terdapat suatu

tanda yang berlaku secara konvensional

atau menjadi kode dari sebuah tradisi

misalnya tanda lalu-lintas,

menganggukkan kepala yang berarti

“iya”, mengerutkan alis, cara berjabat

tangan sebab. Semua tanda bahasa

merupakan legisigns karena bahasa

merupakan kode yang aturannya
disepakati bersama

Data: 12

“Jendral Tua”

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Jendral tua foto ditengah keluarga
Tersenyum dingin memandang kamera
Istrinya mati, anak dan adiknya dipenjara
Apa jadinya dan apa isi hatinya

Jendral tua masih tampan dan perkasa
Tersebar kabar banyak yang jatuh cinta
Oh medan laga, menganga minta digoda
Oh kuru setra, pada perang saudara

Jendral tua bererot jasa didadanya
Menagih janji pada ibu pertiwi
Mungkinkah ia seorang prajurit sejati
Kalaulah iya, wah sungguh celaka

Jendral tua legenda hidup nyata
Ahli strategi jago sudah teruji
Melahap sepi, didalam kamarnya sendiri
Masihkah ia, tergoda oleh dunia

Jendral tua smoga kuat imanmu
Tetaplah begitu dan tetap disitu
Cahaya itu, ingatkan aku pada bapakku
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu⁵⁷

⁵⁷ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 12

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas / tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

“Jendral tua semoga kuat imanmu”

Penjelasan : dapat disimpulkan bahwa dalam lirik di atas menceritakan tentang sebagai kelompok perwira tinggi harus sabr dalam meghadapi tugasmu di dalam suatu pekerjaan.

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

“Menagih janji pada ibu pertiwi”

Penjelasan: dalam lirik di atas terdapat kata “janji” yaitu ucapan yang menyatakan kekecewaan dan kesedihan untuk berbuat suatu hal.

c. Legisigns: merupakan tanda - tanda yang merupakan tanda atau dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

Sepak “Jendral tua” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama

3) **Interpretant: rheme, decisgn, argument**

terdapat konsep berupa Rheme, decisgn, dan argument. Rheme adalah penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir. Decisign adalah penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Argument adalah penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum. Lagu yang akan dikaji sebanyak 12 lagu dalam 1 album yaitu :

Data: 1

Ya Allah Kami

Lirik : Iwan Fals
(Album: Keseimbangan, 2010)

Ya Allah Ya Tuhan Kami
Tolonglah tolong
Ya Allah Ya Robbi
Engkaulah yang paling mengerti

Pikiran dan hati ini gelisah
Menimbang masa depan dengan gamang
Sungguh hati ini tak tenang
Sungguh kami takut Ya Allah

Lindungi kami Ya Roob
Lindungi negri ini
Berilah kemudahan

Jahukan kemugkaran
 Beri kecerhan
 Bagi masa yang gelap ini, Ya Allah

Hanya pada-Mulah kami memohon (Hanya pada -
 Mulah)
 Wahai pemilik segala nama
 (Maha dari segala Maha)
 (Sumber dari segala sumber)

Ya Allah kabulkanlah
 Kabulkanlah doa kami⁵⁸

- a. Rheme: penanda yang berkaiatan dengan mungki
 terpahamanya objek

“ Bagi masa yang gelap ini, ya Allah ”

Penjelasan: lirik diatas menceritakan tentang sebuah
 pengharapan ataupun peluang yang besar.

Sehingga dapat dikatan terpahamanya
 objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda
 yang terdapat dalam makna lirik

- b. Decisign: tmerupakan penanda yang menampilkan
 informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

⁵⁸ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
 febuari 2010/ data 1

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “Ya Allah Kami” karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument : penanda yang pertandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang beralaku umum.

“Ya Allah Ya Tuhan kami tolong-tolong”

Penjelasan : dalam lirik diatas dapat dimaknai bahwa Sebab hanya kepadanya lah tempat kita untuk meminta pertolongan dan berserah diri, agar masa depan dan negeri ini di berikan kemudahan dalam segala urusan di dunia ini.

Data: 2**Aku Menyayangimu**

Lirik : Iwan fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Aku menyayangimu karena kau manusia
 Tapi kalau kau sewenang wenang kepada manusia
 Aku akan menentangmu
 Karena aku manusia

Aku menyayangimu karena kau manusia
 Tapi kalau kau memerangi manusia
 Aku akan mengutukmu
 Karena aku manusia

Aku menyayangimu karena kau manusia
 Tapi kalau kau menghancurkan kemanusiaan
 Aku akan melawanmu
 Karena aku manusia

Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia
 Karena kau manusia
 Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia
 Karena kau manusia

Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia
 Karena aku manusia
 Aku akan tetap menyayangimu
 Karena kau tetap manusia
 Karena aku manusia⁵⁹

⁵⁹ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 febuari 2010/ data 2

- a. Rheme :penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahamiya objek pertanda sebagai penafsir.

“Aku akan menyayangimu karena kau manusia”

Penjelasan :Lirik diatas kata untuk saling membutuhkan dan menyayangi dalam berbagai kehidupan, mereka saling membutuhkan diantara satu dengan yang lain dan selalu mengedepankan toleransi antar sesama demi terciptanya kedamaian dan kesejahteraan bersama dalam kehidupan sehari-hari. tersebut dapat dipahami objeknya serta dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut

- b. Decisign: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada(-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “Aku Menyayangimu” karena tidak ada informasi tentang petanda.

c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan

suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“Aku akan tetap menyayangimu

Karena kau tetap manusia”

Penjelasan : Terdapat dua buah kalamt yaitu:

“Aku akan tetap menyayangimu “

“Karena kau tetap manusia”

Kesimpulan logisnya : Menyayangimu merupakan mencintai yng akan digantikan menyayangi, Dalam penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa tanda dalam lirik tersebut memberikan alasan untuk sesuatu yang umum terjadi.

Data: 3**O**

Lirik : Iwan Fals

Legisigns Legisigns (Album: Keseimbangan, 2010)

Dari gunung ke gunung
 Menembus kabut lembah dan jurang
 Melewati hutan pinus, melewati jalan setapak
 Mendengar gesekan daun dan burung-burung
 Menikmati aroma tanah dan segarnya udara
 Jauh dari kebingungan sehari-hari

Aku dapat lepas teriak
 Aku dapat bebas bergerak
 Sambil menghangatkan tubuh pada api unggun
 Lalu bersyukur atas semua ini
 Ternyata masih ada tempat untuk kita berbicara
 Walau lewat mata

Senangnya hati tak bisa aku gambarkan
 Apalagi bila pagi datang menjelang
 Dingin yang menembus tenda daging dan tulang
 Perlahan tapi pasti mulai menghilang
 Kita menari menyanyi sesuka hati
 Lidah sang api memanggil-manggil Ilahi
 Allah Maha Besar
 Allah Yang Terbesar

Dalam lingkaran diatas rumput yang damai
 Mencari diri merambah sampai ke aka
 Kalau berjumpa sering kali mengingatkan
 Bagaikan cermin jernih yang tak ternoda
 Kasihku ooo
 Bila saja kau disampingku

Kasihku ooo
 Bila saja kau didekatku
 Pasti akan kupeluk kamu

Dan kuucapkan
Selamat pagi sayang⁶⁰

- a. Rheme: penanda yang berkaitan dengan mungki terpahaminya objek pertanda sebagai penafsir.

“Dari gnung ke gunung

Menembus kabut lembah dan jurang

Melewati hutan pinus, melewati jalan setapak

Mendengar gesekan daun dan burung-burung

Menikmati aroma tanah dan segarnya udara

Jauh dari kebingungan sehari-hari”

Penjelasan: Lirik diatas kata Dari gnung ke gunung

Menembus kabut lembah dan jurang

Melewati hutan pinus, melewati jalan

setapak Mendengar gesekan daun dan

burung-burung masyarakat sekitar bahwa

begitu luas alam sebagai tempat untuk

bercurhat tetang ketenagan dan

⁶⁰ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 2

kedamaian untuk saling membutuhkan dan menyayangi dalam berbagai kehidupan, mereka saling membutuhkan diantara satu dengan yang lain dan selalu mengedepankan toleransi antar sesama demi terciptanya kedamaian dan kesejahteraan bersama dalam kehidupan sehari-hari. tersebut dapat dipahami objeknya serta dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut

- b. Decisign: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “O” karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang

memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum

Tidak ada (-)

Penjelasan : dikatakan tidak terdapat argument dalam lagu “O” karena tidak adanya tanda yang memberikan penjelasan yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

data 4

Ayolah Mulai

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kita satu daratan, kita satu lautan,
Kita satu udara, kita satu kebutuhan
Utara, selata, timur dan barat adalah arah
Kenapa bumi harus dipecah? Kenapa langit dibelah-belah?

Harus ada yang menyatukan, harus ada kesadaran untuk bersatu

Hidup ini sementara, kenapa mesti saling menyakiti

Dari kebudayaan bisa saja kita berbeda
Dari agama dan warna kulit bisa saja berbeda
Seharusnya perbedaan ini tidak membuat kita jadi berbeda
Kenyataan sudah membuktikan soal kita sama

Bahwa ada yang bilang kita ini turuna
Monyet Turunan Dewa, turunan Setan sekalipun

Buatku bukan menjadi alasan untuk bermusuhan
Apalagi saling membunuh

Karena ulah sendiri kita terancam dimana-mana
Karena ulah kita sendiri kita menderita
Kalau perang bukan penyelesaian kenapa tidak
berdamai saja
Kenapa kita tidak bisa kita untuk saling percaya

Sekarang juga kita harus mulai
Tak ada istilah terlambat untuk mulai
Mulai dari diri kita sendiri
Biarkan cahayanya membangunkan orang yang
tidur

Memang bukan hal yang mudah untuk mulai
Tetapi kita harus mulai
Selagi kita masih diberi kesempatan untuk hidup
Ayolah kita mulai Ayolah kita mulai⁶¹

- a. Rheme :penanda yang berkalian dengan mungkin
terpahaminya objek pertanda sebagai
penafsir.

“ Selagi kita diberi kesempatan untuk hidup”

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang sebuah
pengharapan ataupun peluang yang besar.

Sehingga dapat dikatan terpahaminya

⁶¹ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
febuari 2010/ data 4

objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.

b. Demising : merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada desisign yang terkandung dalam lirik lagu “Ayolah mulai” karena tidak ada informasi tentang petanda.

c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“Harus ada yang menyatukan, harus ada kesadran untuk bersatu”

”Hidup ini sementara, kenapa mesti saling menyakiti”

Penjelasan : dalam lirik diatas dapat dimaknai bahwa tentang nilai-nilai cinta dan

kemanusiaan yang begitu universal. Yang berisikan sosok manusia utuh yang sadar akan pentingnya menjunjung nilai kemanusiaan. Persoalan perbedaan kebudayaan membuat kita saling menentang satu sama lain, akan tetapi kita diajarkan untuk lebih menyadari bahwa kehidupan bersama itu lebih baik.

Data 5

Tanam Siram Tanam

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Tanam tanam tanam
kita menanam Tanam pohon kehidupan
Kita tanam masa depan

Tanam tanam tanam kita menanam
Jangan lupa disiram
Yang sudah kita tanam
Siram siram yo kita siram
Apa yang kita tanam
Ya mesti kita siram

Tanam tanam pohon kehidupan
Siram siram sirami dengan sayang
Tanam tanam tanam masa depan
Benalu benalu kita bersihkan
Biarkan anak cucu kita belajar dibawah pohon
Biarkan anak cucu menghirup udara segar

Biarkan mereka tumbuh bersama hijaunya daun
 Jangan biarkan mereka mati dimakan hama
 kehidupan
 Tanam tanam tanam....siram
 Tanam tanam tanam....oi
 Tanam tanam tanam....siram
 Tanam tanam tanam⁶²

- a. Rheme :penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahamiya objek pertanda sebagai penafsir.

“ Selagi kita diberi kesempatan untuk hidup ”

Penjelasan: lirik diatas dapat bermakna menceritakan tentang sebuah perjalanan hidup selagi kita mau berusaha pasti bisa, pengharapan ataupun peluang yang besar. Sehingga dapat dikatan terpahamiya objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.

- b. Demising:merupakan penanda yang menampilkan informasi tetang petanda.

⁶² Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 febuari 2010/ data 5

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “Tanam siram tanam” karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument: penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“Biarkan anak cucu kita belajar dibawah pohon”

”Biarkan anak cucu menghirup udah segar”

Penjelasan : dalam lirik lagu diatas kiita sebagai manusia dan masyarakat menanam pohon adalah kegiatan mulia, karena ini bentuk kasih sayang seorang bapak kepada anaknya yang masih kecil untuk menciptakan masa depan anaknya yang baik dengan lingkungan yang rama.

Data 6**Hutanku**

Lirik : M.S Kaban

(Album: Keseimbangan, 2010)

Hutan ditebang kering kerontang
 Hutan ditebang banjir datang
 Hutan ditebang penyakit meradang
 Hutan-hutanku hilang anak negeri bernasib malang
 Hutan-hutanku hilang bangsa ini tenggelam

Adakah engkau tahu ini adalah hukuman
 Adakah engkau tahu ini adalah peringatan
 Adakah engkau tahu ini adalah ancaman
 Adakah engkau tahu ini adalah ujian Tuhan

Sadar dan sadarlah hei anak negeri
 Sadar dan sadarlah para pemimpin
 hentikan Hentikan
 semua duka ini

kebalikan kesuburan negri ini
 kembalikan keindahan hutanku
 kembalikan ketenagan bagsa ini
 kembalikan -kembalikan hutanku
 Biarkan biarkan hutanku bangkit lagi⁶³

- a. Rheme :penanda yang berkaltan dengan mungkin
 terpahaminya objeknya pertanda sebagai
 penafsir.

“ Kembalikan keindahan hutanku ”

⁶³ Lagu Iw6n Fals Album Keseimbangan 2010 di youtube/ 20 febuari 2010/ data 8

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang sebuah pengharapan ataupun peluang yang besar. Sehingga dapat dikatan terpahaminya objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut

- b. Demising: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkadung dalam lirik lagu “Hutanku” karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument: penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapikaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“Hutan ditebang kering kerontang”

”hutan ditebang banjir datang”

Penjelasan : kita sebagai manusia hidup di muka

bumi ini ,marilah bersama-sama untuk menjaga dan merawat hutan kita agar kita bisa hidup indah, menjaga hutan juga merupakan keindahan alam agar manusia bisa menghirup udarah yakng segar,dan bisa menikmati pemandangan yang indah dan berwarna.

Data 7

Pohon Untuk Kehidupan

Lirik : Iwan Fals

Album: Keseimbangan, 2010)

Hari baru datang menjelang
 Kehidupan terus berjalan
 Pohon-pohon jadikan teman
 Kehidupan agar tak berhenti
 Bukalah hatimu
 Rentangkan tanganmu
 Bumi luas terbentang

Satukan hati
 Tanam tak henti
 Pohon untuk kehidupan
 Dihatiku ada pohon

Dihatimu ada pohon
 Pohon untuk kehidupan
 Tentran dan damai

Hidup rukun saling percaya
 Hijau rindang sekitar kita
 Andai esok kiamat tiba
 Tanam pohon jangan ditunda
 Terus tanam jangan berhenti
 Alam lestari
 Hidup tak bakal berhenti⁶⁴

a. Rheme : Penanda yang berkaltan dengan

mungkin terpahaminya objek pertanda
 sebagai penafsir.

*“Andai kiamat tiba tanam pohon jangan
 ditundaterus tanam jangan berhenti alam lestari
 hidup tabakal berhenti”*

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang sebuah
 penyesalan yang telah terjadi, sesuatu
 yang telah terjadi tidak bisa terulang
 kebalik Ketika kita ingin melakukan suatu
 hal. Sehingga dapat dikatan terpahaminya

⁶⁴ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
 febuari 2010/ data 7

objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.

- b. Demising : merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “Tanam Siram Tanam” karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“Pohon untuk kehidupan”

Tentram dan damai”

Penjelasan : pohon kehidupan salah satu subur

kehidupan yang paling peting, oleh karena itu marilah kita megajak untuk

menikmati alam sekitar dan merasakan
keindahannya, karena pohon adalah
sumber kehidupan di bumi ini.

Data 8

Kuda Coklat ku

Lirik: Iwan fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kuda coklat ku
Di atas punggungmu, pasrahkan diri
Bertarung menembus hari
Ku percaya, hidup bernilai
Untuk saling melayani
Temanku, kuda coklatku
Aku butuh, kau pun butuh aku
Temanku, kuat tubuhmu

Matamu ramah, menyapa setiap orang
Hidup memang sementara
Tapi karya selamanya
Yo, berpacu mengisi waktu
Meraih cita-cita
Temanku, kuda besiku
Panas dan hujan, bukan halangan
Temanku seperjalanan
Menjawab pertanyaan yang panjang

Bersama angin mendekap dingin
Tidak berlebih, tidaklah kurang
Walau terkadang masuk ke lubang
Lubang jalanan, ah, memang sialan
Temanku, kuda coklatku
Aku butuh, kau pun butuh aku
Kuda coklatku, kuda besiku
Temani aku di perjalanan

Temanku, kuda coklatku
 Menjawab pertanyaan yang panjang
 Kuda coklatku, kuda besiku
 Panas dan hujan, bukan halangan
 Temanku kuda coklatku
 Ayo berlari sepanjang malam
 Kuda coklatku kuda besiku
 Matamu rama menyapa setiap orang⁶⁵

- a. Rheme: Penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaminya objek pertanda sebagai penafsir.

“Temanku kuda coklatku ayo berlari sepanjang jalan kuda coklatku kuda besiku matamu rama menyapa setiap orang”

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang sebuah persahabatan yang selalu ada sehingga membuat hatinya senang dan gembira, namun sesuatu hal yang terjadi atau mengecewakan, berbohong maka maka semua terjadi tidak bisa terulang kebalik Ketika kita ingin melakukan suatu

⁶⁵ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 8

hal. Sehingga dapat dikatakan terpahamiya objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.

- b. Demising: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “Kuda Coklat Ku” karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“*Kudah coklat ku*”

Penjelasan : kuda coklatku ngkau tidak pernah

lelah untuk me bawah aku pergi,
tanpah kau aku tidak bisa kemana-
mana terimakasih untuk semuanya,

terkadang kau msauk lubamg jalanan
 tapi kau masih kokoh untuk akau
 naiki dan, walau sering mogok tapi aku
 masih setia degan kudahcoklatku
 terimakasih sudah menemaniku sampai
 saat ini.

Data 9

Suhu

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Kekerasan ada batasnya
 Keluwesan tak ada batasnya
 Tak ada kuda-kuda yang tak bisa dijatuhkan
 Karena itu geseran lebih utama

Keunggulan geseran terletak pada keseimbangan
 Rahasia keseimbangan adalah kewajaran
 Wajar itu kosong

Membentur dapat diukur
 Menempel sukar dikira Mundur selangkah maju ke
 depan penjuru
 Kosong dan isi bergantian
 Menuruti keadaan⁶⁶

⁶⁶ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20
 febuari 2010/ data 9

- a. Rheme: Penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaminya objek pertanda sebagai penafsir.

“Kekerasan ada batasya”

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang sebuah jagan terus berlari dalam mengejar mimpi, namun sekali berhenti sejenak, dengan segala hasrat, kekuatan, ambisi hanyalah dorongan nafsu semata. Sehingga dapat dikatakan terpahaminya objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.

- b. Demising: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada desisign yang terkandung dalam lirik lagu *“Suhu”* karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“Mundur selangka maju kedepan penjurur”

Penjelasan : jagan terus berlari dalam mengejar mipi, namun sekali berhenti sejenak, degan segala hasrat, kekuatan, ambisi hanyalah dorongan nafsu semata. Kekuatan yang sebenarnya ialah ketika kita mampu mengosongkan segala hasrat nafsu dengan keikhlasan, yang akan berbuah pada kesadaran diri sendiri.

Data: 10

Sepak Bola

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Main bola adalah permainan tim
 Bukan main sendiri atau asik sendiri
 Memang dibutuhkan pemain yang cerdas
 Cerdas membaca permainan kawan maupun lawan
 Di luar keberuntungan dan kejutan
 Kerja sama yang kompak menjadi mutlak
 Nafsu mencetak gol biasanya merusak

Main saja yang wajar jangan lupa oper-operan

Soal postur bukan jaminan
Buktinya Maradona bintang lapangan
Keberanian bergerak gesit bertindak
Membuka peluang sabar menjaga lawan

Di dalam sepak bola emosi pribadi harus ditekan
Taat pada pelatih tak terpengaruh penonton
Walaupun sakit harus patuh pada wasit
Wasit sakit sepak bola menjerit
Didalam pertandingan pemain yang menentukan
Setelah habis-habisan waktu latihan
Soal menang kalah memang menegangkan
Tapi ketenangan bermain jangan disepelekan
Depan, tengah, belakang dan penjaga gawang

Main tak beres dibangku cadangan
(Main tak beres jadi cadangan)
Mandi keringat sabunya uang
Kalau mampu mengalahkan lawan
Dari kaki ke kaki bola bergulir
Ditingkahi sempritan dan teriakan penonton
Papan sponsor dipinggir lapangan
Dimana tempat para wartawan parkir

Sepak bola olahraga dunia
Tempat belajar berjiwa besar
Nama bangsa jadi terbawa
Kalau juara dikompetisi akbar

Main bola adalah siasat
Boleh curang asal wasit tak lihat
Kalau kamu takut kualat
Main bola bukan olahraga yang tepat

Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
Bola satu jadi rebutan

Pemain gila penonton gila
 Gila bola dua kali empat lima
 Kerja sama yang mutlak adalah mutlak

(Kerjasama adalah mutlak)
 Jangan main kalau tidak punya otak
 Emosi harus di tekan
 Kalah menang pemain yang menentukan
 Seorang wasit tak boleh curang
 Mau curang jadi saja pemain
 Jadi pelatih jangan pilih kasih
 Apalagi penuh dengan perasaan pamrih
 (Apalagi dengan penuh pamrih)

Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
 Bola satu jadi rebutan
 (Bola satu dikejar-kejar)
 Pemain gila penonton gila
 (Gila bola merajalela)
 (Pengamat gila, sponsor gila)
 Gila bola dua kali empat lim⁶⁷

- a. Rheme: Penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahamiya objek pertanda sebagai penafsir.

“Sepak bola olaragah dunia”

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang permainan sepak bola adalah permainan

⁶⁷ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 10

yang di sukai masyarakat, bahkan seluruh dunia menyukai permian itu.

b. Demising: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “*sepak bola*” karena tidak ada informasi tentang petanda.

c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“*Main bolah adalah permainan tim*”

Penjelasan : Bait tersebut permaian sepak bola adalah permainan yang di sukai masyarakat, bahkan seluruh dunia menyukai permian itu, permaian sepak bola juka dilakukan pada saat

memperigati hut kemerdekaan ,dan
 msayrakat berbodong-bondong untuk
 ikut menoton agarmenyaksikan permain
 itu.

Data: 11

Malahayti

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Ketika semua tangan terpaku didagu
 Ragu untuk memulai segala yang baru
 Lirih terdengar suara ibu
 Memanggil jiw untuk maju

Dari tanahmu hei Aceh
 Lahir perempuan perkasa
 Bukan hanya untuk dikenang
 Tapi dia panglima laksamana jaya

Memanggil kembali untuk berjuang
 Dia Perempuan Keumala
 Alam semesta restui
 Lahir jaya berjiwa baja
 Laksamana Malahayati
 Perempuan ksatria negeri

Tinggal kubur kini hening sepi menanti
 Langkah langkah baru tunas pengganti
 Hei Inong Nanggroe bangkitlah berdiri
 Ditanganmu kini jiwa anak negeri
 Dia Perempuan Keumala

Alam semesta restui
 Lahir jaya berjiwa baja

Laksamana Malahayati
Perempuan ksatria negeri⁶⁸

- a. Rheme: Penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaminya objek pertanda sebagai penafsir.

“Ditanganmu kini jiwa anak negeri dia perempuan keumala”

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang tetang pahlawan nasional aceh yang di kenal dengan malahayati

- b. Demising: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu *“sepak Malahayati”* karena tidak ada informasi tentang petanda.

⁶⁸Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 11

c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“Lahir jaya berjiwa baja lagksana malahayati”

Penjelasan : Bait tersebut perempuan yang menceritakan tentang pahlawan nasional aceh yang di kenal degan malahayati, palahwan yang dikenal juga, degan keumalahayati ini pun dikenal oleh para sejarawan, internasional, sebagi laksamana laut perempuan pertama di dunia.

Data: 12

“Jendral Tua”

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Jendral tua foto ditengah keluarga
Tersenyum dingin memandang kamera
Istrinya mati, anak dan adiknya dipenjara
Apa jadinya dan apa isi hatinya

Jendral tua masih tampan dan perkasa
Tersebar kabar banyak yang jatuh cinta

Oh medan laga, menganga minta digoda
Oh kuru setra, pada perang saudara

Jendral tua bererot jasa didadanya
Menagih janji pada ibu pertiwi
Mungkinkah ia seorang prajurit sejati
Kalaulah iya, wah sungguh celaka

Jendral tua legenda hidup nyata
Ahli strategi jago sudah teruji
Melahap sepi, didalam kamarnya sendiri
Masihkah ia, tergoda oleh dunia

Jendral tua smoga kuat imanmu
Tetaplah begitu dan tetap disitu
Cahaya itu, ingatkan aku pada bapakku
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu⁶⁹

- a. Rheme: Penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaminya objek pertanda sebagai penafsir.

“Tersebar kabar banyak yang jatuh cinta”

Penjelasan : lirik diatas menceritakan tentang tetang pahlawan nasional aceh yang di kenal degan malahayati

⁶⁹ Lagu Iwan Fals Album Keseimbangan 2010 di youtub/ 20 febuari 2010/ data 12

- b. Demising: merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang pertanda

Tidak ada (-)

Penjelasan: Diketahui tidak ada decisign yang terkandung dalam lirik lagu “*Jendral tua*” karena tidak ada informasi tentang petanda.

- c. Argument : penanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.

“*Jendral tua legenda hidup nyata*”

Penjelasan : pemaknaan lirik diatas menampilkan informasi tentang pertanda. perempuan yang menceritakan tentang pahlawan nasional aceh yang di kenal dengan malahayati, palahwan yang dikenal juga, dengan keumalahayati ini pun dikenal oleh para sejarawan, internasional, sebagai

laksamana laut perempuan pertama di dunia.

2. Pesan Moral dalam lirik lagu Iwan Fals pada Album keseimbangan 2010 kajian semiotika

Berdasarkan hasil penelitian dari lirik lagu iwan fals pada album keseimbangan 2010 ada 12 lagu yang akan di analisis pesan moral yaitu :

1) Pesan Pesan Moral Terhadap Kesadaran Manusia dengan lingkungan Sosial Hanya Terdapat 4 Lagu, yaitu:

Data 1

Suhu

*Liryc by: Subur Raharja
(Album: Keseimbangan, 2010)*

*Kekerasan ada batasnya
Keluwesannya tak ada batasnya
Tak ada kuda-kuda yang tak bisa jatuhkan
Karena itu geseran lebih utama*

*Keunggulan geseran terletak pada keseimbangan
Rahasia keseimbangan adalah kewajaran
Wajar itu kosong*

*Membentur dapat diukur
Menempel sukar dikira
Mundur selangkah maju ke depan penjur*

*Kosong dan isi bergantian
Menuruti keadaan*

Pada keseluruhan lirik lagu “Suhu” pesan moral yang didapat yaitu : Kesadaran akan Batasan-batasan hidup di dalam kehidupan kita sebagai manusia patung mundur akan keadaan, selalu berjuang untuk mendapatkan apa yang diinginkan akan tetapi, untuk menyesuaikan dengan keadaan.

Data: 2

Hutan Ku

Lirik : Iwan fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Hutan ditebang kering kerontang

Hutan ditebang banjir datang

Hutan ditebang penyakit meradang

Hutan-hutanku hilang anak negeri bernasib malang

Hutan-hutanku hilang bangsa ini tenggelam

Adakah engkau tahu ini adalah hukuman

Adakah engkau tahu ini adalah peringatan

Adakah engkau tahu ini adalah ancaman

Adakah engkau tahu ini adalah ujian Tuhan

Sadar dan sadarlah hei anak negeri

Sadar dan sadarlah para pemimpin

hentikan Hentikan

semua duka ini

kebalikan kesuburan negeri ini

kembalikan keindahan hutanku
kembalikan ketenagan bagsa ini
kembalikan -kembalikan hutanku
Biarkan biarkan hutanku bangkit lagi
 Dari keseluruhan lirik lagu “Hutan Ku” pesan moral yang didapat yaitu: Kesadaran agar tidak menebang pohon sembarangan kita sebagai manusia harus sadar bahwa tidak semua pohon-pohon bisa kita tebang sembarangan karena pohon adalah sumber kehidupan manusia, apabila ada pohon-pohon kita bisa merasakan indahnya alam untuk itu mari kita menjaga merawat pohon-pohon dengan baik.

Data: 3

Pohon Untuk Kehidupan

Lirik : Iwan Fals

Album: Keseimbangan, 2010)

Hari baru datang menjelang
Kehidupan terus berjalan
Pohon-pohon jadikan teman
Kehidupan agar tak berhenti
Bukalah hatimu
Rentangkan tanganmu
Bumi luas terbentang

Satukan hati
Tanam tak henti
Pohon untuk kehidupan

*Dihatiku ada pohon
Dihatimu ada pohon
Pohon untuk kehidupan*

*Tentram dan damai
Hidup rukun saling percaya
Hijau rindang sekitar kita*

*Andai esok kiamat tiba
anam pohon jangan ditunda
Terus tanam jangan berhenti
Alam lestari
Hidup tak bakal berhenti*

Dari keseluruhan lirik lagu “Pohon Untuk Kehidupan” pesan moral yang didapat yaitu: Kesadaran akan menanam pohon kita sebagai manusi sadarlah akan menanam pohon karena pohon adalah sumber kehidupan, agar kita dapat melestarika lingkungan sekitar, karena menanam pohon banyak kegunaanya bisa menahan banjir dan dan lain-lain. Oleh karena itu marilah kita menjaga dan merawat pohon-pohon agar burung-burung bisa ikut merasakan keindahan alam.

Data: 4

Ayolah Mulai

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

*Kita satu daratan, kita satu lautan,
Kita satu udara, kita satu kebutuhan
Utara, selata, timur dan barat adalah arah
Kenapa bumi harus dipecah? Kenapa langit
dibelah-belah?*

*Harus ada yang menyatukan, harus ada kesadaran
untuk bersatu*

Hidup ini sementara, kenapa mesti saling menyakiti

*Dari kebudayaan bisa saja kita berbeda
Dari agama dan warna kulit bisa saja berbeda
Seharusnya perbedaan ini tidak membuat kita jadi
berbeda*

Kenyataan sudah membuktikan soal kita sama

*Bahwa ada yang bilang kita ini turuna
Monyet Turunan Dewa, turunan Setan sekalipun
Buatku bukan menjadi alasan untuk bermusuhan
Apalagi saling membunuh*

*Karena ulah sendiri kita terancam dimana-mana
Karena ulah kita sendiri kita menderita
Kalau perang bukan penyelesaian kenapa tidak
berdamai saja*

Kenapa kita tidak bisa kita untuk saling percaya

Sekarang juga kita harus mulai

Tak ada istilah terlambat untuk mulai

Mulai dari diri kita sendiri

*Biarkan cahayanya membangunkan orang yang
tidur*

*Memang bukan hal yang mudah untuk mulai
Tetapi kita harus mulai
Selagi kita masih diberi kesempatan untuk hidup
Ayolah kita mulai Ayolah kita mulai*

Dari keseluruhan lirik lagu “Ayolah Mulai” pesan moral yang didapat yaitu: Kesadaran agar damai sesama manusia marilah untuk saling mengormati sesama manusia tidak memandang pisik, agama dan budaya. Oleh karena itu di dalam kehidupan kita sebagai manusia untuk saling membutuhkan satu sama lain.

2) Pada Pesan Moral Penuh Kasih Terhadap Manusia dan Tuhan Hanya Terdapat 3 Lagu, yaitu:

Data 5

^O^

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

*Dari gunung ke gunung
Menembus kabut lembah dan jurang
Melewati hutan pinus, melewati jalan setapak
Mendengar gesekan daun dan burung-burung
Menikmati aroma tanah dan segarnya udara
Jauh dari kebingungan sehari-har*

*Aku dapat lepas teriak
Aku dapat bebas bergerak
Sambil menghangatkan tubuh pada api unggun
Lalu bersyukur atas semua ini*

*Ternyata masih ada tempat untuk kita berbicara
Walau lewat mata*

*Senangnya hati tak bisa aku gambarkan
Apalagi bila pagi datang menjelang
Dingin yang menembus tenda daging dan tulang
Perlahan tapi pasti mulai menghilang*

*Kita menari menyanyi sesuka hati
Lidah sang api memanggil-manggil Illahi
Allah Maha Besar
Allah Yang Terbesar
Dalam lingkaran diatas rumput yang damai
Mencari diri merambah sampai ke akar
Kalau berjumpa sering kali mengingatkan
Bagaikan cermin jernih yang tak ternoda
Kasihku ooo
Bila saja kau disampingku
Kasihku ooo Bila saja kau didekatku
Pasti akan kupeluk kamu
Dan kuucapkan
Selamat pagi sayang*

Dari keseluruhan lirik lagu "O" pesan moral yang didapat yaitu: Penuh kasih terhadap alam dan kekasihnya, Jagan pernah kita mengecewakan orang yang kita cintail karena di saat dia telah pergi begitu sulit untuk melupakan kenagann bersamanya, sekarang kita hanya bisa membayangkan dia ada d sisi kita, dan untuk melupakan kenagan itu kita pergi ke suatu temat agar bisa menegkan diri ,yaitu kita pergi ke gunung untuk

melupakan kesedihan yang kita rasakan saat ini dan menikmati suasana alam di sekitarnya.

Data: 6

Kuda Coklat Ku

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

*Di atas punggungmu, pasrahkan diri
Berlari menembus hari
Ku percaya, hidup bernilai
Untuk saling melayani
Temanku, kuda coklatku
Aku butuh, kau pun butuh aku
Temanku, kuat tubuhmu*

*Matamu ramah, menyapa setiap orang
Hidup memang sementara
Tapi karya selamanya
Yo, berpacu mengisi waktu
Meraih cita-cita
Temanku, kuda besiku
Panas dan hujan, bukan halangan
Temanku seperjalanan
Menjawab pertanyaan yang panjang*

*Bersama angin mendekap dingin
Tidak berlebih, tidaklah kurang
Walau terkadang masuk ke lubang
Lubang jalanan, ah, memang sialan
Temanku, kuda coklatku
Aku butuh, kau pun butuh aku
Kuda coklatku, kuda besiku
Temani aku di perjalanan*

*Temanku, kuda coklatku
Menjawab pertanyaan yang panjang*

*Kuda coklatku, kuda besiku
 Panas dan hujan, bukan halangan
 Temanku kuda coklatku
 Ayo berlari sepanjang malam
 Kuda coklatku kuda besiku
 Matamu rama menyapa setiap orang*

Dari keseluruhan lirik lagu “Kuda Coklat Ku” pesan moral yang didapat yaitu: Penuh kasih terhadap kendarannya ,kita selau bersyukur atas nikmat yang Allah kasih kepada kita, kita di titipkan sebuah barang atau kendaraan sepeda motor, untuk itu kita harus menjaga dan merawatnya dengan baik karena itu rezeki untuk kita.

Data: 7

Ya Allah Kami

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

*Ya Allah Ya Tuhan Kami
 Tolonglah tolong
 Ya Allah Ya Robbi
 Engkaulah yang paling mengerti*

*Pikiran dan hati ini gelisah
 Menimbang masa depan dengan gamang
 Sungguh hati ini tak tenang
 Sungguh kami takut Ya Allah*

*Lindungi kami Ya Robb
 Lindungi negeri ini
 Berilah kemudahan*

*Jahukan kemugkaran
 Beri kecerhan
 Bagi masa yang gelap ini, Ya Allah*

*Hanya pada-Mulah kami memohon (Hanya pada -
 Mulah)*

*Wahai pemilik segala nama
 (Maha dari segala Maha)
 (Sumber dari segala sumber)
 Ya Allah*

Kabulkanlah doa kami

Dari keseluruhan lirik lagu “Ya Allah Kami” pesan moral yang didapat yaitu :Kesadaran terhadap tuhan yang Maha Esa kita sebagai manusia hanya bisa berserah diri kepada Allah dan hanya kepadanya kita meminta pertolongan di dunia dan di ahkirat, agar dijahukan dari marah bahaya, Ya robb sesungguhnya hanya kaulah yang bisa memutar balikan segalanya maka dari itu kami bersujut memita bantuan dari mu Ya Allah.

- 3) Pada Pesan Moral yang Saling Meghormati dan Saling Totlong Meneolong di Dalam Masyarakat Hanya Terdapat 5 Lagu yaitu:**

Data: 8

Aku Menyayangimu

Lirik : Mushtafa Birs

(Album: Keseimbangan, 2010)

*Aku menyayangimu karena kau manusia
Tapi kalau kau sewenang wenang kepada manusia
Aku akan menentangmu
Karena aku manusia*

*Aku menyayangimu karena kau manusia
Tapi kalau kau memerangi manusia
Aku akan mengutukmu
Karena aku manusia*

*Aku menyayangimu karena kau manusia
Tapi kalau kau menghancurkan kemanusiaan
Aku akan melawanmu
Karena aku manusia*

*Aku akan tetap menyayangimu
Karena kau tetap manusia
Karena kau manusia
Aku akan tetap menyayangimu
Karena kau tetap manusia
Karena kau manusia*

*Aku akan tetap menyayangimu
Karena kau tetap manusia
Karena aku manusia
Aku akan tetap menyayangimu
Karena kau tetap manusia
Karena aku manusia*

Dari keseluruhan lirik lagu “Aku Menyayangimu” pesan moral yang didapat yaitu: Penuh kasih antara sesama manusia kita sebagai manusia jangan sewenang-wenang

dalam mengambil keputusan, karena kita di ajarkan untuk saling menghormati dan menghargai sesama manusia maka dari itu marilah kita bersama-sama memperbaiki diri dan kesadran diri kita.

Data: 9

Tanam Siram Tanam

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

Tanam tanam tanam
kita menanam Tanam pohon kehidupan
Kita tanam masa depan

Tanam tanam tanam kita menanam
Jangan lupa disiram
Yang sudah kita tanam
Siram siram yo kita siram
Apa yang kita tanam
Ya mesti kita siram

Tanam tanam pohon kehidupan
Siram siram sirami dengan sayang
Tanam tanam tanam masa depan
Benalu benalu kita bersihkan
Biarkan anak cucu kita belajar dibawah pohon
Biarkan anak cucu menghirup udara segar
Biarkan mereka tumbuh bersama hijaunya daun
Jangan biarkan mereka mati dimakan hama
kehidupa
Tanam tanam tanam.....siram
Tanam tanam tanam.....oi
Tanam tanam tanam.....siram
Tanam tanam tanam

Dari keseluruhan lirik lagu “Tanam Siram Tanam” pesan moral yang didapat yaitu: Pesan moral penuh kasih kita hidup di dunia ini hanyalah sementara, marilah mencerminkan kehidupan yang baik itu bisa membuat orang yang di sekeliling kita akan nyaman dan insyallah kedepannya bisa untuk memotivasi orang lain.

Data: 10

Malahayati

Lirik : Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

*Ketika semua tangan terpaku didagu
Ragu untuk memulai segala yang baru
Lirih terdengar suara ibu
Memanggil jiwa untuk maju*

*Dari tanahmu hei Aceh
Lahir perempuan perkasa
Bukan hanya untuk dikenang
Tapi dia panglima laksamana jaya
Memanggil kembali untuk berjuang*

*Dia Perempuan Keumala
Alam semesta restui
Lahir jaya berjiwa baja
Laksamana Malahayati
Perempuan ksatria negeri
Tinggal kubur kini hening sepi menanti
Langkah langkah baru tunas pengganti
Hei Inong Nanggroe bangkitlah berdiri
Ditanganmu kini jiwa anak negeri
Dia Perempuan Keumala*

*Alam semesta restui
Lahir jaya berjiwa baja
Laksamana Malahayati
Perempuan ksatria negeri*

Dari keseluruhan lirik lagu “Malahayati” pesan moral yang didapat yaitu: Memotivasi kita untuk petingnya agar berjuang akan cinta dan tana air, bangsa dan negara, untuk selau meghormati pahlawan perempuan , kita sebagai Wanita harus kuat dan tegar dalam melakukan segala hal, maka dari itu marilah kita bangkit untuk kedepanya nati.

Data: 11

Jendral Tua

Lirik: Iwan Fals

(Album: Keseimbangan, 2010)

*Jendral tua foto ditengah keluarga
Tersenyum dingin memandang kamera
Istrinya mati, anak dan adiknya dipenjara
Apa jadinya dan apa isi hatinya*

*Jendral tua masih tampan dan perkasa
Tersebar kabar banyak yang jatuh cinta
Oh medan laga, menganga minta digoda
Oh kuru setra, pada perang saudara*

*Jendral tua bererot jasa didadanya
Menagih janji pada ibu pertiwi
Mungkinkah ia seorang prajurit sejati
Kalaulah iya, wah sungguh celaka*

*Jendral tua legenda hidup nyata
Ahli strategi jago sudah teruji
Melahap sepi, didalam kamarnya sendiri
Masihkah ia, tergoda oleh dunia*

*Jendral tua smoga kuat imanmu
Tetaplah begitu dan tetap disitu
Cahaya itu, ingatkan aku pada bapakku
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu
Tetap begitu, tetap di pertapaan sucimu*
Dari keseluruhan lirik lagu “Jendal Tua” pesan moral yang didapat yaitu: Keberani seorang pahlawan untuk tanag air, relah berkorban demi cinta dan tanh air dan tolong-menolong akan cinta masyarakat dan kalua engkau telah pergi, sakan tetap kami kenag jasamu wahai pahlawn ku.

Data:12

Sepak Bola

Lirik: Iwan Fals

Album: Keseimbangan, 2010)

*Main bola adalah permainan tim
Bukan main sendiri atau asik sendiri
Memang dibutuhkan pemain yang cerdas
Cerdas membaca permainan kawan maupun lawan
Di luar keberuntungan dan kejutan
Kerja sama yang kompak menjadi mutlak
Nafsu mencetak gol biasanya merusak
Main saja yang wajar jangan lupa oper-operan*

Soal postur bukan jaminan
 Buktinya Maradona bintang lapangan
 Keberanian bergerak gesit bertindak
 Membuka peluang sabar menjaga lawan

Di dalam sepak bola emosi pribadi harus ditekan
 Taat pada pelatih tak terpengaruh penonton
 Walaupun sakit harus patuh pada wasit
 Wasit sakit sepak bola menjerit

Didalam pertandingan pemain yang menentukan
 Setelah habis-habisan waktu latihan
 Soal menang kalah memang menegangkan
 Tapi ketenangan bermain jangan disepelkan

Depan, tengah, belakang dan penjaga gawang
 Main tak beres dibangku cadangan
 (Main tak beres jadi cadangan)
 Mandi keringat sabunya uang

Kalau mampu mengalahkan lawan
 Dari kaki ke kaki bola bergulir
 Ditingkahi sempritan dan teriakan penonton
 Papan sponsor dipinggir lapangan
 Dimana tempat para wartawan parkir
 Sepak bola olahraga dunia
 Tempat belajar berjiwa besar
 Nama bangsa jadi terbawa
 Kalau juara dikompetisi akbar
 Main bola adalah siasat
 Boleh curang asal wasit tak lihat
 Kalau kamu takut kualat
 Main bola bukan olahraga yang tepat

Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
 Bola satu jadi rebutan
 Pemain gila penonton gila
 Gila bola dua kali empat lima

*Kerja sama yang mutlak adalah mutlak
 (Kerjasama adalah mutlak)
 Jangan main kalau tidak punya otak
 Emosi harus di tekan
 Kalah menang pemain yang menentukan*

*Seorang wasit tak boleh curang
 Mau curang jadi saja pemain
 Jadi pelatih jangan pilih kasih
 Apalagi penuh dengan perasaan pamrih
 (Apalagi dengan penuh pamrih)*

*Sama-sama menyerang sama-sama bertahan
 Bola satu jadi rebutan
 (Bola satu dikejar-kejar)
 Pemain gila penonton gila
 (Gila bola merajalela)
 (Pengamat gila, sponsor gila)
 Gila bola dua kali empat lima*

Dari keseluruhan lirik lagu “Sepak Bola” pesan moral yang didapat yaitu: Pesan moral dalam melati sepak bolah daalm menentukan pendapat, kita sebagi pemain sepak bolah harus saling seportif dalam melakukan permainan dan menjaga kekompakan, pada saat permainan di mulai dan melatih kepercayaan diri serta melati diri agar tidak egois, dan saling tolong-menolong.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk semiotika komunikasi dalam lirik lagu Iwan fals keseimbangan 2010, dan pesan moral dalam lirik lagu iwan fals pada album keseimbangan 2010, dalam penelitian ini menganalisis lirik lagu iwan fals pada album keseimbangan 2010. Penelitian dilakukan selama 30 hari lamanya atau satu bulan dengan menggunakan teknik Library Research. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membaca keseluruhan lirik lagu iwan fals dengan penuh kehati-hatian dan ketelitian, serta, secara menyeluruh Peirce adalah salah satu tokoh yang turut mengembangkan ilmu semiotika. Konsepnya mengenai tanda seringkali dijadikan rujukan dalam menginterpretasikan semua tanda yang ada di dunia ini. Menurut Peirce, Semiotika bersinonim dengan logika, manusia hanya berpikir dalam tanda. Tanda dapat dimaknai sebagai tanda hanya apabila ia berfungsi

sebagai tanda. Fungsi esensial tanda menjadikan relasi yang tidak efisien menjadi efisien baik dalam komunikasi orang dengan orang lain dalam pemikiran dan pemahaman manusia tentang dunia. Tanda menurut Peirce kemudian adalah sesuatu yang dapat ditangkap, representatif, dan interpretatif. Teori dari Peirce menjadi grand theory dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi structural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Semiotik ingin membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar suatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu dalam sebuah struktur

Berdasarkan hasil pengertian peneliti menyimpulkan bahwa bettuk semiotika Denotatum adalah terdapat konsep berupa icon, index, symbol.

Icon adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan), Index adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Simbol adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat.

a. Ikon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya.

Tidak ada (-)

Penjelasan : dikatakan tidak ada ikon yang terkandung dalam lirik lagu “Ya Allah Kami” Karena keberadaan Ikon tidak seharusnya terletak pada kata namun pada bentuk utuh kemiripan pada suatu benda misalnya gambar atau lukisan

b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan

pertandanya atau yang menghasilkan hubungan sebab akibat.

“Bagi masa yang gelap ini Ya Allah”

Penjelasan: dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat dimana bagi masa yang gelap ini, semoga akan menjadi terang.

c. Simbol : sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.

“Sunggu hati ini tak tenag”

Penjelasan: didalam kata tak tenag dalam lirik diatas termasuk symbol, karena kita ketahui bahwa tak tenag merupakan suatu keadaan hati yang gelisa, serta merasa takut akan sesuatu hal, istilah ini sendiri akhirnya menjadi simbol yang dimaknai secara bersama serta diakui secara umum.

Bentuk semiotikag grund adalah Terdapat konsep mengenai Qualisigns, Sinsigns, dan Legisigns. Qualisigns adalah penanda yang bertalian dengan kualitas, Sinsigns adalah penanda yang bertalian dengan kenyataan dan legisigns adalah penanda yang bertalian dengan kaidah. Qualisigns adalah tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut

- a. Qulising: penanda yang berkaitan dengan kualitas /tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut.

Tidak ada(-)

Penjelasan dikatakan tidak ada Qulising yang terkandung dalam lirik lagu “Ya Allah kami’ Karena keberadaan Qulising tidak seharusnya terletak pada kata namun pada sifat yang ada dalam tanda tersebut

- b. Sinsing: merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataa semua pernyataan

individual makhluk hidup yang tidak dilembagakan atau belum berfungsi sebagai tanda.

‘Sunggu kami takut Ya Allah’

Penjelasan: dalam lirik di atas kata taku merupakan

tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata “takut” tersebut kita dapat mengenali seseorang dari tingkahnya salah satunya dengan tingkahnya yang gelisah atau tidak tenang

c. Legisigns: merupakan tanda – tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi atau kode yang sudah menjadi

tradisi.

Tidak ada(-)

Penjelasan: dikatakan tidak ada karena dalam lirik

“Ya Allah Kami” tidak terdapat suatu tanda yang berlaku secara konvensional

atau menjadi kode dari sebuah tradisi misalnya tanda lalu-lintas, menganggukkan kepala yang berarti “iya”, mengerutkan alis, cara berjabat tangan sebab. Semua tanda bahasa merupakan legisigns karena bahasa merupakan kode yang aturannya disepakati bersama

Effendy, Pesan merupakan keseluruhan dari apa yang dikomunikasikan, juga dalam setiap pesan sudah pasti memiliki inti pesan untuk mencapai usahanya merubah situasi, sikap, pemikiran dan perilaku penerima pesan. Meskipun pesan bisa saja disampaikan panjang lebar, komunikasi harus tetap memperhatikan tujuan akhir dari proses komunikasi. Moral sebagai suatu ajaran mengenai sikap, perbuatan, kewajiban dan sebagainya, selalu melekat dalam sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikatornya. Zakiyah Darajat memberikan

pandangannya mengenai moral yakni sikap yang sesuai dengan nilai dalam kehidupan sosial, berkembang sendiri tanpa dipaksa dan bertanggung jawab penuh dengan perbuatannya. Perbuatan itu harus mengesampingkan ego pribadi demi kepentingan umum⁷⁰

Pesan moral lagu Suhu Kesadran akan Batasan-batasan hidup di dalam kehidupan kita sebagai manusia patang mundur akan keadaan, selalu berjuang untuk mendapatkan apa yang di inginkan akan tetapi, untuk menyesuaikan dengan keadaan.

Pesan moral lagu Kuda Coklatku pesan moral yang didapat yaitu: Penuh kasih terhadap kendarannya ,kita selau bersyukur atas nikmat yang alah kasih kepada kita, kita di titipkan sebuah barang atau kendaraan sepeda motor, untk itu kita harus menjaga dan merawatnyanya degan balik karena itu rezeki untuk kita.

⁷⁰ Effendy, Muhyidin, *Jurnal Komunikasi dan Penyairan islam*, Vol 5, No 2 tahun.2020 hal 186-207

Pesan moral lagu malahayati Memotivasi kita untuk petingnya agar berjuang akan cinta dan tana air, bangsa dan negara, untuk selau meghormati pahlawan perempuan, kita sebagai Wanita harus kuat dan tegar dalam melakukan segala hal, maka dari itu marilah kita bangkit untuk kedepanya nant



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk semiotika komunikasi dalam lirik lagu Iwan Fals pada Album keseimbangan 2010, 3 Bentuk-bentuk diantaranya: 1 Bentuk group, pada trikotomi pertama terdapat 12 yaitu: lagu suhu, Ya Allah kami, hutanku, pohon kehidupan, tanam siram tanam, ayolah mulai, aku meyayangimu, o, sepak bolah, kuda coklatku, jenderal tua, malahyati. 2 Bentuk Semiotika denotatum trikotomi kedua terdapat 12 lagu Yitu: suhu, Ya Allah kami, hutanku, pohon kehidupan, tanam siram tanam, ayolah mulai, aku meyayangimu, o, sepak bolah, kuda coklatku, jenderal tua, malahyati. 3 Bentuk Semiotika interoretant terikotomi ketiga terdapat 12 lagu yaitu suhu, Ya Allah kami, hutanku, pohon kehidupan,

tanam siram tanam, ayolah mulai, aku meyangimu,
o, sepak bolah, kuda coklatku, jendral tua, malahyati

2. Pesan moral dalam lirik lagu iwan fals pada album keseimbangan 2010

terdapat 3 pesan moral yaitu: 1 Pesan moral terhadap kesadaran manusia dan lingkungan sosial pada lagu. Suhu, Ya Allah kami, hutan ku, pohon untuk kehidupan, ayolai, 2 Pesan moral penuh kasih manusia dan tuhan pada lagu. O, kuda coklatku, aku meyangimu, tanam siram tanam, sepak bola. 3 Pesan moral saling meyangi, dan saling tolong menolong malahyati, jendral tua

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Akademi

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, perlu kiranya bagi peneliti yang ingin meneliti persoalan pesan yang

terkandung dalam sebuah syair lagu lebih memahami akan isi yang dimaksud.

2. Bagi Para Musisi di Indonesia

Musik sejatinya adalah alunan harapan, alunan dari kegelisahan terhadap fenomena yang diresapi. Dengan demikian harus menjadi prioritas dalam menciptakan musik harus mampu memberi pesan kepada para pencintannya.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan penyadaran kepada masyarakat dalam memilah dan memilih akan keberadaan dan fungsi musik

4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang di tunjuk untuk peneliti selanjutnya ialah dalam melakukan sebuah penelitian sebaiknya memerlukan waktu yang lebih lama, agar data yang dihasilkan lebih banyak dan lengkap.

DAPFTAR PUSTAKA

- Arrazy Erdinal Hafidz, dan Sujoko. 2019. Semiotika Lirik Lagu dalam Album LelakuFourtwnty Karya Ari Lesmana (Kajian Semiotika). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi*. Vol 1, No. 3.
- Barthes, Roland. 2018. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Al- Khitabah*. Vol 1, No. 5.
- Budiaman, Rahmi Nur. 2015. *Analisis Semiotika Lirik Lagu Payung Teduh*. Skripsi Makssar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Dojosuroto. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka.
- Depari, Edwar. 2015. Komunikasi Musik Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2, No. 12.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Framing Konstruksi Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : PT LKS Printing Cemerlang.
- Faisal, Sanafiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Gorden I, Wiliam. 2915. Fungsi Komunikasi dalam Musik Tradisional Rijoq Sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat Suku Dayak Tonyooi di Kutai Barat. *Journal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2, No. 3.
- Happy, Fiolita. 2018. Skripsi. *Representasi Pesan Kritik Politik dalam Lirik Lagu "Aku dan Si Bung" Karya Silampukau*. Skripsi Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.

- Meliana, Ike. 2014. Pesan Moral dan Antisosial dalam Video Klip Lagu Anak-anak Indonesia Tahun 1990-2013. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 3, No. 2.
- Moleong, 2018. Studi Etnometodologi Pelanggaran Komunikasi (Communication Breaching) di Pasar Tradisional Youtefakota Jayapura. *Jurnal Common*. Vol. 2, No. 2.
- Parera, J. D .2004. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga
- Qusari, Wahyu. 2017. Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Muaik Efek Rumah Kaca. Vol. 4, No. 5.
- Sartika, lili. 2021. Bahasa Budaya dan Sastra. *Jurnal Lingue*. Vol. 1, No. 1.
- Sannie, Wisda Amelia. 2018. Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik 'Lagu Ruang Sendiri' Karya Tulus. *Jurnal Semiotika*. Vol. 2, No. 19.
- Sobur, Alex. 2000. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Skripsi Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suab, Ibrahim. 2018. *Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals pada Album Keseimbangan 2010*. Skripsi Makassar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
- Subagyo, 2013. Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Sugiono. 2018. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Lonta*. Vol. 1, No. 6.

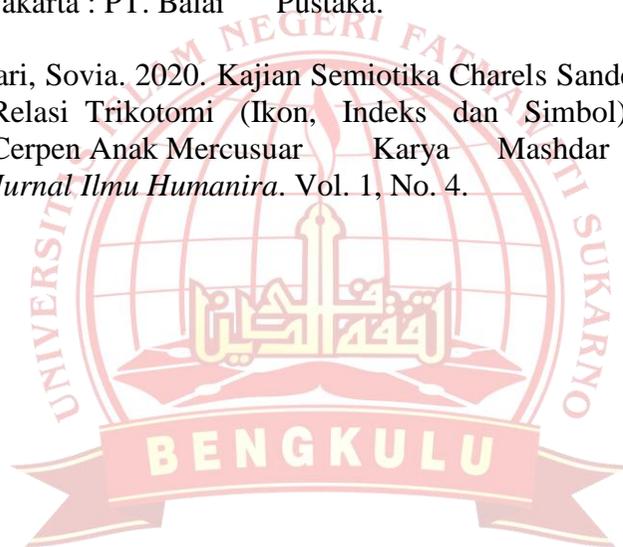
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta :Teras.

Widhyatama, Silla. 2012. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. Jakarta : PT. Balai Pustaka.

Wulandari, Sovia. 2020. Kajian Semiotika Charels Sanders Perce Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zalna. *Jurnal Ilmu Humanira*. Vol. 1, No. 4.



L

A

M

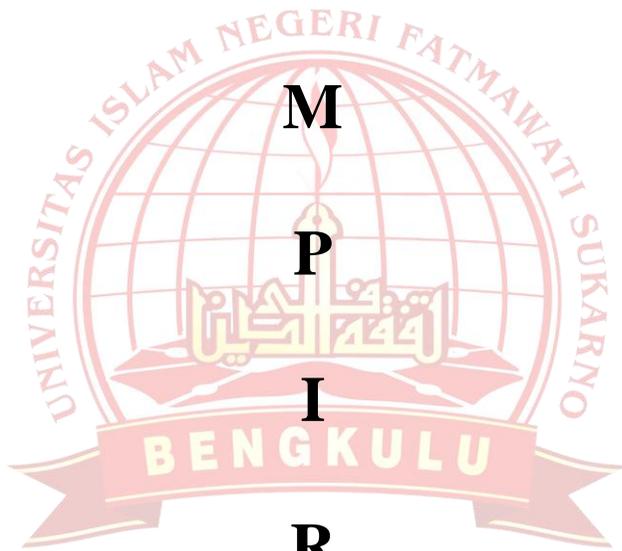
P

I

R

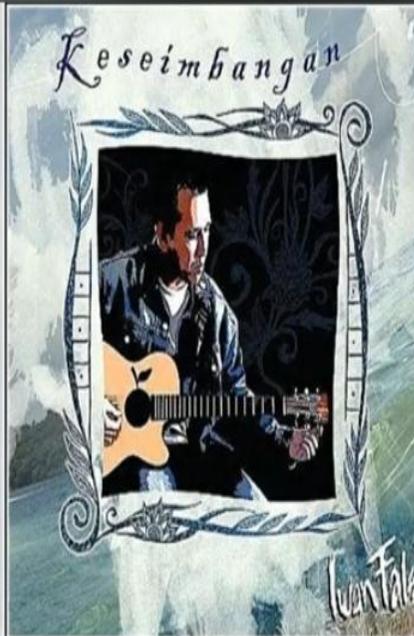
A

N



IWAN FALS FULL ALBUM KESEIMBANGAN (2010)

1. SUHU
2. YA ALLAH KAMI
3. HUTANKU
4. POHON KEHIDUPAN
5. TANAH SIRAM TANAM
6. AYOLAH MULAI
7. AKU MENYAYANGIMU
8. ΛοΛ
9. SEPAKBOLA
10. KUDA COKLATKU
11. JENDRAL TUA
12. MALAHAYATI



Lagu Iwan Fals Full Album Keseimbangan (2010)

340 x ditonton 1 thn lalu ...selengkapnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879, Faksimili (0736) 51171-51172

SURAT PENUNJUKAN
Nomor : 487/Un.23/F.2/PP.009/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Feny Martina, M.Pd.
NIP : 198703242015032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIP : 2014068801
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Cici Sili Putri
NIM : 1811290053
Judul Skripsi : Kajian Semiotika dalam Lagu-Lagu Karya Iwan Fals

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal : 31 Maret 2022
Dekan,

Mus Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfas Bengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cici Sili Putri
NIM : 1811290053
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing 1 : Feny Martina, M.Pd.
Judul Skripsi : Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals Pada Album Keseimbangan 2010

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
1	01/12/2022	BAB IV	Buat tabel mengenai Hasil analisis dari lirik lagu	
2	09/12/2022	BAB IV	- bahasanya diperbaiki - Tambahkan teori	
3	12/12/2022	BAB IV	- Perbaiki kalimat/bahasa dari hasil analisis. - Perbaiki teori	
4	15/12/2022	BAB V	- Kesimpulan harus sesuai dg hasil rumusan masalah	
5	19/12/2022	BAB V	- Forum harus sesuai dg pedoman	
6	22/12/2022	Ace Mungyah	Ace Mungyah	

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Muljadi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197005142000031004

Pembimbing 1

Feny Martina, M.Pd.
NIP 198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Cici Sili Putri Pembimbing II : Wenny Aulia Sari, M.Pd
NIM : 1811290053 Judul Skripsi : Kajian Semiotika
Jurusan : Tadris Bahasa Komunikasi Dalam Lagu
Program Studi : Bahasa Indonesia Iwan Fals Pada Album
Keseimbangan 2010

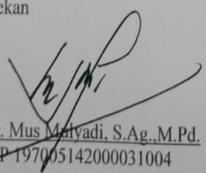
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
1.	Rabu/26-10-2022	BAB IV	1. Harus sesuai dg R.M. 2. Harus sesuai Indikator 3. Indikator harus sesuai dg teori yg di ambil	 26/10
2	Senin/4-11-2022	BAB IV	1. Bahasanya diperbaiki 2. Cari teori mengenai Peran Moral	 4/11
3	Selasa/15-11-2022	BAB IV	1. Perbaiki kalimat/bahasa dari hasil bentuk semiotika. 2. Perbaiki struktur bahasa dan Peran Moral.	 15/11
4.	Kamis/25-11-2022		ACC 25/11/2022	 25/11

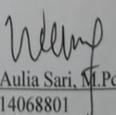
Bengkulu, Oktober 2022

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing II


Dr. Mus Mahyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005142000031004


Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIP. 2014068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Cici Sili Putri
Nim : 1811290053
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Lama: Kajian Semiotika Dalam Lagu-Lagu Karya Iwan Fals

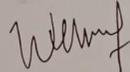
Judul Revisi: Kajian Semiotika Komunikasi Dalam Lagu Iwan Fals pada Album Keseimbangan 2010

Bengkulu, Agustus 2022

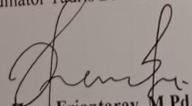
Pembimbing I


Feny Martina, M.Pd.
NIP 198703242015032002

Pembimbing II


Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIP 2014068801

Mengetahui,
Kordinator Tadris Bahasa Indonesia


Heny Friantaray, M.Pd.
NIP 198508022015032002

KORPUS DATA

Tabel data anlisis semiotika pada lirik lagu Iwan Fals

Jenis Semiotika	Judul lagu	Da ta	Ba it	Lirik	Analisis
Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)	Ya Allah Kami	1	3	Bagai masa yang gelap ini ,Ya allah	Dalam lirik ini juga mengandung unsur sebab akibat dimana bagi masa yang gelap ini, semoga akan menjadi terang,
Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan cara konvensional telah lazim digunakan		1	2	Sunggu hati ini tak tenang	Dalam kata tak tenang dalam lirik di atas termasuk simbol karena kita ketahui bahwa tak merupakan suatu keadaan hati yang gelisa, serta merasa takut akan

dalam masyarakat					suatau hal, istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol yang dimaknai secara bersama serta diakui secara umum.
Gruond lingisigns yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan makhluk hidup yang tidak dikembang kan atau belum berfungsi sebagai tanda		1	2	Sunggu kami takut Ya Allah	Dalam lirik di atas kata takut merupakan atas dasar tampilan dalam kenyataan karena dari kata “takut” tersebut kita dapat mengenalli seseorang yang gelisah, aau kode tidak tenag
Interpretant Rheme yaitu penanda yang		1	2	Bagi masa yang gelap ini	Lirik diatas menceritakan tentang sebuah pegharapan

<p>berkaitan dengan mungkin terpahamin ya objek</p>					<p>ataupun peluang yang besar, sehingga dapat dikatkan terpahminy a objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik.</p>
<p>Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda ahkir bukan suatu benda tetapi kaida atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.</p>		<p>1</p>	<p>1</p>	<p>Ya Allah tuhan kami tolong-tolong</p>	<p>Dalam lirik di atas dapat dimaknani bahwa sebab hanya kepada nyalah. Tempat kita untuk meminta pertolongan dan berserah diri agar masa depan dan negeri ini di beri kemudahan dalam segala urusan di</p>

					dunia ini
Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)	Aku Menyanyangimu	2	1	Aku menyanyangimu	Mengapa dikatakan judul lagu aku menyanyangimu yaitu menyanyangimu termasuk dalam index dikarenakan penulis lagu yang mengalami kisah seperti lagu di atas senigga menjadi inspirasi bagi penulis lagu itu sendiri
Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah		2		Aku menyanyangimu karena kau manusia	Dari lirik lagu tersebut kata aku menyanyangimu karena dia menyanyangimu istilah aku menyanyangimu symbol yang menandakan bahwa

lazim digunakan dalam masyarakat					pentingnya, saling menghargai dan menyangi.
Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut		2	1	Aku mnyangimu	Terdapat kata menetangmu lirik diats dimana mata tersebut ditambahkan suatu kata dapat dimaknai sebagai tanda yang dimiliki sipat yang memang ada dalam tanda tersebut, misalnya dikatakan menetangmu perasaan yang amat dalam lalau, bisa saja menetang orang tua atau melawan apa yang orang tua kita

					katakana.
Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan indipidual mahkluk hidup yang tidak dikembang kan atau belum berfungsi sebagai tanda.		2		Aku akan melawanmu	Dalam lirik diatas kata malu merupakan tanda atas dasar tampilan kenyataan, karena dari kata menetangmu tersebut kita dapat mengenalai seseorang dari tingkahnya salah satunya tingkanya yang suaka menetngmu
Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahamin ya objek		2		Aku akan menyayngimu karena kau manusia	Lirik kata dari untuk saling membutuhkan dan menyayngi dalam berbagi kehidupan merekah saling membutuhkan diantara satu dengan yang lain

					dan selalu mengedepankan toleransi antar sesama demi terciptanya kedamaian dan kesejahteraan bersama dalam kehidupan sehari-hari tersebut dapat dipahami objeknya serta dapat ditafsirkan tanda yang tepat dalam makna lirik tersebut,
Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda ahkir bukan suatu benda tetapi kaida atau tanda yang memberika		2		Aku akan tetap menyayangi mu karena kau tetap manusia	Menyayangi mu merupakan mencintai yang akan digantikan menyayangi dalam penjelasan di atas dapat dimaknai

n alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.					bahwa tanda dalam lirik tersebut memberikan alasan untuk sesuatu yang umum terjadi
Denotatum yaitu Index (sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyaratkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)	0	3		Kasih oo bila saja kau didekatku pasti akan ku peluk kamu	Dalam lirik lagu mengandung unsure sebab akibat, dikarenakan dalam lirik lagu di atas menceritakan pujan hati yang dikenalnya mengapa ia tak dapat memeluknya? perasaan tidak dapat dibohongi, persektif atau sesuatu yang dikenal dan karkter manusia bisa jadi mata menyertaka

					<p>n apa yang sesungguhnya akan disampaikan atau dipakami, perspektif adalah dunia manusia menjadi begitu beragam katakan ini tentang kekasih kekasih bersipat universal, bisa hal tak bisa dijabtkan begitu akrab, kekasih bisa saja tuhan atau entah, yang hanya lainya dan memeliknya bila saja ia bertemu kekasihnya.</p>
Denotatum yaitu simbol sesuatu		3		Lali bersyukur atas semua ini	Didala lirik tersebut terdapat kata

<p>yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat</p>					<p>bersyukur, suatu keadaan yang tahan menghadapi segala situasi taupun bersikap tenang, istilah ini sendiri yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum.</p>
<p>Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut</p>		3	5	<p>Kasihku oo bila saja kau di dekatku pasti akan kupeluk kamu</p>	<p>Dalam lirik diatas kata resah yang berarti hanya resah yang ia mampu membayangkan bukan bagaimana resah itu terjadi resah bisa saja kondisi yang mesti bagi si pihak</p>

					<p>pertama ini, resah dapat sebagai pintu penjelsan bahwa ada juga dalam diri manusia yang tak terjangkau oleh orang lain.</p>
<p>Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan indipidual mahkluk hidup yang tidak dikembang kan atau belum berfungsi sebagai tanda.</p>		3	3	<p>Senagnya hati tak bisa aku gambarkan</p>	<p>Dalam lirik di atas malu merupakan tanda atas dasar kenyataan, karena dari kata senangnya dan hati tak bisa aku gambarkan tersebut kita dapat mengenali seseorang dari tingkanya yang selalu tahan meghadapi situasi apapun serta perasaan hati tak bisa</p>

					akau gambarkan merupakan ungkapan yang berarti seseorang yang pikiranya yang tidak karuan
Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahami ya objek		3		Dari gunung ke gunung menembus kabut dan jurang melewati hutan penus melewati jalan setapak mendegar gesekan daun dan burunng- burung menikmati aroma tenag dan segalnya udarah jahu dari kebingugan sehari-hari	Dari gunung ke gunung menembus kabut dan jurang melewati hutan penus melewati jalan setapak mendegar gesekan daun dan burunng- burung menikmati aroma tenag dan segalnya udarah jahu dari kebingugan sehari-hari masyrakat sekitar bahwa bahwa

					<p>begitu luas alam sebagai tempat untuk bercurhat tentang ketenagan dan kedamian unntuk saling membutuh an dan memyayngi dalam berbagi kehidupan mereka saling membutuhk an . dapat dipahami objek serta dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik terebut.</p>
<p>Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai</p>	<p>Ayolah Mulai</p>	<p>4</p>	<p>1</p>	<p>Hidup ini semetara kenapa harus saling menyakiti</p>	<p>Dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat lirik di atas menceritakan</p>

<p>petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)</p>					<p>n tentang nilai-nilai cinta dan kemanusiaan yang begitu universal, yang berisikan sosok manusia utuh yang sadar akan pentingnya menjunjung nilai kemanusiaan.</p>
<p>Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan cara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat</p>		4	6	<p>Selagi kita diberikan kesempatan untuk hidup</p>	<p>Didalam lirik tersebut terdapat kata diberikan kesempatan yang berarti kita sebagai manusia untuk harus menghargai satu sama lain, istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol yang dimaknahi</p>

					secara keadaan tertentu secara umum.
Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut		4	5	Biarkan cahnyanya mmembagukan orang yang tidur	Dapat disimpulka n bahwa dalam lirik di atas menceritakan tentang manusia, oleh karena itu kita sebagai manusia harus sabar, bahwa kita didunia ini hanya sementara untuk itu mari kita bangkit dan mmenjunju ng niali-nilai cinta kemanusiaan yang begitu universal.
Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya		4	6	Ayolah Mulai	Dalam lirik di ats kata mulai merupakan tanda ats dasr tampilan

<p>dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dikembangkan atau belum berfungsi sebagai tanda.</p>					<p>dan kenyataan karena kata yaolah mulai kita dapat melihat seseorang dari tingkahnya dalam melakukan sesuatu serta perasan ayolah mulai merupakan ungkapan seseorang yang mau berusaha apaun yang terjadi,</p>
<p>Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahamin ya objek</p>		4	6	<p>Selagi kita diberi kesempatan untuk hidup</p>	<p>Lirik diatsa menceritakan tentang sebuah penghrapan peluang yang besar sehingga dapat katakana terpahminy a objek tanda dan dapat</p>

					ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.
Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.		4	1	Harus ada yang menyatukan harus ada kesadaran untuk Bersatu hidup ini sementara kenapa harus saling menyakiti	Dalam lirik diatas dapat dimaknani bahwa tentang nilai-nilai cinta dan kemanusiaan yang begitu universal yang berisikan sosok manusia utuh yang sadar akan pentingnya menjunjung nilai kemanusiaan persoalan perbedaan budaya membuat kita saling menentang satu sama lain akan tetapi kita diajarkan untuk lebih

					menyadari bahwa kehidupan bersama itu lebih baik
Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyaratkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)	Tanam siram tanam	5	3	Jangan biarkan mereka mati dimakan hama kehidupan	Dalam lirik juga mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan ini bentuk kasih sayang seorang bapak kepada anaknya yang masih kecil untuk menciptakan masa depan anaknya yang baik degan lingkungan yang rama.
Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi		5	3	Tanam pohon kehidupan	Dalam lirik tersebut terdapat kita tanam pohon kehidupan yang

<p>sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat</p>					<p>menjelaskan kita sebagai manusia dan masyarakat menanam pohon adalah kegiatan mulia, istilahnya ini akhirnya menjadi symbol yang dimaknani secara bersama masyarakat dalam keadaan secara umum.</p>
<p>Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak</p>	5	3	Siram	- siram dengan sayang	<p>Dalam lirik diatas kata sayang yaitu ucapan yang menyatakan suatu hal atau kesanggupan untuk menyakinkan seseorang</p>

dikembangkan atau belum berfungsi sebagai tanda.					
Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaminya objek		5	3	Jagan biarkan meraka mati dimakan hama kehidupan	Lirik diatas bermakna menceritakan tentang sebuah perjalanan hidup selagi kita mau berusaha bisa, pengharapan dikatakan terpahaminya objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat makna lirik tersebut
Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang		5	3	Biarkan anak cucu kita belajar dibawah pohon biarkan anak cucuk menghirup udarah segar	Dalam lirik lagu diatas kita sebagai manusia dan masyarakat menanam pohon adalah kegiatan mulia,

memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum.					karena itu bentuk kasih sayang seorang bapaknya kepada anaknya yang masih kecil untuk menciptakan masa depan anaknya yang baik dengan lingkungan yang rama.
Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyaratkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)	Hutanku	6	1	Hutan-hutanku hilang anak negeri bernasib malang	Dalam lirik ini mengandung unsure sebab akibat karena lirik tidak bisa menceritakan tentang masyarakat yang tidak bisa menjaga dan merawat hutan, sehingga hutan pepohonan

					tidak teaja, dan semogah masyrakat atau semua yang ada didunia ini bisa diambil hikmanya dan semogah ada jawaban dari semua ini.
Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksana n fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dane cara konvensi onal telah lazim digunakan dalam masyrakat		6	3	Sadar dan sadrilah he anak negri	Didalam lirik tersebut terdapat kata sabar dan sadrilah yang menjelaska n, kita sebagai manusia dan masyrakat marilah bersama- sama menjaga dan merawat hutan kita agar kita bisa hidup

					indah, istilahnya di mana menjadi symbol yang dimaknani secara bersama masyarakat dalam keadaan tertentu.
Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut		6	4	Hentikan semua duka ini	Dalam lirik diatas dimaknai bahwa hutan, saat ini banyak yang rusak tanah longsor dimana-mana misalnya saja mereka sekarang tidak menjaga dan merawat hutan, padahal hutan sumber kehidupan bagi kiata
Ground		6		Adakah	Dalam lirik

<p>Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan indipidual makhluk hidup yang tidak dikembang kan atau belum berfungsi sebagai tanda.</p>				<p>engkau tau ini adalah peringatan</p>	<p>diatas terdapat kata peringatan yaitu ucapan yang mengatakan bahwa didunia ini hanya hidup sementara jadi kita, sebagai manusia harus patuh pada Allah SWT.</p>
<p>Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahamin ya objek</p>		6	2	<p>Kembalikan keindahan hutanku</p>	<p>Lirik diayas menceritakan tentang sebuah pengharapan ataupun peluang, yang besar sehingga dapat dikatakn tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut</p>
<p>Interpretant Argumen</p>		6	1	<p>Hutan ditebang</p>	<p>Kita sebagai</p>

<p>yaitu petanda yang pertanda ahkir bukan suatu benda tetapi kaida atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum</p>				<p>kering kerotang hutan ditebang banjir datang</p>	<p>manusia hidup dimuka bumi ini marilah, bersama-sama menjaga dan merawat hutan agar kita bisa hidup indah, menjaga hutan juga merupakan keindahan alam agar manusia bisa menghirup udara yang segar, dan bisa menikmati pemandangan yang indah dan berwaena.</p>
<p>Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai</p>	<p>Pohon untuk kehidupan</p>	<p>7</p>	<p>1</p>	<p>Hari baru datang menjelang, kehidupan terus berjalan</p>	<p>Dalam lirik lagu menganfungsi unsure sebab akibat karena lirik diatas</p>

<p>petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)</p>					<p>menceritakan tentang kehidupan tapi hanya, berusaha sampai waktu membawa kedamaian dan jawban.</p>
<p>Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidahdandans ecara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat</p>		7	1	<p>Pohon-pohon jadikan teman</p>	<p>Dalam lirik tersebut terdapat kata didalam lirik tersebut terdapat kata pohon yang menjelaskan bahwa ibaratnya pohon itu bisa kita jadikan teman, istila ini akhirnya menjadi symbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara</p>

					umum.
Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasar sifat yang ada dalam tanda tersebut		7	2	Bukalah hatimu	Dapat disimpulkan bahwa dalam lirik diatas menceritakan tentang yang sedang berusaha menasihati kita atau orang tapi tidak tau penjelasnya apa.
Interpretant Rhome yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaman objek		7	4	Andai esok kiamat tiba nanam pohon jagan ditunda terus tanam jangan berhenti alam lestari hidup takbakal berhenti.L	Lirik diatas menceritakan tentang sebuah penyesalan yang telah terjadi, sesuatu yang telah terjadi tidak bisa terulang Kembali Ketika kita ingin melakukan suatu hal. Sehingga dapat dikatakan terpahaman

					ya objek tanda yang dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.
Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum		7	3	Pohon untuk kehidupan tentram dan damai	Pohon kehidupan salah satu sumber kehidupan yang paling penting, oleh karena itu marilah kita mengajak untuk menikmati alam sekitar dan merasakan keindahannya, karena pohon adalah sumber kehidupan didunia ini.

<p>Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyaratkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)</p>	<p>Kuda coklat ku</p>	<p>8</p>	<p>1</p>	<p>Ku percaya hidup bernilai untuk saling melayani</p>	<p>Dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan tentang kepercayaan akan suatu hal, yang bermakna tapi aku percaya berusah sampai waktu akan menjawab semua ini.</p>
<p>Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidahdandans secara konvensional telah lazim digunakan</p>		<p>8</p>	<p>2</p>	<p>Hidup memang semntara</p>	<p>Dalam lirik tersebut terdapat kata hidup yang menjelaskan bahwa adalah perjalanan yang sedang dilalukan tapi cuman sementara, istilah ini ahkurnya</p>

dalam masyarakat				menjadi symbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum.
Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasar sifat yang ada dalam tanda tersebut	8	3	Matamu rama menyapa setiap orang	Terdapat mata dalam lirik lagu diatas, dimana mata tersebut jika ditambahkan suatu kata dapat dimaknahi sebagai tanda yang memiliki sifat yang memang ada dalam tanda tersebut, misalnya saja dikatkan matah hati hati makna dari suatu perasaan

					yang amat dalam, lalu bisa saja menjadi mata kuliah yang dapat diartikan satuan mata pelajaran yang diangkat di perguruan tinggi
Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilannya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang tidak dikembangkan atau belum berfungsi sebagai tanda.		8	1	Temanku kuda coklatku aku butuh kau, kaupun butuh akukuda coklatku, kuda besi temani aku berjalan	Dalam lirik diatas kata butuh merupakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata itu kita dapat mengenali seseorang dari tingkahnya salah satu tingkahnya yang rama baik.
Interpretant Rhome yaitu penanda		8	7	Temanku kuda coklatku ayo berlari	Lirik diatas menceritakan tentang subah

<p>yang berkaitan dengan mungkin terpahami ya objek</p>				<p>sepanjang jalan kuda coklatku kuda besiku matamu rama menyapa setiap orang</p>	<p>persahabatan yang selalu ada sehingga membuat hati senang dan gembira, namun satu hal yang terjadi atau, mengecewakan berbohong maka semua terjadi tidak bisa terulang Kembali Ketika kita ingin melakukan suatu hal, dapat dikatakan terpahami ya objek tanda dan dapat ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut.</p>
<p>Interpretant Argumen</p>		<p>8</p>	<p>1</p>	<p>Kuda coklatku</p>	<p>Kuda coklatku</p>

<p>yaitu petanda yang pertanda ahkir bukan suatu benda tetapi kaida atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum</p>					<p>engkau tidak pernah Lelah untuk membawahkan aku pergi, tanpa kau aku tidak bisa kemana-mana terimakasih untuk semuanya terkadang kau masuk lubang, jalanan tapi kau masih koko untuk aku naiki, dan walu sering mogok tapi aku masih setia dengan kudah coklatku terimakasih sudah menemaniku selama ini</p>
<p>Denotatum yaitu Index(sesuatu yang</p>	<p>Suhu</p>	<p>9</p>	<p>1</p>	<p>Kekerasan ada batasnya</p>	<p>Dalam lirik ini juga mengandung unsure sebab</p>

<p>melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)</p>					<p>akibat dimana kekerasan ada batansya, dimana kebaikan pasti tergantung</p>
<p>Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat</p>		<p>9</p>	<p>3</p>	<p>Menurut keadaan</p>	<p>Kita tahu bahwa penyakitnya semakin gawat suasana, situasi yang sedang terjadi perasan dimana, dimana saat seperti itu kita sedih khawatir, istilah tersebut yang akhirnya dimaknai, bersama secara umum Ketika mengalami kondisi</p>

					keadaan.
Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan indipidual makhluk hidup yang tidak dikembangkan atau belum berfungsi sebagai tanda.		9	1	Tidak ada kuda-kuda yang tak bisa dijatuhkan	Dalam lirik diatas kata jatuhkan merupakakan tanda atas dasar tampilan dalam kenyataan, karena dari kata jatuh dan kuad-kuda tersebut kita dapat mengenali seseorang dari tingka yang kuat, sabar tahan menghadapi situasi apapun, perasaan kuda-kuada merupakan ungkapan yang berarti seseorang pikiranya tidak karuan.

<p>Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahami ya objek</p>	<p>ssss</p>	<p>9</p>	<p>1</p>	<p>Kekerasan ada batasnya</p>	<p>Lirik diatas menceritakan tentang sebuah jagn terus berlari dalam mengejar mimpi, namun sekali berheti sejenak, dengan segala Hasrat, kekuatan, ambisi hanyalah dorogan nafsu semata. Sehingga dapat dikatkan terpahami ya objek tanda ditafsirkan tanda yang terdapat dalam makna lirik tersebut,</p>
<p>Interpretant Argumen yaitu petanda yang</p>		<p>9</p>	<p>3</p>	<p>Mundur selangka maju kedepan penjuru</p>	<p>Jangan terlalu berlari dalam mengejar</p>

<p>pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum</p>					<p>mimpi, namun sekali berhenti sejenak, dengan segala Hasrat, kekuatan ambisi hanyalah dorongan nafsu semata, kekuatan yang sebenarnya ialah Ketika kita mamampu mengosongkan segala Hasrat nafsu dengan keikhlasan yang akan berubah pada kesadaran diri sendiri</p>
<p>Denotatum yaitu Index (sesuatu yang melaksanakan fungsi)</p>	<p>Sepak bola</p>	<p>10</p>	<p>1</p>	<p>Kerja sama yang kompak menjadi mutlak</p>	<p>Dalam lirik ini mengandung unsure sebab akibat dimana</p>

<p>sebagai petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)</p>					<p>kekompakan memang diharapkan tapi semua itu sia-sia karena kerja sama tidak kompak membuat sia-sia hanya waktu dan suasana bisa mengembalikan.</p>
<p>Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidahdancara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat</p>		10	3	<p>Wasit sakit sepak bola menjerit</p>	<p>Kita tau sakit adalah sebuah perasaan yang mana merasa gelisa ataupun khawatir, dimana saat seperti itulah kita diterpa rasa sedih, bimbang dan semacamnya, istilah tersebutlah yang akhirnya</p>

					dimaknai bersama secara umum Ketika mengalami kondisi sakit.
Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan indipidual makhluk hidup yang tidak dikembang kan atau belum berfungsi sebagai tanda.		10	8	Bolah satu jadi rebutan	Dalam lirik diatas kata rebutan merupakan tanda atas dasar tampilan dan kenyataan, karena dari kata rebutan dan bolah tersebut, kita dapat melihat, seseorang dari tangka kondisi, kekecewaan kemarahan rebutan merupakan ungkapan yang berarti seseorang yang pikiranya kekecewaan .

<p>Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahamin ya objek</p>		10	5	Sepak bola olaragah dunia	Lirik ini menceritakan tentang permainan sepak bolah adalah permainan yang disukai masyarakat, bahkan seluruh dunia menyukai permainan itu.
<p>Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaida atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum</p>		10	1	Main bola adalah permainan tim	Bait tersebut permainan sepak bolah adalah permainan yang disukai masyarakat, bahkan seluruh dunia permainan itu, permainan sepak bola juga dilakukan pada saat memperingati hut kemerdekaan

					n, dan masyarakat berbondong-bondong untuk ikut menoton agar menyaksikan permainan itu.
Denotatum yaitu Index(sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)		11	4	Tinggal kubur kini hening sepi menanti	Dalam lirik ini mengandung unsure sebab akibat karena lirik diatas menceritakan seseorang berharap jawaban dari anak negeri tapi tidak bisa berbuat banyak atau sesuatu sampai waktu yang bisa membantunya menemukan jawaban yang ia inginkan.

<p>Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan cara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat</p>		11	1	<p>Ragu untuk memulai sesuatu yang baru</p>	<p>Didalam lirik tersebut merupakan kata memulai yang akan segera memulai sesuatu yang baru istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum</p>
<p>Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda</p>		11	2	<p>Dari tanahmu ace lahir perempuan perkasa bukan hanya untuk dikena tapi dia panglima laksana jaya memanggil Kembali</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa dalam lirik diatas menceritakan tentang pahlawan nasional ace yang ini pun dikenal oleh sarjanawan</p>

tersebu				untuk berjuang.	internasional , sehingga dapat ditandai dalam perjuangan seseorang tersebut sudah ada hatinya terluka sekali perjugan iti sia-sia
Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan indipidual makhluk hidup yang tidak dikembang kan atau belum berfungsi sebagai tanda.		11	4	Tinggal kubur kini hening sepi menanti	Dalam lirik diatas dimaknahi bahwa ada perasaan yang harus direlahkan pergi seperti halnya, tingal kubur hening sepi menanti sehingga dapat diktakan bahwa perasaan seseorang telah mati, yang mana kita ketahui mati merupakan

					sesuatu yang sudah hilang dan tidak ada lagi
Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahami ya objek		11	4	Ditangnu kini jiwa anak negri dia perempuan keumula	Lirik diats menceritakan tentang pahlawan nasional aceh, yang dikenal dengan malahyati
Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaida atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum		11	5	Lahir jaya berijwa baja laksana malahyati	Bait tersebut permpuan yang mencerikan tentang pahlawan nasional aceh yang dikenal dengan malhayati.
Denotatum yaitu Index(sesuatu yang	Jendral tua	12	5	Cahaya itu igantkan aku pada bapakku	Dalm lirik ini mengandung unsure sebab

<p>melaksanakan fungsi sebagai petanda yang mengisyatkan petandanya atau yang hubungan sebab akibat)</p>					<p>akibat karena lirik diatas menceritakan seseorang teringat kepada ayahnya, berharap bisa ketemu tapi semua itu tidak mungkin karena tinggal kenangan sampai waktu yang bisa menjawab semua itu.</p>
<p>Denotatum yaitu simbol sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah dan cara konvensional telah lazim digunakan dalam</p>		12	4	<p>Melahap sepi didalam kamarnya sendiri</p>	<p>Dilam lirik tersebut terdapat kata sepi yang berarti suatu keadaan dan kenyataan ataupun bersikap tentang istilah ini sendiri akhirnya menjadi symbol</p>

masyarakat					yang dimaknai secara bersama dalam keadaan tertentu secara umum.
Ground Qulising yaitu yang berkaitan dengan kualitas atau tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut		12	5	Jendral tua semogah kuat imanmu	Dapat disimpulkan bahwa dalam lirik diatas menceritakan sebagai kelompok perwira tinggi harus sabar dalam menghadapi di dalam suatu pekerjaan.
Ground Sinsing yaitu merupakan tanda atas dasar tampilanya dalam kenyataan semua pernyataan individual makhluk hidup yang		12	3	Menagih janji pada ibu pertiwi	Dalam lirik diatas terdapat janji yaitu ucapan yang menyatakan kekecewaan dan kesedihan untuk berbuat sesuatu.

tidak dikembangkan atau belum berfungsi sebagai tanda					
Interpretant Rheme yaitu penanda yang berkaitan dengan mungkin terpahaminya objek		12	2	Tersebar kabar banyak yang jatuh cinta	Lirik diatas menceritakan kasih sayang kepada keluarga masyarakat dan negara.
Interpretant Argumen yaitu petanda yang pertanda akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau tanda yang memberikan alasan untuk sesuatu yang berlaku umum		12	4	Jendral tua legenda hidup nyata	Pemaknaan lirik diatas menampilkan informasi tentang pertanda yang menceritakan tentang pahlawan dan sebagai kelompok perwira tinggi dalam anggota daratans.

Skripsi Cici Sili

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	5%
2	adityaromadloni.blogspot.com Internet Source	4%
3	sugiyantokelas1yfnpm201243500473.blogspot.com Internet Source	2%
4	sastra-indonesia.com Internet Source	1%
5	jinkionewdubuchicken.blogspot.com Internet Source	1%
6	sabdalangit.wordpress.com Internet Source	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unsub.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

10	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
11	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
12	syataryall.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
14	baimlc09bi.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
16	repo.isi-dps.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
19	beldeker.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
21	Abdul Gaffar. "SEMIOTIKA DALAM TAFSIR AL-QURAN", TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin,	<1 %

2014
Publication

22

Ruja Wati. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dasar di Lingkungan Keluarga", PALAPA, 2020
Publication

<1%

23

Zakiyudin Fikri. "IMPELEMENTASI KEBIJAKAN PENDATAAN PENDUDUK NON PERMANEN DI KABUPATEN BANGKA", JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik), 2020
Publication

<1%

24

Wali Syahputra Boang manalu. "PERANANAN PENGGUNAAN Pengeras Suara (TOA) DALAM SYIAR DAKWAH ISLAMİYAH DI MASJID AL MUAWWANAH KELURAHAN MEDAN SUNGGAL", JURNAL SYIAR-SYIAR, 2022
Publication

<1%

25

Adelia Nurfitri Aji, Sahlan Mujtaba, M. Januar Ibnu Adham. "Analisis Kearifan Lokal dalam Novel Burung Kayu Karya Nidurparas Erlang dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication

<1%

26

Khristina Sri Prihatin. "PENERAPAN DECISION MAKING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN

<1%

AKUNTANSI", Progress: Jurnal Pendidikan,
Akuntansi dan Keuangan, 2018

Publication

27 opickrockstar.wordpress.com <1 %
Internet Source

28 Aulia Pebrianti Wardani, Nani Darmayanti,
Agus Nero Sofyan. "STRUKTUR MANTRA
KEKUATAN DALAM BUKU "JANGJAWOKAN
INVENTARISASI PUISI MANTRA SUNDA":
KAJIAN ETNOLINGUISTIK", Kajian Linguistik
dan Sastra, 2021 <1 %

Publication

29 Kasmawati Kasmawati. "Pendekatan Mind
Mapping dalam Penyusunan Strategi
Komunikasi Hasil Litbang", Jurnal Pari, 2018 <1 %

Publication

30 Fathul Zannah. "Integrasi Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an",
Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
2020 <1 %

Publication

31 I Wayan Utama. "PROSES PENYULUHAN
AGAMA HINDU DI SATUAN KERJA PERANGKAT
DAERAH PROVINSI NTB", Widya Sandhi: Jurnal
Kajian Agama, Sosial dan Budaya, 2020 <1 %

Publication

AKUNTANSI", Progress: Jurnal Pendidikan,
Akuntansi dan Keuangan, 2018

Publication

27 opickrockstar.wordpress.com <1 %
Internet Source

28 Aulia Pebrianti Wardani, Nani Darmayanti,
Agus Nero Sofyan. "STRUKTUR MANTRA
KEKUATAN DALAM BUKU "JANGJAWOKAN
INVENTARISASI PUISI MANTRA SUNDA":
KAJIAN ETNOLINGUISTIK", Kajian Linguistik
dan Sastra, 2021 <1 %
Publication

29 Kasmawati Kasmawati. "Pendekatan Mind
Mapping dalam Penyusunan Strategi
Komunikasi Hasil Litbang", Jurnal Pari, 2018 <1 %
Publication

30 Fathul Zannah. "Integrasi Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an",
Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
2020 <1 %
Publication

31 I Wayan Utama. "PROSES PENYULUHAN
AGAMA HINDU DI SATUAN KERJA PERANGKAT
DAERAH PROVINSI NTB", Widya Sandhi: Jurnal
Kajian Agama, Sosial dan Budaya, 2020 <1 %
Publication

38 Aloysius Iryanto, Don Bosco Karnan Ardijanto. "PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK TENTANG TUGAS MISIONER GEREJA DAN PELAKSANAANNYA DI SLTA KATOLIK KOTA MADIUN", JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 2019 <1%

Publication

39 Nur Cahyati, Heny Friantary, Ixsir Eliya. "Unsur Pembangun dalam Sastra Anak Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari: Kajian Strukturalisme", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2021 <1%

Publication

40 Anita Sartika. "Representasi Santri dalam Trailer Film The Santri", khabar, 2020 <1%

Publication

41 Sulaeman Sulaeman. "Simbolik Komunikasi Ritual Ukuwala Mahiate Masyarakat Islam Mamala Kabupaten Maluku Tengah", IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya, 2018 <1%

Publication

42 Ivan Sunata. "Disorientasi Makna Jihad Dalam Komik Jihad Selfie (Analisis Semiotika Roland Barthes)", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2020 <1%

Publication

43 Pipit Andriani, Afakhrul Masub Bakhtiar. "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2017 <1%
Publication

44 Somadi, Tadjuddin Maknun, Ikhwan M. Said, Munira Hasjim. "Representament and Object (RO) Marking Iconicity Relationship in Wardah Cosmetics Commercial TV Advertising", Theory and Practice in Language Studies, 2022 <1%
Publication

45 Ulfa Rosyidah, Cahyo Hasanudin, Ahmad Kholiql Amin Amin. "KAJIAN FRASA PADA NOVEL TRAUMA KARYA BOY CANDRA", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2021 <1%
Publication

46 jim.teknokrat.ac.id <1%
Internet Source

47 Nana Ronawan Rambe. "CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA TEKS NARASI SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN (PICTORIAL STORY TOWARD THE STUDENTS' ABILITY IN READING NARRATIVE TEXT SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN)", Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra, 2021 <1%

Publication

48 repository.unj.ac.id <1%

Internet Source

49 topik-islam.blogspot.com <1%

Internet Source

50 Emmy Poentarie. "Game Online "Selamatkan Jakarta": Analisis Semiotika Pesan Politik Kandidat Gubernur DKI Jakarta Jokowi-Ahok", JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi, 2014 <1%

Publication

51 Lina Aniqoh. "MEDIA SOSIAL SEBAGAI KOMPONEN PEMBANGUN PERADABAN ISLAM", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2017 <1%

Publication

52 Maslichatus Sholichah, Poppy Febriana. "Self-Image Construction in New Media through the Instagram Application (Semiotic Analysis of @maudyayunda Instagram posts)", Jurnal Spektrum Komunikasi, 2022 <1%

Publication

53 Supriyono Supriyono. "URGENITAS PEMAHAMAN BAHASA FIGURATIF DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN APRESIASI PUISI SISWA", Jurnal Kependidikan, 1970 <1%

Publication

54 library.binus.ac.id
Internet Source <1 %

55 world-ilmu.blogspot.com
Internet Source <1 %

56 Aep Tata Suryana. "PENGELOLAAN
KEUANGAN PESANTREN", Al - Mujaddid:
Jurnal Ilmu-ilmu Agama, 2020
Publication <1 %

57 I Gusti Gede Narung. "Analisa Pengaruh
Peranan Pemimpin Terhadap Kepuasan Kerja
Melalui Pengembangan Karir dan Disiplin
Kerja Karyawan Bagian Marketing PT. Bank
Rakyat Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang
Malang Martadinata", JEMSI (Jurnal Ekonomi,
Manajemen, dan Akuntansi), 2022
Publication <1 %

58 Meylin Nur Anggita Putri, Dyah Siti
Septiningsih. "HAPPINESS IN ADOLESCENTS
WITH TWO FATHERS AND TWO MOTHERS",
PSIMPHONI, 2021
Publication <1 %

59 Uniawati --. "Perahu dalam Pamali Orang
Bajo: Tinjauan Semiotika Sosial Halliday",
Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
Publication <1 %

60 sastraminangkabau.blogspot.com
Internet Source <1 %

61 vischalthepianoplayer.blogspot.com <1%
Internet Source

62 y3dd14n.blogspot.com <1%
Internet Source

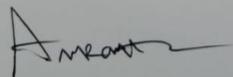
63 Zufar Qushoyyi, Masruri Muchtar. "TINJAUAN
ATAS PEMERIKSAAN FISIK BARANG KIRIMAN
POS PADA KPPBC TMP C KANTOR POS PASAR
BARU", JURNAL PERSPEKTIF BEA DAN CUKAI,
2022 <1%
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

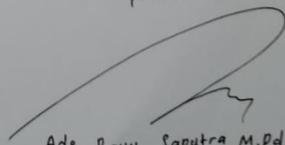
Exclude bibliography Off

Mengetahui,
Koordinator Prodi



Vebbi Andra, M.Pd
NIP 198502272011011009

Bengkulu, Januari 2023
Admin Prodi



Ade Bayu Saputra, M.Pd.